

**PENERAPAN MEDIA *WORTSCHATZLISTE* (DAFTAR KOSAKATA)  
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA  
JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA NEGERI 1 PREMBUN  
KEBUMEN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



oleh

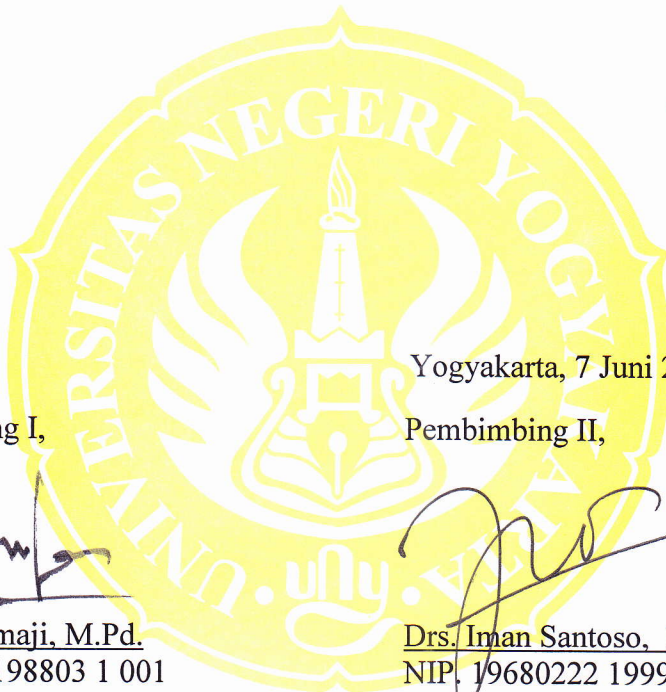
**Kurniawan Prasetyo Budiarto**

NIM 06203244013

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JUNI 2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Penerapan Media *Wortschatzliste* (Daftar Kosakata) dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Prembun Kebumen” telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk selanjutnya dapat diujikan.



Yogyakarta, 7 Juni 2013

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Sudarmaji, M.Pd.  
19621007 198803 1 001

Drs. Iman Santoso, M.Pd  
NIP. 19680222 199903 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Penerapan Media *Wortschatzliste* (Daftar Kosakata) dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Prembun Kebumen” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
1. Dra. Yati Sugiarti, M.Hum.	Ketua Penguji		20-6-2013
2. Drs. Iman Santoso, M.Pd	Sekretaris Penguji		20-6-2013
3. Drs. Sulis Triyono, M.Pd.	Penguji Utama		19-6-2013
4. Drs. Sudarmaji, M.Pd.	Penguji Pendamping		19-6-2013

Yogyakarta, 21 Juni 2013

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 195500505 198011 1 001

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Kurniawan Prasetyo Budiarto

NIM : 06203244013

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya karya ilmiah ini tidak berisi materi-materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah pada lazimnya.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 6 Juni 2013

Penulis,



Kurniawan Prasetyo B.



## MOTTO

*Ilmu adalah senjata, sabar adalah pakaianku,  
yakin adalah kekuatanku, jujur adalah penolongku,  
taat adalah kecintaanku, dan kebahagiaanku adalah sholat.*

*(Suri Tauladan Rasulullah)*

*Akal dan belajar itu seperti raga dan jiwa,  
Tanpa raga, jiwa hanyalah udara hampa,  
Tanpa jiwa, raga adalah kerangka tanpa makna.*

*(Khalil Gibran)*

*Semua orang pasti akan mati,  
Tapi tidak semua orang benar-benar hidup.*

*(William Wallace)*

*The Most Difficult Phase of Life  
Is not When no one Understands you,  
It is when You don't Understand Yourself  
Be Yourself and You will be Happy ^^*

## **PERSEMBAHAN**

Sujud syukurku kepada Allah SWT, karena dengan rahmat serta hidayah-Nya

karya sederhana ini dapat terselesaikan. Karya ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Budi Saptono dan Ibu Dwi Sugiarti, karya ini kupersembahkan sebagai wujud baktiku kepadamu Bapak/Ibu, terimakasih atas segala dorongan semangat, kasih sayang dan cinta yang tak pernah surut untuk anakmu ini.
2. Kakak-kakaku (Mba Ary dan Mas Hermawan) yang kucintai dan kusayangi, terima kasih atas perhatian dan pengertiannya yang mendalam, pengorbanan, dorongan, dan curahan kasih sayang sehingga saya tidak pernah putus asa dalam menyelesaikan tugas akhir S1 ini.
3. Nenek, bulik dan om yang selalu memberikan semangat kepadaku.
4. Sahabat-sahabatku Kebumen (Galih, Nopal, Lemod, Andi, Gilang) dan sahabat-sahabatku jurusan Pendidikan Bahasa Jerman (Ilham Cliq, Mbah Gun, Khusnul Undung, Ican), semangatku muncul beriringan dengan canda tawa persahabatan kita yang harmonis. Terimakasih banyak kawan atas semuanya.
5. Teman-teman KKN-PPL Kompi Paste (Primbon, Dian, Rima, Wackyjo, Dalijo), terimakasih atas kebersamaan yang tak pupus dimakan waktu, begitu menyenangkan mengenal kalian.
6. Teman-teman kos Baciro, Gg . Mawar II No.18 (Bang Abdul, Kang Techno, Marto, Vivit, Sodik, Arif, Mba Tita), terima kasih atas dukungan kalian.
7. Teman-temanku jurusan Pendidikan Bahasa Jerman kelas G angkatan 06 (Laily, Tutik, Rina, Gretny, Cita, Nuraini, Rahma), Crazy Juno'08, teman-teman kelas H, A dan B, kenangan bersama kalian tak kan terlupakan.
8. Almamaterku tercinta.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan karuniaNya, karena dengan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan tentunya juga karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya setulus hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat,

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY,
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni UNY,
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, UNY,
4. Bapak Drs. Sudarmaji, M.Pd. dan Bapak Drs. Iman Santoso, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah dengan penuh kesabaran dan keikhlasan membimbing, memberi masukan yang sangat membangun serta memberi pengarahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Terimakasih atas ilmu yang diberikan, bantuan, segenap dukungan dan perhatian yang diberikan kepada penulis.
5. Bapak Drs. Iman Santoso, M.Pd., Penasehat Akademik yang telah memberikan semangat dan saran tentang hal-hal akademik kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, UNY atas berbagai bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Ibu Dra. Rahmi Lestari Rahayuni, M.Pd., Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Prembun Kebumen.
8. Ibu Sri Rejeki, S.Pd., Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Prembun Kebumen.

9. Peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Prembun Kebumen atas kerjasama dan partisipasi yang telah diberikan selama proses pengambilan data penelitian.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu demi satu yang telah memberikan dukungan dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sampai akhir.

Akhir kata, penulis berharap penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat memberi manfaat untuk pembaca.

Yogyakarta, 13 Juli 2013

Penulis,

Kurniawan Prasetyo B.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<i>KURZFASSUNG</i> .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Deskripsi Teoretik .....	10
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing.....	10
2. Keterampilan Membaca.....	20
a. Hakikat Membaca.....	20
b. Model-model Membaca.....	22
c. Tujuan Membaca.....	24
3. Media Pembelajaran.....	27

a. Hakikat Media Pembelajaran.....	27
b. Fungsi Media Pembelajaran .....	31
c. Jenis Media Pembelajaran .....	36
d. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.....	37
4. <i>Wortschatzliste</i> (Daftar Kosakata).....	39
5. <i>Wortschatzliste</i> Sebagai Aktivitas Prabaca dalam Kegiatan Membaca.....	43
B. Penelitian Yang Relevan.....	45
C. Kerangka Pikir.....	46
D. Pengajuan Hipotesis.....	51
 BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Desain Penelitian .....	52
B. Variabel Penelitian.....	53
C. Tujuan Penelitian .....	53
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	54
1. Populasi.....	54
2. Sampel Penelitian.....	54
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	55
F. Teknik Pengumpulan Data.....	57
G. Instrumen Penelitian.....	57
1. Penetapan Instrumen Penelitian.....	57
2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen.....	59
a. Uji Validitas.....	59
b. Uji Reliabilitas.....	61
H. Teknik Analisis Data .....	63
1. Uji Prasyarat Analisis.....	64
2. Penerapan Teknik Analisis Data.....	65
I. Hipotesis Statistik.....	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Hasil Penelitian.....	67
1. Deskripsi Data Penelitian.....	67
2. Deskripsi Subyek.....	67
1. Deskripsi Data Penelitian.....	67
a. Deskripsi <i>Pre-Test</i> .....	68
1) <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen.....	68
2) <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol.....	69
b. Deskripsi <i>Post-Test</i> .....	70
1) <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	71
2) <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	72
2. Uji Prasyarat Analisis.....	74
a. Uji Normalitas Sebaran.....	74
b. Uji Homogenitas Variansi.....	75
3. Hasil Uji – t.....	76
B. Pembahasan.....	78
C. Keterbatasan Penelitian.....	80
 BAB V KESIMPULAN, KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	81
C. Saran .....	81
 DAFTAR PUSTAKA .....	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	86



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desain Penelitian.....	52
Gambar 2. Paradigma Hubungan antar variabel X dan Y.....	53
Gambar 3. Histogram Data <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen .....	69
Gambar 4. Histogram Data <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol .....	70
Gambar 5. Histogram Data <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	72
Gambar 6. Histogram Data <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Contoh <i>Wortschatzliste</i> .....	42
Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen.....	56
Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Kontrol .....	56
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	58
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen.....	68
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol .....	70
Tabel 7. Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	71
Tabel 8. Distribusi Frekuensi <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol .....	72
Tabel 9. Rangkuman Hasil Deskriptif Kelas eksperimen dan Kelas Kontrol.....	73
Tabel 10. Hasil Penghitungan Uji Normalitas Kelompok Tali .....	74
Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen .....	75
Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol.....	76
Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji $-t$ <i>Post-Test</i> .....	77

**PENERAPAN MEDIA *WORTSCHATZLISTE* (DAFTAR KOSAKATA)  
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA  
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X  
SMA NEGERI 1 PREMBUN KEBUMEN**

**Oleh Kurniawan Prasetyo Budiarto  
NIM 06203244013**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan media *Wortschatzliste* (daftar kosakata) dan peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional di SMA N 1 Prembun Kebumen.

Penelitian ini adalah penelitian *Quasi Experimental*. Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) yang berupa penggunaan media *Wortschatzliste* (daftar kosakata) dan variabel terikat (Y) yaitu keterampilan membaca bahasa Jerman. Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Prembun. Desain dalam penelitian ini menggunakan *pre-test post-test control group design*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA N 1 Prembun yang berjumlah 290 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling*, diperoleh dua kelas yaitu kelas X.5 yang berjumlah 31 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas X.4 berjumlah 31 peserta didik sebagai kelas kontrol, sehingga jumlah keseluruhan sampel sebanyak 62 peserta didik. Pengambilan data menggunakan tes membaca bahasa Jerman yang berupa *pre-test* dan *post-test*. Analisis data penelitian ini menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 4,806 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,671 dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan (dk) = 60. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  ( $t_h$ ) lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $t_t$ ) ( $4,806 > 1,671$ ), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan hasil *post test* kelas eksperimen dan *post test* kelas kontrol. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan media *Wortschatzliste* (daftar kosakata) dan peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional di SMA N 1 Prembun Kebumen dengan bobot keefektifan sebesar 13,5%.

**DIE BENUTZUNG DES WORTSCHATZLISTEMEDIUMS  
BEIM DEUTSCHEN LESEVERSTEHENSFÄHIGKEITSUNTERRICHT  
BEI DEN SCHÜLERN DER ZEHNTEN KLASSE AN  
DER STAATLICHEN OBERSCHULE 1 PREMBUN KEBUMEN**

**von Kurniawan Prasetyo Budiarto  
Studentennummer 06203244013**

**KURZFASSUNG**

Das Ziel dieser Untersuchung ist zu beschreiben, den Unterschied der deutschen Leseverstehensfähigkeitsunterricht zwischen den Schülern, die mit dem *Wortschatzlistemedium* und mit dem Konventionellenmedium an der staatlichen Oberschule 1 Prembun Kebumen unterrichtet werden.

Diese Untersuchung ist ein *Quasi Experiment*. Diese Untersuchung besteht aus zwei Variablen. Die freie Variabel (X) ist die Benutzung des *Wortschatzlistemediums* und die gebundene Variabel (Y) ist die deutsche Leseverstehensfähigkeit. Diese Untersuchung wird in der staatlichen Oberschule 1 Prembun durchgeführt. Das *Experiment Design* dieser Untersuchung ist ein *Pre-Test Post-Test Control Group Design*. Die Probanden dieser Untersuchung sind Schüler der zehnten Klasse an der staatlichen Oberschule 1 Prembun. Sie besteht aus 290 Schülern. Durch *simple random sampling* werden zwei Klassen genommen, nämlich Klasse X.5 als Experimentklasse (31 Schüler) und Klasse X.4 als Kontrollklasse (31 Schüler). Die Anzahl des Samples ist insgesamt 62 Schüler. Die Daten wurden durch einen deutschen Lesentest aufgenommen, nämlich die Pre- und Post-Testen. Die Daten wurden mit dem t-Test errechnet.

Das Ergebnis dieser Untersuchung zeigt, dass der  $t_{\text{Wert}}$  bei 4,806 liegt. Er ist höher als die  $t_{\text{Tabelle}}$  1,671 mit dem Signifikanzlevel ( $\alpha$ ) = 0,05 und  $dk = 60$ . Es zeigt, dass die Noten  $t_{\text{Wert}}$  ( $t_w$ ) höher als  $t_{\text{Tabelle}}$  ( $t_T$ ) ( $4,806 > 1,671$ ) ist. Das bedeutet, dass es einen signifikanten Leseverstehensfähigkeitsunterschied zwischen den Schülern, die mit dem *Wortschatzlistemedium* und die mit dem Konventionalmedium in der staatlichen Oberschule 1 Prembun Kebumen unterrichtet werden. Die Effektivität ist 13,5%.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era globalisasi sekarang ini sangat penting seseorang untuk mampu menguasai bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris. Penguasaan bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris, dalam hal ini adalah bahasa Jerman merupakan hal yang sangat penting. Banyak informasi ilmu pengetahuan baik dalam bidang teknik, ilmu-ilmu murni, ekonomi, psikologi maupun seni dan budaya banyak yang bersumber dari buku-buku ataupun sumber lain dalam bahasa Jerman. Selain itu bahasa Jerman juga digunakan sebagai sarana komunikasi dalam pengembangan dunia pariwisata. Bahasa juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional serta merupakan kunci penentu keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi tersebut.

Menyadari kenyataan akan pentingnya bahasa Jerman dimasa depan, maka kegiatan pembelajaran bahasa Jerman di sekolah harus dilaksanakan seoptimal mungkin, agar mutu peserta didik sebagai lulusan mampu bersaing di era global. Namun dalam kenyataannya kegiatan pembelajaran tersebut belum bisa berjalan dengan optimal sehingga tujuan yang telah dicapai masih jauh dari harapan seperti yang tercantum dalam Kurikulum. Tujuan dari program pembelajaran bahasa Jerman di Indonesia adalah agar para peserta didik berkembang dalam hal keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis secara baik dalam bahasa Jerman, berbicara sederhana tapi efektif dalam berbagai konteks untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan, serta menjalin hubungan sosial

dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan (Kurikulum 2006: Standar Kompetensi Bahasa Jerman SMA dan Madrasah Aliyah, 6-7).

Dalam Kurikulum juga dijelaskan bahwa dalam kelas bahasa Jerman peserta didik didorong untuk mempelajari dan mendalami sejumlah literatur yang dapat ditemui sehari-hari, baik berupa media cetak maupun media elektronik. Dengan bekal sejumlah pengetahuan tersebut, mereka dapat mempelajari budayanya sendiri dan juga budaya lain. Mereka kemudian dapat menggunakan teks tersebut untuk mempelajari suatu konsep dan berpikir secara kritis mengenai dunia mereka dan komunitas global.

Dalam kenyataannya, tujuan pembelajaran bahasa Jerman seperti yang telah disebutkan di atas kurang optimal pencapaiannya, terutama pada keterampilan membaca. Hal itu diketahui saat peneliti melakukan observasi awal di SMA Negeri 1 Prembun. Rendahnya keterampilan membaca peserta didik tampak ketika peneliti memberikan sebuah bacaan dalam bahasa Jerman kemudian meminta peserta didik untuk membaca dan memahami isi bacaannya. Banyak sekali peserta didik yang kesulitan dan tidak mengerti cara membaca dalam bahasa Jerman apalagi untuk memahami isi dari bacaan tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kurang optimalnya pencapaian tersebut diantaranya adalah peserta didik masih sangat asing dengan pelajaran bahasa Jerman, sehingga penguasaan peserta didik akan kosakata bahasa Jerman pun masih sangat kurang. Faktor ini sangat mempengaruhi keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik. Kosakata yang dimiliki peserta didik sangat minim tidak seperti mereka menguasai kosakata bahasa Inggris. Oleh karena itu saat

peserta didik diminta untuk menyimpulkan isi dari bacaan dalam bahasa Jerman secara global jarang sekali peserta didik yang mampu menyimpulkannya, mereka hanya menebak dan mengartikan kata yang mereka anggap hampir mirip dengan bahasa inggris.

Alokasi waktu yang diberikan dalam proses pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Prembun hanya 2 x 45 menit per minggu. Alokasi waktu tersebut sangatlah kurang dan akan sangat mempengaruhi kadar materi yang diserap oleh peserta didik. Apalagi peserta didik belum pernah mendapatkan pelajaran tersebut sebelumnya dan baru mendapatkannya di SMA, sehingga sangat sulit bagi peserta didik untuk mempelajari bahasa Jerman lebih lanjut.

Selain alokasi waktu yang kurang, media pembelajaran yang kurang menarik juga menjadi salah satu faktor kurang berhasilnya proses belajar mengajar. Guru terlalu sering menggunakan media konvensional, yaitu guru hanya menggunakan media papan tulis dan buku ajar dalam mengajar bahasa Jerman dan sesekali peserta didik diajak ke laboratorium bahasa, namun fasilitasnya masih kurang memadai.

Terbatasnya buku-buku yang mendukung pengajaran bahasa Jerman di sekolah juga menjadi salah satu faktor penghambat keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Jerman. Kebanyakan peserta didik hanya menggunakan buku paket yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar saja. Buku paket tersebut yakni *Kontakte Deutsch*. Sehubungan dengan keterbatasan buku *Kontakte Deutsch*, maka para peserta didik satu per satu tidak dapat memiliki buku tersebut, akan tetapi peserta didik dapat meminjamnya di perpustakaan. Guru terkadang



memberikan peserta didik materi yang diambil dari buku tersebut yang sudah difotokopi. Keterbatasan dana menjadi alasan mereka untuk tidak memiliki buku-buku penunjang. Padahal jika banyak buku-buku bahasa Jerman yang mereka baca, maka pengetahuan bahasa Jerman mereka pun juga akan semakin bertambah.

Faktor lain yang mempengaruhi tingkat keberhasilan dari tujuan pembelajaran adalah motivasi dan minat dari peserta didik itu sendiri. Motivasi dan minat peserta didik di SMA Negeri 1 Prembun dalam belajar bahasa Jerman masih sangat rendah. Hal tersebut karena peserta didik beranggapan bahwa pelajaran bahasa Jerman tidak mempengaruhi nilai mereka pada saat kenaikan kelas dan beranggapan bahwa bahasa Jerman sulit untuk dipelajari, oleh karena itu peserta didik jadi kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru. Rendahnya motivasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran bahasa Jerman juga ditunjukkan dalam situasi kelas yang kurang kondusif, selama kegiatan belajar mengajar ada beberapa peserta didik yang lebih memilih bermain *handphone* ataupun berbicara dengan teman.

Metode yang diterapkan guru dalam mengajar bahasa Jerman yakni metode konvensional. Metode tersebut dirasa kurang tepat, kurang menarik dan bersifat monoton, yakni dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan kemudian diberi tugas-tugas. Selain itu dalam metode ini peran guru lebih aktif namun peserta didik cenderung pasif. Metode semacam ini tentu akan membuat peserta didik cepat bosan dan semakin tidak tertarik untuk belajar bahasa Jerman. Jika metode yang tidak tepat dalam proses pembelajaran terus menerus

diterapkan, maka tujuan dari program pembelajaran tidak akan tercapai dengan optimal.

Dari uraian tentang beberapa faktor yang telah disebutkan di atas, maka dapat ditarik satu kesimpulan bahwa guru juga turut andil menjadi faktor penyebab kurang berhasilnya proses belajar mengajar bahasa Jerman. Hal ini disebabkan oleh hilangnya peran guru yang seharusnya bisa menjadi fasilitator dan motivator bagi peserta didik. Hilangnya peran tersebut tampak dari kurangnya kreativitas guru dalam menggali ide-ide baru dan bermanfaat yang nantinya dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas. Misal seperti halnya media, teknik, metode maupun strategi pembelajaran yang lebih variatif dan kreatif, sehingga ide-ide baru tersebut dapat membuat peserta didik jadi lebih bersemangat, tertarik dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran bahasa Jerman.

Melihat kasus-kasus tersebut maka dapat digambarkan bahwa tingkat keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Prembun masih sangat rendah. Padahal sebagai seorang pembelajar bahasa asing, menguasai keterampilan membaca adalah sangat penting, karena dengan menguasai keterampilan membaca akan sangat berpengaruh dalam proses belajar ke tingkat yang selanjutnya. Selain itu dengan menguasai keterampilan membaca tersebut maka akan semakin bertambah informasi yang bisa diserap oleh peserta didik. Oleh karena itu, agar terbentuk keterampilan membaca yang baik maka guru harus mempunyai cara tersendiri dalam mengajarkan keterampilan membaca, yaitu dengan cara yang tepat, inovatif dan menyenangkan agar para peserta didik tertarik dan tidak cepat bosan.

Dalam upaya mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan, sehingga pembelajaran membaca tidak lagi dianggap sulit. Media yang diperlukan dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik adalah media yang memudahkan peserta didik dalam memahami arti kata, mengidentifikasi makna kalimat dan kemudian memahami isi dari suatu bacaan. Salah satu media yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami arti kata, mengidentifikasi makna kalimat dan kemudian memahami isi dari suatu bacaan adalah media *Wortschatzliste* (Daftar Kosakata).

Media *Wortschatzliste* (Daftar Kosakata) adalah suatu media cetak yang berbentuk daftar dengan kolom-kolom yang berisi kosakata yang berhubungan dengan bacaan yang akan diberikan kepada peserta didik. Jumlah dan isi dari kolom-kolom pada *Wortschatzliste* tersebut ditentukan sesuai dengan kebutuhan dan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Tujuan penggunaan media *Wortschatzliste* tersebut adalah untuk aktivitas prabaca peserta didik, yakni agar peserta didik terlebih dahulu memiliki gambaran umum ataupun ekspektasi awal tentang apa yang akan mereka baca. Dengan kata lain, dengan proses prabaca peserta didik akan lebih cepat dan mudah memahami materi yang dibaca.

Media *Wortschatzliste* (Daftar Kosakata) ini belum pernah diterapkan pada proses pengajaran bahasa Jerman di sekolah, khususnya di SMA Negeri 1 Prembun. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan media *Wortschatzliste* (Daftar Kosakata) terutama dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya permasalahan tersebut, diantaranya adalah:

1. Belum optimalnya proses pembelajaran bahasa Jerman yang dilaksanakan di sekolah tersebut terutama dalam upaya peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik.
2. Guru pelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Prembun kurang variatif dalam mengajar.
3. Metode pembelajaran di SMA Negeri 1 Prembun masih bersifat konvensional.
4. Media pembelajaran kurang variatif dan kreatif, sehingga peserta didik cepat bosan dan kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran bahasa Jerman.
5. Kurangnya alokasi waktu yang diberikan dalam pembelajaran bahasa Jerman di sekolah.
6. Peserta didik masih sangat asing dengan pelajaran bahasa Jerman karena belum pernah mendapatkan sebelumnya.
7. Rendahnya minat dan motivasi peserta didik untuk belajar bahasa Jerman, sehingga peserta didik kurang bersemangat untuk mengikuti pelajaran.
8. Peserta didik belum menguasai kosakata dalam bahasa Jerman dengan baik.
9. Keterampilan peserta didik dalam membaca dalam bahasa Jerman kurang.
10. *Wortschatzliste* belum pernah digunakan sebelumnya di SMA Negeri 1 Prembun.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka penelitian ini dibatasi pada penerapan media *Wortschatzliste* (daftar kosakata) dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Prembun Kebumen.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: adakah perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Prembun Kebumen yang diajar dengan menggunakan media *Wortschatzliste* dan peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Prembun Kebumen yang diajar dengan menggunakan media *Wortschatzliste* dan peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai kajian keilmuan yang memberikan bukti secara ilmiah tentang efektifitas media *Wortschatzliste* terhadap peningkatan keterampilan membaca bahasa Jerman.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut.

- a. Bagi guru pengampu mata pelajaran bahasa Jerman, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam mengupayakan peningkatan keterampilan membaca bahasa jerman peserta didik dan agar guru terpancing untuk membuat alternatif lain yang lebih kreatif dan variatif agar peserta didik lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran dan tidak cepat bosan, sehingga proses pembelajaran berjalan optimal nantinya.
- b. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat menjadi masukan/referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terutama dalam upaya peningkatan penguasaan bahasa asing peserta didik di sekolahnya dengan mendorong guru-guru lain untuk melakukan upaya peningkatan keterampilan tersebut.
- c. Bagi penelitian dan pengembangan lebih lanjut penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian lebih mendalam.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teoritik**

##### **1. Hakekat Pembelajaran Bahasa Asing**

Bahasa adalah medium yang paling penting dalam komunikasi manusia. Bahasa itu bersifat unik bagi manusia dan sekaligus bersifat universal. Menurut Akhadiyah (1988: 13) fungsi bahasa secara umum ialah sebagai sarana komunikasi, penalaran dan kebudayaan.

Fungsi utama bahasa menurut Chaer dan Agustina (1995: 14) adalah alat komunikasi atau alat interaksi yang hanya dimiliki oleh manusia. Hal senada diungkapkan oleh Wardhough (dalam Chaer dan Agustina, 1995: 19) yang menyatakan bahwa fungsi bahasa adalah alat komunikasi, baik tertulis maupun lisan. Penjelasan tersebut mengandung arti bahwa bahasa mempunyai fungsi sebagai alat berkomunikasi yang digunakan manusia baik secara lisan maupun tulisan.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran bahasa sangat penting sebagai sarana komunikasi, penalaran dan kebudayaan manusia. Oleh karena itu agar dapat berinteraksi dan berkomunikasi secara timbal balik dengan manusia lain maka mereka harus menguasai suatu bahasa. Penguasaan bahasa tersebut tidak semata-mata mereka dapatkan secara *instant* atau langsung, akan tetapi mereka harus melalui suatu proses belajar. Dengan kata lain mereka harus melalui suatu proses pembelajaran bahasa dalam jangka waktu tertentu terlebih dahulu.



Terkait dengan pembelajaran, Burton (1962: 13) mendefinisikan “*learning is a change in the individual, due to interaction of that individual and his environment, which fills a need and makes him more capable of dealing adequately with his environment*” yang artinya bahwa belajar adalah suatu perubahan pada diri seseorang, sehubungan dengan interaksi dari orang itu sendiri dan lingkungannya, untuk memenuhi suatu kebutuhan dan cukup untuk membuatnya mampu berhadapan dengan lingkungannya.

Lueck, dkk. (1968: 72) menyatakan bahwa “*learning includes changes in our thinking, knowledge, information, habits, attitudes, appreciation, and understanding*” yang artinya bahwa belajar itu meliputi perubahan pada pemikiran kita, pengetahuan, informasi, kebiasaan, sikap, apresiasi dan pemahaman.

Terkait dengan belajar, Sadiman (2008:2) juga mengungkapkan bahwa

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Brown (dalam Pringgawidagda 2002: 21) menyatakan bahwa “*Learning is acquiring or getting of knowledge of a Subject or a skill by study, experience, or instruction*”. Secara sederhana dapat diartikan dengan pembelajaran adalah pendapatan atau pemerolehan pengetahuan dari suatu subjek atau suatu keterampilan melalui belajar, pengalaman, ataupun instruksi. Selain itu Pringgawidagda (2002: 18) juga menambahkan bahwa kegiatan belajar di

manapun asalkan proses belajar itu diarahkan pada penguasaan kaidah kebahasaan secara disadari, maka proses itu disebut pembelajaran. Jadi ada unsur disengaja dalam proses pembelajaran.

Rombepajung (1988: 2) menjelaskan pengertian pembelajaran diartikan sama dengan *learning* berarti belajar di bawah pengawasan guru. Hal tersebut mengandung maksud bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman atau pengajaran. Dalam undang-undang SISDIKNAS 2003 juga dijelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan demikian pembelajaran dapat dikatakan suatu aktivitas belajar yang dilaksanakan di bawah pengawasan dan bimbingan guru.

Senada dengan pengertian di atas, Anif dan Harsono (2010: 6) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah proses mengkondisikan peserta didik agar terlibat aktif dalam pembelajaran yang berlangsung. Mengkondisikan berarti menyediakan beragam pajanan (*exposure*), bahan ajar, sumber belajar, dan kegiatan belajar yang memudahkan peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran.

Trianto (2010: 17) mengemukakan dua makna tentang hakikat pembelajaran, yaitu pembelajaran secara simpel, yang dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup, sedangkan dalam makna yang lebih kompleks, pembelajaran hakikatnya adalah

usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat diartikan bahwa belajar adalah perubahan perilaku dan bertambahnya pengetahuan serta keterampilan pada diri seseorang yang diperoleh dari proses yang dilakukan dan dikondisikan secara sadar dan sengaja dalam jangka waktu tertentu. Belajar merupakan salah satu hal yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Dalam kaitannya dengan konsep belajar di dalam pendidikan formal, dapat dijelaskan bahwa pembelajaran merupakan sarana yang memungkinkan untuk terjadinya proses belajar pada peserta didik melalui proses yang diciptakan oleh guru dalam rancangan proses pembelajaran sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Dalam kegiatan pembelajaran umumnya, termasuk pembelajaran bahasa pada dasarnya diselenggarakan untuk mengembangkan fungsi-fungsi bahasa secara umum sesuai dengan kaidah-kaidah kebahasaan dan pada hakikatnya bertujuan untuk mengemukakan kemampuan menggunakan bahasa untuk berbagai keperluan.

Pringgawidagda (2002: 18) menyebutkan bahwa pembelajaran bahasa bisa dilakukan secara formal dalam *setting* yang formal pula, misalnya pembelajaran bahasa di dalam kelas. Namun demikian, hal ini tidak harus dilakukan secara formal di dalam kelas, kegiatan belajar di mana pun asalkan proses belajar itu diarahkan pada penguasaan kaidah kebahasaan secara disadari, maka proses itu disebut pembelajaran.

Secara umum, Ghazali (2000: 9) mengategorikan pembelajaran bahasa dalam dua hal yaitu pembelajaran bahasa secara alamiah dan pembelajaran bahasa yang dilakukan secara tidak alamiah. Pembelajaran bahasa secara alamiah yaitu proses belajar bahasa tanpa guru dan dengan lingkungan yang natural, belajar secara alami juga dengan kondisi dan proses yang alami pula. Hal ini biasanya terjadi dalam proses mempelajari bahasa pertama atau yang biasa disebut dengan bahasa ibu (*mother tongue*), sedangkan pembelajaran bahasa yang tidak alamiah adalah pembelajaran bahasa yang dilakukan di lingkungan yang tidak alamiah, dengan bantuan guru dan dengan bahan yang telah disiapkan sebelumnya. Hal ini biasanya terjadi dalam proses mempelajari bahasa kedua maupun bahasa asing.

Bahasa asing merupakan salah satu bahasa target yang biasanya muncul ketika proses penguasaan bahasa berlangsung. Bahasa target adalah bahasa yang sedang dipelajari dan ingin dikuasai. Wujud bahasa target dapat berupa bahasa ibu (bahasa pertama), bahasa kedua, maupun bahasa asing. Pengertian dari ketiga wujud bahasa target tersebut disebutkan dalam Kamus Linguistik, Kridalaksana (2008: 21-23), bahwa bahasa ibu (*native language, mother language*) adalah bahasa pertama yang dikuasai manusia sejak awal hidupnya melalui interaksi dengan sesama anggota masyarakat bahasanya. Bahasa kedua (*second language*) adalah bahasa yang dikuasai oleh manusia pada masa awal hidupnya dan secara sosiokultural dianggap bahasa sendiri, sedangkan bahasa asing (*foreign language*) adalah bahasa yang dikuasai oleh manusia, yang biasanya melalui suatu pendidikan formal, dan yang secara sosiokultural tidak dianggap sebagai bahasa sendiri.

Menurut Kridalaksana (2001: 21) makna dari bahasa asing (*foreign language*) itu sendiri ialah bahasa yang dikuasai oleh bahasawan, biasanya melalui pendidikan formal, dan secara sosiokultural tidak dianggap bahasa sendiri. Senada dengan penjelasan di atas, Parera (1986: 16) menyatakan bahwa bahasa asing adalah bahasa yang dipelajari oleh peserta didik selain bahasa peserta didik sendiri.

Butzkamm (1989: 79) mengemukakan bahwa bahasa asing dipelajari seseorang hanya sebagai media komunikasi, jika bahasa itu jelas dan cukup sering dilaksanakan dalam fungsinya. Maksud dari teori tersebut adalah bahasa asing yang berfungsi sebagai media komunikasi dipelajari seseorang untuk menunjang fungsi bahasa tersebut, yaitu untuk menjalin komunikasi dengan orang lain.

Menurut Ghazali (2000: 11-12) pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari sebuah bahasa yang dipergunakan sebagai bahasa komunikasi di lingkungan seseorang, akan tetapi bahasa tersebut hanya dipelajari di sekolah-sekolah dan tidak dipergunakan sebagai bahasa komunikasi sehari-hari oleh pembelajar.

Dari beberapa pengertian di atas dapat dikatakan bahwa bahasa asing merupakan bahasa kedua atau bahkan bahasa ketiga bagi seseorang yang mempelajarinya dan menggunakannya sebagai media komunikasi dengan orang lain akan tetapi tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi semua bahasa yang dipelajari peserta didik atau orang pada umumnya yang bukan merupakan bahasanya sendiri baik sebagai bahasa ke dua atau bahasa ke tiga merupakan bahasa asing.

Ghöring (dalam Hardjono, 1988: 5) mengemukakan bahwa tujuan utama pengajaran bahasa asing ialah berkomunikasi timbal-balik antar kebudayaan (*cross cultural communication*) dan saling pengertian antar bangsa (*cross cultural understanding*). Peserta didik dikatakan telah mencapai tujuan ini, jika ia telah memiliki pengetahuan dan keterampilan berbahasa asing sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Jadi jelas bahwa dalam pembelajaran bahasa asing ada dua hal penting yang harus diperhatikan. Peserta didik diharapkan tidak hanya mampu berkomunikasi dengan lancar dan baik dalam bahasa asing tersebut tetapi juga mengerti sekaligus memahami kebudayaan yang dianut oleh negara-negara yang mempunyai bahasa tersebut.

Proses pembelajaran bahasa asing merupakan kegiatan yang banyak melibatkan komponen. Sebagaimana diungkapkan oleh Rombenganjung (1988: 1-2), bahwa pembelajaran bahasa ialah suatu tugas atau pekerjaan di mana inteligensia, imajinasi, latihan pengetahuan bahasa dan pengalaman serta sejumlah pengetahuan lainnya merupakan komponen-komponen yang sangat berperan bahkan mempunyai nilai yang sangat tinggi. Dimiyati (1993: 68-69) juga menambahkan komponen-komponen tersebut adalah : (1) peserta didik, (2) guru, (3) tujuan, (4) isi pelajaran, (5) metode, (6) media, (7) evaluasi. Dari kedua teori tersebut mengandung maksud bahwa agar pembelajar dan pengajar bahasa dapat bersama-sama mencapai suatu tujuan tertentu dari pembelajaran bahasa asing, maka keduanya membutuhkan suatu proses. Proses pembelajaran tersebut bukanlah suatu kegiatan yang berlangsung dalam waktu yang singkat tetapi sesuatu yang memerlukan waktu yang cukup lama dan membutuhkan dukungan

dari segala komponen yang disajikan dalam satu paket untuk menunjang suksesnya kegiatan pembelajaran.

Lebih lanjut Ghazali (2000: 138-139) menambahkan bahwa ada suatu hal lain yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran bahasa asing yaitu bahwa peserta didik memulai pemerolehan bahasa asing ini dalam usia yang relatif lebih tua dibandingkan dengan dengan usia ketika mereka mulai mempelajari bahasa pertamanya. Keadaan tersebut akan membawa beberapa keuntungan dan kelemahan. Keuntungan yang didapat dari keadaan tersebut ialah sebagai berikut. (1) peserta didik mempunyai pengetahuan tentang dunia yang relatif lebih banyak, (2) mereka lebih mampu mengontrol input yang mereka terima, (3) mereka lebih siap dalam mempelajari dan menerapkan kaidah, (4) mereka telah mempunyai bahasa pertama, sehingga mereka bisa mentransfer strategi yang pernah mereka pakai ketika belajar bahasa pertamanya, dan (5) mereka telah mengetahui beberapa aspek budaya yang dapat dimanfaatkan ketika belajar bahasa kedua.

Di sisi lain ada beberapa kelemahan dari situasi memulai belajar bahasa pada usia yang relatif lebih tua, di antaranya ialah sebagai berikut. (1) Peserta didik sudah lebih sadar di dalam belajar, sehingga ada kemungkinan mereka takut berbuat kesalahan, (2) mungkin mereka bisa dihambat oleh rendahnya motivasi belajar, dan (3) karena mereka sudah menguasai bahasa pertama, maka masih ada kemungkinan terjadinya interferensi bahasa pertama mereka terhadap bahasa asing yang relatif baru mereka pelajari.

Selain melibatkan banyak komponen dalam proses pembelajaran bahasa asing ada beberapa faktor yang perlu mendapatkan perhatian karena faktor-faktor



tersebut dapat menjadi penghambat atau dapat pula menjadi faktor pendukung dalam efektivitas proses pembelajaran bahasa. Terkait dengan peserta didik, Rombenganjung (1988: 20-21) mengungkapkan bahwa

banyak faktor yang ikut mempengaruhi keberhasilan dalam mempelajari bahasa asing, antara lain: asal usul mereka, bahasa ibu yang mereka gunakan, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi sosial mereka, kemampuan intelektual, kepribadian dan kemampuan guru dalam usahanya memampukan peserta didik menguasai bahasa kedua yang dipelajari. Begitu halnya dilihat dari segi guru dipertanyakan variabel-variabel antara lain: bahasa ibu yang digunakan, pendidikan dan pengalamannya, tingkat penguasaannya tentang bahasa kedua yang diajarkan serta pengetahuan kebudayaan bahasa tersebut.

Lebih dalam lagi, Kushartanti, dkk. (2009: 25) menjelaskan bahwa faktor yang berperan dalam pembelajaran bahasa asing adalah faktor psikologis dan faktor sosial. Yang dimaksud faktor psikologis di sini adalah proses intelektual yang melibatkan pemahaman struktur gramatikal dan aturan-aturannya, ingatan memori yang sangat penting dalam pembelajaran, serta keterampilan motorik yang meliputi penggunaan alat-alat ucap untuk memproduksi bunyi-bunyi dalam bahasa asing. Faktor sosial dalam pembelajaran bahasa asing mempertimbangkan situasi, termasuk interaksi, khususnya situasi alamiah dan situasi di dalam kelas.

Dewasa ini pembelajaran bahasa asing mulai banyak diterapkan di SMA baik sebagai mata pelajaran intra maupun mata pelajaran ekstrakurikuler. Tidak jarang SMA juga menyediakan kelas bahasa sebagai program pilihan bagi peserta didik yang ingin mempelajari bahasa asing lebih lanjut. Salah satu bahasa asing yang sering diajarkan di SMA adalah bahasa Jerman. Bahasa Jerman merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta

mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan budaya (Standar Kompetensi Bahasa Jerman SMA dan Madrasah Aliyah, 2006: 2). Karakteristik pembelajaran bahasa Jerman haruslah mencakup 3 aspek, yaitu: (1) bahasa sebagai sarana komunikasi, aspek performans (kinerja, unjuk kerja) kebahasaan. Adapun aspek mata pelajaran bahasa Jerman meliputi keterampilan berbahasa, yaitu *Hörverstehen* (keterampilan menyimak), *Sprechfertigkeit* (keterampilan berbicara), *Leseverstehen* (keterampilan membaca), dan *Schreibfertigkeit* (keterampilan menulis), (2) unsur-unsur kebahasaan yang meliputi tata bahasa, kosakata, pelafalan dan ejaan, (3) aspek kebudayaan yang terkandung dalam teks lisan dan tulisan.

Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa mata pelajaran bahasa Jerman diperlukan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi warga negara yang cerdas, berwawasan luas dan terampil. Selain itu bahasa Jerman juga dapat digunakan sebagai sarana penyerapan bidang ilmu pengetahuan yang berasal dari luar seperti bidang ekonomi, agama, filsafat, teknologi, budaya serta sebagai sarana untuk saling bertukar pengalaman, pikiran dan juga sebagai dasar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa secara mandiri, sehingga peserta didik siap mengambil bagian dalam pembangunan nasional.

Dari beberapa teori yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah proses pembelajaran bahasa yang dilakukan guru kepada peserta didik yang dilakukan dan diarahkan secara sadar dan sengaja serta berlangsung dalam waktu tertentu untuk mencapai suatu tujuan

tertentu, yaitu agar peserta didik mempunyai penguasaan bahasa asing baik lisan maupun tulisan secara wajar sesuai dengan kaidah-kaidah kebahasaan, namun bahasa asing tersebut tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh peserta didik ataupun pembelajar. Selain itu tujuan pembelajaran bahasa asing tersebut adalah agar peserta didik mampu berinteraksi dan berkomunikasi timbal-balik dan saling pengertian antar bangsa.

## **2. Keterampilan Membaca**

### **a. Hakikat Membaca**

Tugas utama pelajar adalah belajar, tugas itu tak bisa lepas dari kegiatan membaca, karena dengan membaca akan diperoleh banyak informasi dan membaca merupakan kegiatan yang paling utama untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Berkaitan dengan itu banyak sekali definisi-definisi tentang membaca yang diungkapkan oleh para ahli bahasa, diantaranya adalah Nurgiyantoro (2001: 246) yang mengungkapkan bahwa membaca merupakan aktivitas mental memahami apa yang dituturkan pihak lain melalui sarana tulisan. Dengan kata lain ada suatu usaha yang dilakukan pembaca untuk dapat memahami maksud tulisan pada saat dia membaca.

Lain halnya dengan Eppert (1973: 198) yang mengungkapkan “*Lesen ist die rezeptive Fähigkeit und Fertigkeit, schriftsymbole visuell zu erkennen und ihren Inhalt zu verstehen*”, yang berarti membaca merupakan kemampuan dan keahlian yang bersifat reseptif untuk mengenali simbol-simbol secara tertulis dan untuk memahami isinya. Penjelasan tersebut diperkuat oleh Tampubolon (1986: 5) yang menjelaskan membaca merupakan satu bagian komponen dari komunikasi

tulisan. Simbol-simbol bahasa diubah menjadi simbol-simbol tulisan. Hal senada juga diungkapkan oleh Lutjeharms (1988: 65) *“Lesen ist eine Form der Informationsverarbeitung, wobei man vom graphisch fixierten Text oder Textteilen ausgehend durch gewisse Prozesse zu einer Repräsentation gelangt”* yang dapat diartikan membaca adalah sebuah bentuk pengolahan informasi, bahwa orang memperoleh dari teks atau bagian teks yang difokuskan secara grafis yang dicapai melalui proses tertentu. Selain itu Lewy (1991: 501) juga menambahkan, *“reading implies the analysis of written symbols of language with the purpose of extracting meaning”* membaca berarti menganalisa simbol-simbol tertulis dalam suatu bahasa dengan tujuan untuk mengetahui artinya.

Menurut Carter (dalam Wiryodijoyo, 1989: 1) membaca adalah sebuah proses berpikir, yang termasuk di dalamnya mengartikan, menafsirkan arti dan menerapkan ide-ide dari lambang. Jadi pembaca berpikir untuk menentukan maksud dari bacaan yang dibacanya. Menurut Otto (1979: 147) *reading is not just saying the words. Reading must always be a meaning getting process.* Jadi membaca tidak lain adalah memahami isi suatu bacaan.

Menurut Zuchdi (2007: 15) membaca merupakan penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis. Menurut Miles A Tinker dan Contasc M Mc Cullough (dalam Zuchdi, 2007: 15) membaca merupakan kegiatan yang melibatkan proses identifikasi dan proses mengingat suatu bahan bacaan yang disajikan sebagai rangsangan untuk membangkitkan pengalaman dan membentuk pengertian baru melalui konsep-konsep yang relevan yang telah dimiliki oleh pembaca.

Hal senada juga diungkapkan oleh Ehlers (1992: 4), yang mengatakan bahwa

*“Lesen ist eine Verstehenstätigkeit, die darauf zielt, sinnvollen Zusammenhänge zu bilden. Sie wird auf der einen Seite gesteuert von dem Text und seiner Struktur, auf der anderen Seite von dem Leser, der sein Vorwissen, seine Erfahrung, seine Neigungen und sein Interesse an einen Text heranträgt”.*

Maksudnya ialah bahwa membaca adalah kegiatan pemahaman yang bertujuan untuk membentuk hubungan/kaitan yang bermakna. Di satu pihak, pembentukan pemahaman ini ditentukan dari teks dan strukturnya, sementara itu di lain pihak ditentukan oleh pengetahuan pembaca, pengalamannya, kecenderungan atau minat dan juga keterkaitannya pada sebuah teks.

Dari pendapat beberapa ahli di atas tentang membaca, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan menganalisa dan mengidentifikasi simbol-simbol tertulis dalam suatu bahasa yang dilakukan seseorang dalam upaya untuk memahami makna suatu bacaan dengan tepat yang berisi pesan atau informasi tertulis yang disampaikan penulis kepada pembaca.

## **b. Model-model Membaca**

Harjasujana dan Mulyati (1997) menjelaskan tentang beberapa jenis model membaca, yakni sebagai berikut.

### **1) Model Membaca Bawah-Atas (MMBA) atau *bottom-up***

Pada model ini (MMBA) struktur-struktur yang ada dalam teks itu dianggap sebagai unsur yang memainkan peran utama. Struktur-struktur yang ada dalam pengetahuan sebelumnya merupakan hal yang sekunder. Proses membaca yang terjadi pada model membaca ini pada dasarnya merupakan proses

penerjemahan, pendekodan, dan pengenkodan. Karena dalam hal ini tugas pertama dan utama dalam membaca ialah mendekod lambang-lambang tertulis itu menjadi bunyi-bunyi bahasa, maka peran pembaca bersifat pasif dalam proses penerjemahan itu. Satu-satunya pengetahuan yang disiapkannya ialah pengetahuan tentang hubungan antara lambang dan bunyi. Dengan kata lain, teks bacaan itu diproses oleh pembaca tanpa informasi yang mendahuluinya, tanpa ada hubungannya dengan isi bacaan.

## **2) Model Membaca Atas-Bawah (MMAB) atau *to-down***

Model ini (MMAB) mempunyai landasan yang berbeda dengan MMBA. Model ini beranggapan bahwa struktur-struktur yang ada dalam pengetahuan sebelumnya memainkan peran utama, sedangkan struktur-struktur yang ada dalam teks bacaan merupakan unsur sekunder. Informasi nonvisual dalam kegiatan membaca merupakan hal yang paling penting dalam MMAB sehingga membaca itu tidak lain dari proses berpikir. Peristiwanya terjadi di dalam otak. Mata hanyalah sebagai penghantar informasi, yang mengidentifikasi bacaan adalah otak. MMAB berpendapat bahwa kerja mata harus ditekan seminimal mungkin. Mata yang sarat dengan masukan informasi visual akan memaksa alat itu bekerja secara penuh sehingga dapat mengakibatkan kondisi “buta sejenak”

## **3) Model Membaca Timbal-Balik (MMTB) atau *interactive***

Menurut model ini (MMTB) proses membaca itu bersifat interaktif, yakni kedua model di atas, MMBA dan MMAB, bekerja secara serempak dan simultan. Membaca dipandang sebagai formulasi hipotesis dan pengujian probabilitas dengan memanfaatkan serangkaian sumber informasi. Menurut MMTB,

pemrosesan kebahasaan yang lebih tinggi mempermudah pemrosesan kebahasaan yang lebih rendah. Pengikut MMTB berkeyakinan bahwa model yang dianutnya itu akan memungkinkan guru untuk membantu para peserta didiknya menjadi pembaca-pembaca fleksibel, yakni pembaca yang mampu mengatur kecepatan tempo bacaanya sesuai dengan sifat, manfaat, tujuan, kebutuhan dan relevansi dari materi bacaan tersebut.

### c. Tujuan Membaca

Beberapa ahli bahasa mengungkapkan tentang tujuan membaca dalam penjelasan yang berbeda-beda namun memiliki inti makna yang hampir senada, diantaranya adalah menurut Subyakto (1988: 145) yang menjelaskan bahwa membaca ditujukan untuk memahami isi atau pesan yang terkandung dalam suatu bacaan seefisien mungkin.

Senada dengan teori di atas Rampillon (dalam Sukotjo, 1991: 1) menjelaskan bahwa tujuan membaca adalah sebagai berikut. (1) *Lesen zur Information* 'membaca dengan tujuan mendapatkan informasi', (2) *Lesen aus psychisch- emotionalen Anreiz* 'membaca dengan tujuan untuk memenuhi dorongan kejiwaan', (3) *Lesen zur Spracherwerb* 'membaca dengan tujuan untuk meningkatkan perbendaharaan kebahasaan'.

Menurut Ehlers (1992: 21) membaca adalah suatu kegiatan dimana pembaca dapat: memperhatikan kesatuan logis teks (*die Sinneinheitendes Textes wahrnehmen*), mengerti fungsi teks (*die Funktionen des Textes erfassen*), mengambil pokok pikiran (*das Globalthema erfassen*), menyusun kesimpulan berdasarkan arti (*die Bedeutungen in Zusammen einordnen*).

Anderson menggolongkan tujuan membaca menjadi tujuh bagian (dalam Tarigan, 1985: 9-10) yaitu sebagai berikut. (1) membaca untuk memperoleh rincian atau fakta (*reading for detail or facts*), (2) membaca untuk memperoleh ide utama (*reading for main idea*), (3) membaca untuk mengetahui urutan dan susunan organisasi cerita (*reading for sequence organization*), (4) membaca untuk menyimpulkan (*reading for inferences*), (5) membaca untuk mengklasifikasikan (*reading for classify*), (6) membaca untuk mengevaluasi (*reading for evaluate*), (7) membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contest*).

Menurut Wiryodijoyo (1989: 51-52) untuk mencapai tujuan pembelajaran keterampilan membaca dapat dilakukan melalui dua proses dalam membaca, yakni:

(1) proses fisik (mata melihat baris-baris tulisan). Proses ini disebut sebagai proses mekanik, karena proses ini berupa kerja atau gerak yang dapat dilihat. (2) proses mental (mental tergerak oleh gambaran tulisan yang masuk ke otak). Wiryodijoyo menjabarkan lebih lanjut bahwa proses mekanik dapat dikembangkan sebagai berikut. (a) membaca frasa, (b) membaca kolom, (c) membaca lekuk, (d) membaca ruang, (e) membaca dengan kartu balik, (f) menggunakan kata-kata kunci.

Aspek proses mental, menurut Wiryodijoyo (1989: 54) yang dikembangkan dan diterapkan untuk mempertinggi efisiensi membaca adalah:

(1) *prereading* yaitu untuk memudahkan memahami isi artikel atau buku, (2) *skimming* ialah membaca dengan tepat, dan ringan untuk mengetahui informasi tentang fakta-fakta, (3) membaca kritis adalah ketika membaca orang tidak hanya ingin mengetahui sesuatu, tetapi juga ingin menilainya, (4) konsentrasi adalah dapat mengerti dan memahami karangan dengan baik.

Tujuan kompetensi membaca yang dijelaskan dalam Kurikulum KTSP 2005 pembelajaran bahasa Jerman, yakni: (1) menentukan bentuk suatu teks



(surat, dialog, wawancara, dsb), (2) menentukan informasi secara global tentang bentuk teks, isi teks, (3) menentukan tema suatu teks, (4) menentukan informasi selektif dari suatu teks, (5) menentukan informasi rinci dari suatu teks, (6) menentukan kata-kata kunci yang terdapat dalam suatu teks, (7) menafsirkan makna sesuai konteks, (8) menafsirkan makna suatu ungkapan sesuai konteks, (9) menyusun kalimat menjadi satu paragraph yang padu sesuai dengan konteks, (10) menggunakan kata dan frasa dalam kalimat dengan benar sesuai konteks.

Senada dengan tujuan kompetensi membaca seperti yang telah dijelaskan dalam Kurikulum di atas, Dinsel dan Reimann (2000: 10) mengungkapkan beberapa strategi yang bisa diterapkan dalam membaca, yakni sebagai berikut. (1) *Globales Lesen* (membaca global), maksudnya adalah pembaca dapat mengetahui isi bacaan melalui judul atau gambar yang terdapat pada teks. (2) *Detailliertes Lesen*, yaitu pembaca harus membaca teks dari awal hingga akhir untuk mendapatkan informasi, karena setiap kata yang ada dalam teks sangat penting, misalnya informasi tentang prakiraan cuaca. (3) *Selektives Lesen*, strategi ini digunakan hanya untuk membaca informasi yang dicari, contohnya untuk mencari informasi tentang jadwal pertandingan bola di sebuah surat kabar, maka yang akan dibaca hanya bagian yang memberikan info pertandingan tersebut.

Berdasarkan uraian tentang tujuan membaca di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca pada dasarnya adalah untuk memahami makna isi bacaan, memperoleh pesan-pesan atau informasi-informasi yang terdapat di dalamnya demi menambah ilmu pengetahuan dan mengambil kesimpulan yang berarti.

### **3. Media Pembelajaran**

#### **a. Hakikat Media Pembelajaran**

Dalam proses belajar mengajar ada banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran diantaranya guru, peserta didik, lingkungan, metode/teknik serta media pembelajaran. Pada kenyataannya, apa yang terjadi dalam proses belajar mengajar seringkali berlangsung tidak efektif. Banyak waktu, tenaga dan biaya yang terbuang sia-sia sedangkan tujuan belajar tidak dapat tercapai bahkan terjadi gangguan dalam komunikasi antara guru dan peserta didik. Hal tersebut diatas masih sering dijumpai pada proses pembelajaran selama ini.

Agar kasus seperti yang telah disebutkan di atas tidak terulang dan tidak semakin buruk maka dalam proses belajar mengajar dibutuhkan suatu media pembelajaran. Dengan tersedianya media pembelajaran, guru dapat menciptakan berbagai situasi kelas, menentukan metode pengajaran yang akan dipakai dalam situasi yang berlainan dan menciptakan iklim emosional yang sehat diantara peserta didik, ide yang abstrak dan asing sifatnya dapat menjadi konkrit dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Selain itu penggunaan media dalam proses pembelajaran merupakan suatu variasi dan inovasi yang bisa diterapkan oleh guru agar peserta didik termotifasi dalam mengikuti suatu mata pelajaran yang akan diajarkan. Bila media pembelajaran ini dapat difungsikan secara tepat dan proporsional, maka proses pembelajaran akan dapat berjalan efektif. Jadi dapat disimpulkan, media pembelajaran dalam proses belajar mengajar mempunyai arti yang cukup penting.

Kata “*media*” berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari “*medium*”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Menurut Arsyad (2002: 3) media berasal dari bahasa Arab yang berarti perantara (*Washaail*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Götz, dkk (1993: 643) berpendapat bahwa “*Medium ist ein Mittel mit dem man Informationen weitergeben kann*” artinya media adalah alat yang dapat digunakan orang untuk menyampaikan informasi.

Di sisi lain Soeparno (1980:1) mengatakan bahwa media adalah merupakan saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan (*message*) atau informasi dari suatu sumber (*resource*) kepada penerima pesan (*receiver*). Dalam konteks proses pembelajaran, pembawa pesan tersebut yakni guru, sedangkan penerima pesan tersebut adalah peserta didik. Pesan yang dikomunikasikan tersebut berupa sejumlah informasi dan keterampilan yang perlu dikuasai oleh peserta didik. Teori di atas diperkuat oleh Erdmenger (1997:2), “*Medium sei definiert als Träger oder Vermittler von Information im Zusammenhang mit Unterricht und Lernen*”, yang berarti media sebagai pembawa atau perantara dari informasi yang berkaitan dengan pelajaran dan belajar.

Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2002:3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam hal ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis,

photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Senada dengan penjelasan di atas, Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2002:4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape-recorder, kaset, video camera, video recorder, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.

Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology/AECT*, 1997) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Fleming (dalam Arsyad, 2002:3-4) mengganti kata media dengan kata “*mediator*”. *Mediator* tersebut menunjukkan fungsi dan perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar, yakni peserta didik dan isi pelajaran. Di samping itu, *mediator* dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih, dapat disebut media. Ringkasnya, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran.

Sedangkan Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*) (dalam Sadiman, 2008:7) mengartikan media dalam pengertian

yang berbeda, yakni media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca. Sadiman (2008:7) mengungkapkan, apapun batasan yang diberikan pada pengertian media, ada persamaan di antara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Media pembelajaran sering disebut juga dengan media pendidikan yang merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dengan tujuan-tujuan pendidikan dan pembelajaran. Latuheru (1988: 14) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah semua alat bantu atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun sumber lain) kepada penerima dalam hal ini peserta didik atau warga belajar.

Hal senada dikemukakan juga oleh Djamarah & Zain (2006: 121).

Media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar untuk membantu guru memperkaya wawasan peserta didik. Berbagai macam bentuk dan jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi peserta didik. Melalui media pembelajaran, apabila guru ingin menerangkan suatu benda, guru dapat menunjukkan benda yang dimaksud pada peserta didik di kelas.

Selain itu Erdmenger (1997: 3) mengatakan

*Medium sei definiert als Träger oder Vermittler von Information im Zusammenhang mit Unterricht und Lernen. Damit ist vorab gesagt, dass es Medien gibt, die der Lehrperson beim Unterrichten helfen, und solche, die die Lernenden bei ihrer Arbeit in der Schule oder zu Hause*

*unterstützen. Erstere können als Unterrichtsmittel, letztere als Lernmittel bezeichnet werden.*

Media didefinisikan sebagai pembawa atau perantara informasi yang berhubungan dengan pelajaran dan belajar. Dengan media pembelajaran diharapkan dapat membantu pembelajar dalam belajar baik di kelas maupun di rumah. Media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat pengajaran dan bahan pelajaran. Jadi, media merupakan alat bantu untuk membantu pembelajar yang dapat digunakan di berbagai situasi.

Dari beberapa definisi dan batasan tentang media pendidikan dan pembelajaran yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, menambah minat, dan motivasi peserta didik, sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, dalam pemilihan media pembelajaran guru harus cermat dan media disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai, karena pemilihan media yang tepat akan dapat memberikan kontribusi yang besar bagi prestasi belajar peserta didik, sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

#### **b. Fungsi Media Pembelajaran**

Berkaitan dengan fungsi media pembelajaran, Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad, 2002:2) mengemukakan media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar peserta didik dalam pembelajarannya yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai. Penjelasan di atas senada dengan

Djamarah dan Zain (2006:122), media berfungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar peserta didik dalam tenggang waktu yang cukup lama. Itu berarti kegiatan belajar mengajar peserta didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik dari pada tanpa bantuan media.

Menurut Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2002:11) ciri media pendidikan yang layak digunakan dalam pembelajaran antara lain (1) Ciri Fiksatif (*fixative property*), yakni media pembelajaran mempunyai kemampuan untuk merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa/objek, (2) Ciri Manipulatif (*manipulatif property*), yakni kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada peserta didik dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar time-lapse recording, (3) Ciri Distributif (*distributive property*), yakni memungkinkan berbagai objek ditransportasikan melalui suatu tampilan yang terintegrasi dan secara bersamaan objek dapat menggambarkan kondisi yang sama pada peserta didik dengan stimulus pengalaman yang relatif sama tentang kejadian itu.

Arsyad (2002:15) menambahkan, dalam suatu proses belajar mengajar media pembelajaran adalah salah satu unsur yang sangat penting, karena fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang dapat mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Soeparno (1980: 5) mengemukakan, melalui media pembelajaran diharapkan pesan atau informasi yang dikomunikasikan tersebut dapat terserap sebanyak-banyaknya oleh peserta didik sebagai penerima informasi. Hamalik (dalam Arsyad, 1997: 16) mengungkapkan bahwa media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi peserta didik dan memperbaharui semangat mereka, membantu memanfaatkan pengetahuan pada benak peserta didik serta menghidupkan pelajaran.

Latuheru (1988:2) juga menambahkan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik, menyediakan stimulus belajar bagi peserta didik dan membantu peserta didik untuk mengulang atau mempelajari kembali pelajaran yang telah diterima serta dapat memberikan umpan balik dengan segera, baik guru maupun peserta didik.

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar mempunyai beberapa fungsi. Hamalik (1986:27) mengemukakan beberapa fungsi media pendidikan, yakni:

(1) media dapat memberikan pengalaman yang berarti bagi peserta didik dan meletakkan dasar-dasar untuk berpikir, (2) memperbesar perhatian peserta didik sehingga membuat pelajaran terarah, (3) memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menimbulkan kegiatan sendiri di kalangan peserta didik, (4) membantu timbulnya pengertian dan dengan demikian membantu perkembangan kemampuan berbahasa, (5) memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, serta memberikan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Maksud dari penjelasan di atas kurang lebih adalah penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menambah keefektifan komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik, juga bertujuan untuk meningkatkan dan melancarkan tercapainya hasil belajar peserta didik. Selain itu



pemanfaatan media yang bermacam-macam akan membangkitkan motivasi dan sikap positif peserta didik terhadap bahasa yang dipelajari, karena situasi disajikan dalam situasi yang nyata.

Hal ini sesuai dengan pendapat Erdmenger (1997:8) yang menyatakan bahwa:

*Medien können verschiedene didaktische Funktionen erfüllen. Solche didaktischen Funktionen sind für den Fremdspracheunterricht, z.B.: (1) Motivation, d.h. Motivierung zur Teilnahme und Mitarbeit im Unterricht und zum Lernen, (2) Wissenvermittlung, d.h. Vermittlung von Informationen, also Sachwissen oder Verfahrenskenntnissen, (3) Anleitung zur Arbeit, beispiel weise beim Üben und Lösen von Aufgaben, (4) Anreiz zum Sprechen, d.h. zum Besprechen von Sachverhalten, Meinungen und Gefühlen, (5) Kontrolle, also Feststellung von Ergebnissen des Unterrichts.*

Arti dari pernyataan tersebut kurang lebih adalah media dapat terbagi dalam fungsi pembelajaran yang berbeda-beda. Fungsi-fungsi pembelajaran tersebut adalah untuk pembelajaran bahasa asing, yaitu (1) motivasi, yaitu dorongan untuk keikutsertaan dan kerjasama dalam pembelajaran, (2) perantara pengetahuan, maksudnya adalah perantara untuk informasi, juga pengetahuan, (3) pedoman untuk bekerja, sebagai contoh pada saat latihan dan mengerjakan tugas, (4) merangsang untuk berbicara, adalah untuk membicarakan sesuatu hal, pendapat dan perasaan, (5) kontrol, pernyataan dari hasil pembelajaran.

Fungsi media yang telah dipaparkan oleh Erdmenger tersebut menjadi dasar bahwa peran media dalam pembelajaran sangat penting. Media dapat meningkatkan motivasi peserta didik, menanamkan bahwa materi yang sedang dipelajari tidak sesulit seperti yang mereka perkirakan. Media juga dapat digunakan sebagai alat penyampaian ilmu pengetahuan sehingga ilmu tersebut menjadi lebih mudah untuk dipahami. Dengan media peserta didik akan lebih

mudah untuk mengekspresikan ide dan kreativitas mereka tanpa harus dibatasi, sehingga peserta didik tidak takut lagi dalam mengungkapkan pendapat.

Penjelasan-penjelasan yang telah dikemukakan di atas diperkuat oleh Anitah (2010:5), bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan yang berupa tujuan pembelajaran. Peran media dalam proses belajar mengajar saat ini sangat penting. Kehadiran media pembelajaran di dalam dunia pendidikan, khususnya dalam rangka efektifitas dan efisiensi pembelajaran sangat diperlukan. Dengan adanya media pembelajaran maka akan membuat proses belajar mengajar lebih menarik dan efektif yakni proses belajar mengajar yang mampu menumbuhkan motivasi peserta didik untuk belajar dan mengatasi sikap pasif.

Berdasarkan penjelasan-pejelasan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran mempunyai banyak fungsi yang dapat membantu keberhasilan proses belajar mengajar. Hal ini karena media pembelajaran berfungsi sebagai pembawa informasi yang berkaitan dengan pelajaran, yang dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran di manapun dan kapanpun, baik di sekolah maupun di luar sekolah, sehingga peserta didik secara mandiri dapat mengulang materi dan kemudian akan lebih bisa memahami materi. Selain itu media pembelajaran juga dapat merangsang rasa senang dan motivasi peserta didik untuk mempelajari suatu ilmu, memberikan pengalaman yang beragam dan nyata bagi peserta didik, serta membantu perkembangan kemampuan berbahasa sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal.

### c. Jenis Media Pembelajaran

Media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran memiliki beragam jenis. Menurut Erdmenger (1997: 4) antara lain (1) *visuelle Medien*, yaitu media yang menggunakan mata sebagai perantara. Contohnya adalah foto, kartu bermain, plakat, poster, (2) *auditive Medien*, yaitu beberapa pembawa informasi yang bekerja melalui telinga, suara pengajar, teman sekelas atau tamu sebagai media pembantu. Contoh media ini adalah kaset, CD, radio. (3) *audio-visuelle Medien* adalah kombinasi komponen penerima antara audio dan visual.

Sudjana (2001: 3-4) mengungkapkan ada beberapa jenis media yang biasa digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu (1) media grafis seperti: gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, film, (2) media tiga dimensi, yaitu dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, dan diorama, (3) media proyeksi seperti *slide*, film strips, film, penggunaan OHP dan lain-lain, (4) penggunaan lingkungan sebagai media. Penggunaan media di atas dilihat atau dinilai dari segi fungsi dan perannya dalam membantu mempertinggi proses pembelajaran.

Media yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar banyak macam dan ragam yang berkembang sesuai teknologi. Nababan (1988: 181) mengelompokkan media menjadi beberapa jenis yaitu (1) media yang didengar dan dilihat, meliputi radio, film, video, tape recorder; (2) media yang didengarkan dan dilihat, meliputi papan tulis, papan flanel, gambar OHP dan slide proyektor, (3) permainan.

Kemp dan Dayton (1985: 23) mengelompokkan media ke dalam delapan jenis, yaitu (1) media cetakan, (2) media pajang, (3) *overhead transparencies*, (4)

rekaman audiotape, (5) seri slide dan filmstrips, (6) penyajian multi-image, (7) rekaman video dan film, dan (8) komputer.

Terdapat beberapa jenis media pengajaran yang biasa digunakan dalam proses pengajaran yaitu media foto, grafik, globe, atlas, film dan sebagainya. Jenis media pengajaran yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah: (1) media Grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik dan sebagainya, (2) media tiga dimensi yaitu model padat, model penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama, (3) media proyeksi seperti slide, film strips, film, OHP dan (4) penggunaan lingkungan sebagai media (Sudjana, 2002). Media tersebut baik media grafis, media tiga dimensi, media proyeksi dan lingkungan dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.

#### **d. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran**

Fungsi media pembelajaran sebagai alat bantu untuk dapat meningkatkan dan mempertinggi hasil belajar peserta didik harus didukung oleh ketepatan seorang guru dalam memilih media yang akan dipergunakan dalam suatu kegiatan proses belajar mengajar. Oleh karena itu seorang guru sebelum memilih media pembelajaran tertentu harus mengetahui betul materi yang akan diajarkan, metode yang dipilih, kemudian menentukan jenis alat bantu atau media pembelajaran yang akan digunakan. Secara khusus beberapa kriteria yang perlu diperhatikan guru dalam menggunakan media pembelajaran untuk mempertinggi kualitas pengajaran antara lain (1) guru perlu memiliki pemahaman media pembelajaran antara lain jenis dan manfaat media, kriteria memilih dan menggunakan media,

menggunakan media sebagai alat bantu mengajar dan tindak lanjut penggunaan media dalam proses belajar peserta didik, (2) guru terampil menggunakan dan membuat media pembelajaran sederhana untuk keperluan pengajaran terutama media dua dimensi atau gambar atau foto serta penggunaan media proyeksi, (3) keefektifan dalam menilai penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Nana Sudjana (1990:42-43) menjelaskan beberapa kriteria dalam memilih media untuk kepentingan pembelajaran yaitu: (1) ketepatannya dengan tujuan pengajaran, (2) dukungannya terhadap isi bahan pelajaran, (3) kemudahan memperoleh media, (4) keterampilan guru menggunakannya, (5) tersedia waktu untuk menggunakannya, dan (6) sesuai dengan taraf pikir peserta didik.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas dapat diketahui bahwa pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan beberapa pertimbangan diantaranya adalah ketepatan dengan tujuan pengajaran. Hal tersebut berarti bahwa media pembelajaran yang dipilih harus didasarkan atas tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan oleh guru sebelumnya. Selain itu juga media pembelajaran yang telah dipilih harus disesuaikan dengan isi bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan. Dengan demikian bahan pelajaran yang disampaikan akan dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik dengan bantuan media yang diterapkan oleh guru.

Selain beberapa hal tersebut, juga yang perlu dipertimbangkan seorang guru dalam memilih media pembelajaran adalah kemampuan guru itu sendiri menggunakan media pembelajaran yang dipilihnya. Apapun jenis media yang dipilih harus disesuaikan dengan kemampuan guru untuk menggunakan media

tersebut. Selain itu juga harus disesuaikan dengan kemampuan berfikir peserta didik sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik.

Jadi dalam mempelajari Hakikat Media Pembelajaran, Selain kriteria tersebut di atas Arsyad (2002:73) mengemukakan bahwa kriteria memilih media pembelajaran juga harus mempertimbangkan beberapa hal yaitu: media tersebut praktis, luwes dan bertahan serta memiliki mutu teknis. Media yang digunakan dalam proses belajar mengajar haruslah memiliki kualitas dan mutu yang baik meskipun media tersebut adalah merupakan hasil karya guru sendiri, nilainya tidak mahal, sederhana dan seterusnya. Dalam pemilihan media pembelajaran tidak perlu dipaksakan, karena media pembelajaran yang mahal dan membutuhkan waktu lama dalam pembuatannya belum tentu menjadi jaminan sebagai media pembelajaran yang terbaik. Media yang dipilih seharusnya dapat bersifat fleksibel dan dapat digunakan dimana-mana dengan peralatan yang tersedia disekitar kita.

#### **4. *Wortschatzliste* ( Daftar Kosakata )**

Salah satu cara belajar yang dapat diterapkan untuk memudahkan peserta didik dalam menghafal dan mengingat kembali kosakata baru maupun lama yakni dengan *Wortschatzliste* (Daftar Kosakata). Dalam hal ini pembelajar mempelajari atau menguasai kosakata dengan cara membuat *Wortschatzliste* berdasarkan tema yang dipelajari dan disusun secara alpabetis pada potongan-potongan karton atau dapat juga dibuat pada buku catatan. Buku catatan dengan ukuran sedang (tidak terlalu besar) akan membuat *Wortschatzliste* lebih fleksibel sebagaimana yang

telah diungkapkan sebelumnya. Untuk lebih memudahkan pembelajar dalam mempelajari dan menguasai kosakata tersebut, maka perlu dituliskan artinya dalam bahasa ibu pembelajar.

Hal tersebut di atas seperti yang dikemukakan oleh Kjär dalam <http://sprachwissenschaft.ch/1DT2001/pdf/Kjär.pdf#search=wortschatzliste>

bahwa:

*Man sollte die Grundwortschatzliste abschnittweise durchgehen und prüfen, welche Wörter der Lerner nicht kennt oder bei Welchen Wörter in Bezug auf die Bedeutungsmuttersprachliche Entsprechungen Unsicherheit bestehen. Damit tut man einen ersten Schritt zu einer " individuellen Wortliste", die nur noch die unbekannten Wörter oder Wörter bei denen die Lerner nicht sicher ist enthält.*

Maksud dari teori di atas kurang lebih adalah seorang pembelajar bahasa harus mencoba dan memeriksa di dalam daftar kosakata dasar, kosakata mana yang pembelajar belum kenal atau kosakata mana yang pembelajar belum benar-benar mengerti maknanya dalam hubungannya dengan bahasa ibu. Dengan cara itu seseorang akan membuat sebuah tulisan pertamanya dalam "daftar kata pribadi", dimana daftar kata tersebut hanya berisi kata-kata yang tidak dikenali atau kata-kata yang pembelajar belum mengerti artinya secara pasti.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mencatat dan membuka kembali kosakata yang belum dikenal atau belum dipahami secara pasti dari suatu bahan pelajaran sangat berpengaruh dalam belajar, serta hal-hal yang disusun berdasarkan tema dan pembubuhan arti dalam bahasa ibu bisa memudahkan peserta didik dalam mempelajari sesuatu.

Levie dan Levie (dalam Arsyad, 2002:8) yang mereview hasil-hasil penelitian tentang belajar melalui stimulus gambar dan stimulus kata atau visual

dan verbal menyimpulkan bahwa stimulus visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan fakta dan konsep. Di lain pihak, stimulus verbal memberi hasil belajar yang lebih apabila pembelajaran itu melibatkan ingatan yang berurut-urutan (sekuensial).

Herold dan Stall (dalam Zuchdi, 2007: 39) menggolongkan prosedur pembelajaran kosakata dengan metode langsung, yakni dengan mempelajari daftar kata, biasanya suatu daftar kata ditugaskan agar dilihat artinya dalam kamus dan digunakan dalam kalimat.

*Wortschatzliste* dibuat dengan memasukan kosakata yang telah dipelajari atau kosakata baru ke dalam kolom-kolom yang telah dibuat. Banyaknya kolom tergantung pada jenis kata yang ingin dipelajari atau dihafal. Pembelajar menentukan sendiri banyaknya kolom yang dibutuhkan. Namun dalam penelitian ini pembuatan *Wortschatzliste* dilakukan oleh peneliti sendiri untuk kemudian diberikan pada peserta didik sebelum peserta didik diberi sebuah bacaan dalam bahasa Jerman. Dengan tujuan *Wortschatzliste* tersebut digunakan untuk aktivitas prabaca peserta didik. Jumlah dan isi dari kolom-kolom pada *Wortschatzliste* tersebut ditentukan sesuai dengan kebutuhan dan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Kosakata yang akan dimasukan ke dalam kolom *Wortschatzliste* disesuaikan dengan jenis katanya. Berikut adalah salah satu contoh beserta penjelasan mengenai isi kolom dalam *Wortschatzliste*, yakni sebagai berikut.

- a. Kolom pertama berisi nomer.
- b. Kolom kedua berisi artikel dari kata benda.



- c. Kolom ketiga berisi bentuk singular dari kata benda.
- d. Kolom keempat berisi bentuk plural dari kata benda.
- e. Kolom kelima berisi kata kerja (*Verben*).
- f. Kolom keenam berisi kata sifat (*Adjektiv*).
- g. Kolom ketujuh berisi kata penghubung (*Präposition*).
- h. Kolom kedelapan berisi modal (*Modalverben*).
- i. Kolom kesembilan berisi terjemahan kata tersebut dalam bahasa ibu (bahasa Indonesia).

Tabel 1: **Contoh Wortschatzliste**

No	Artikel	Singular (tunggal)	Plural (jamak)	Verben (k. kerja)	Adjektiv (k.sifat)	Präposition (k.hubungan)	Modalverben (modal)	Arti (bahasa indonesia)
1.	der	Bleistift	die Bleistifte	-	-	-	-	Pensil
2.	die	Tafel	die Tafeln	-	-	-	-	Papan tulis
3.	das	Buch	die Bücher	-	-	-	-	Buku
4.	-	-	-	schreiben	-	-	-	Menulis
5.	-	-	-	lesen	-	-	-	Membaca
6.	-	-	-	hören	-	-	-	Mendengarkan
7.	-	-	-	-	komisch	-	-	Lucu
8.	-	-	-	-	interessant	-	-	Menarik
9.	-	-	-	-	nett	-	-	Ramah
10	-	-	-	-	-	in	-	Di dalam
11	-	-	-	-	-	auf	-	Di atas
12	-	-	-	-	-	von	-	Dari
13	-	-	-	-	-	-	möchten	Ingin
14	-	-	-	-	-	-	müssen	Harus
15	-	-	-	-	-	-	wollen	Akan
								.....
								<i>dan sebagainya.</i>

## 5. *Wortschatzliste* Sebagai Aktivitas Prabaca dalam Kegiatan Membaca

Telah disinggung dalam pembahasan sebelumnya, bahwa dalam penelitian ini *Wortschatzliste* digunakan sebagai bagian dari aktivitas prabaca sebelum peserta didik diberi suatu teks bacaan. Berkaitan dengan aktivitas prabaca, Nuriadi (2008: 47-48) menjelaskan bahwa prabaca (*prereading*) merupakan sebuah teknik membaca yang bertujuan untuk menjadikan pembaca familiar dengan materi yang akan dibacanya secara mendalam. Dengan kata lain, dengan melakukan prabaca, aktivitas membaca yang sebenarnya akan lebih mudah dijalankan dan membantu pembaca memiliki ‘gambaran awal’ sekaligus petunjuk selama proses aktivitas membaca yang sebenarnya dijalankan. Artinya, dengan prabaca seseorang akan lebih cepat dan mudah memahami materi yang dibaca.

Menurut Kathleen T. McWhorter (dalam Nuriadi, 2008: 48-49) ada dua kemudahan yang bisa diperoleh yang bisa diperoleh ketika melakukan aktivitas prabaca. *Pertama*, aktivitas prabaca menjadikan pembaca tertarik atau tidak serta melibatkan pembaca secara psikologis pada apa yang akan dibaca. Dengan aktivitas ini, pembaca akan menjadi familiar dan memperoleh informasi secara umum terhadap topik bahasan materi yang akan dibaca kemudian. Dengan demikian, pembaca sudah mempunyai ekspektasi awal terhadap keseluruhan bacaan tersebut. *Kedua*, prabaca menyediakan pembaca ‘kerangka umum’ (*mental outline*) dalam pikiran dari materi yang akan dibaca. Dalam hal ini pembaca akan membayangkan (mencoba meraba-raba) kerangka umum dari isi atau pembahasan bab yang akan segera dibaca. Pada saat itu juga pembaca sudah mencoba memberi batasan ruang lingkup terhadap pembahasan bab itu, sekaligus membuang ide-ide

yang tidak berkaitan dengan topik dalam bacaan tersebut dari pikirannya. Atas dasar ini juga, pembaca sudah membuat ancang-ancang apa atau prinsip/teknik belajar bagaimana agar menguasai bab itu dengan lebih cepat.

Aktivitas prabaca tersebut dengan kata lain dapat dikatakan sebagai aktivitas pelepasan beban (*Vorentlastung*) sebelum membaca sebuah teks bacaan dengan tujuan agar terlebih dahulu mendapatkan gambaran umum tentang isi dari suatu bacaan. Dalam sebuah modul pengajaran yang berjudul *Module einer bilingualen Didaktik und Methodik des Sachfachunterrichts, Vorentlastung* dalam pembelajaran membaca dijelaskan sebagai berikut.

<http://www.mobidic.org/doc/MO/Mod/ModVorentlastung/ModVorentlastung-DE.pdf>

### ***Sprachliche Vorentlastung eines Textes***

#### ***ZIELE:***

1. *Einführung, Wiederholung, Sicherung und Verwendung von neuem Wortfeldvokabular*
2. *Erleben authentischer Kommunikation durch multi-sensory-Aktivitäten*
3. *Abbau von Hemmungen im Gebrauch der Zielsprache*
4. *Aktivierung der Teilnehmerinnen und Teilnehmer*
5. *Analyse und Diskussion der erlebten Aktivitäten und ihres Einsatzes in verschiedenen unterrichtlichen Zusammenhängen.*

Secara bebas teori di atas dapat diartikan dengan, pelepasan beban yang berhubungan dengan bahasa dalam sebuah teks bertujuan untuk (1) pengenalan, pengulangan, pengamanan/perlindungan dari bidang kosakata baru, (2)

pengalaman komunikasi autentik melalui aktivitas multi sensori, (3) pembebasan hambatan emosional dalam pemakaian taraf bahasa, (4) pengaktifan peserta, (5) analisis dan diskusi dari aktivitas pengalaman dan sisipannya yang berhubungan dengan pembelajaran yang berbeda.

Dari beberapa teori yang telah dijelaskan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan umum yang ingin dicapai dalam melakukan aktivitas prabaca ialah pembaca mencoba mengenali dan mengidentifikasi bagian ide yang paling penting dari sebuah materi bacaan serta mencoba mencatat (dalam pikiran) organisasi penyajian bacaan tersebut, sehingga pembaca akan menjadi familiar dan memperoleh informasi secara umum terhadap topik bahasan materi yang akan dibaca kemudian. Dengan demikian, pembaca sudah mempunyai ekspektasi awal terhadap keseluruhan bacaan tersebut.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Marwanti yang dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober s/d 6 Desember 2006 yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media *Wall Chart* dalam Pembelajaran Membaca Bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 2 Boyolali”, yakni penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi membaca bahasa Jerman antara peserta didik yang diajar dengan media *Wall Chart* dan yang tanpa menggunakan media *Wall Chart*, (2) keefektifan penggunaan media *Wall Chart* dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman, (3) bobot keefektifan penggunaan media *Wall Chart* pembelajaran membaca bahasa Jerman.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya perbedaan keterampilan membaca yang signifikan antara peserta didik di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan kata lain, penggunaan media *Wall Chart* dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman lebih efektif dari pada yang menggunakan media konvensional dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman.

### **C. Kerangka Pikir**

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di beberapa SMA di Indonesia. Pembelajaran bahasa Jerman di SMA harus mencakup empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Keterampilan membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa tersebut.

Membaca merupakan salah satu aktivitas yang paling umum dilakukan oleh setiap orang. Membaca, dalam pengertian yang luas, menjadi proses awal bagi manusia untuk memahami, berpikir dan memutuskan sikap dan perilakunya (Nuriadi, 2008: 29-30). Sebagai seorang pembelajar bahasa asing, keterampilan membaca adalah salah satu pelajaran wajib yang harus dikuasai, karena keterampilan membaca dipandang sebagai salah satu pilar utama keterampilan berbahasa yang dapat memberi kontribusi yang sangat signifikan bagi para pembelajar bahasa guna mempercepat menguasai bahasa tersebut. Oleh karena itu dalam pembelajaran bahasa Jerman keterampilan membaca tidak boleh diabaikan, karena keempat keterampilan tersebut (mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis) saling berhubungan dan karena membaca adalah merupakan jendela

dunia, maka keterampilan membaca harus dikembangkan dan ditingkatkan agar seseorang dapat menangkap hal yang penting, baik dari bacaan dalam bahasa ibu maupun bahasa asing.

Membaca merupakan kemampuan reseptif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain dan melalui perantara media tulisan. Keterampilan membaca menjadi sangat penting, karena agar dapat saling berkomunikasi dalam bentuk tulisan maka seseorang harus memiliki keterampilan membaca, sehingga orang tersebut dapat memahami dengan baik pesan atau informasi yang ada di dalamnya tanpa ada kesalahpahaman. Keterampilan membaca tidak datang dengan sendirinya namun memerlukan latihan yang cukup dan teratur serta pendidikan yang berprogram. Oleh karena itu membaca membutuhkan kesabaran, karena di dalam membaca terdapat proses yang tidak bisa dilakukan secara instan.

Di sekolah, selama ini guru berupaya yang terbaik demi keberhasilan proses pembelajaran. Segala pendekatan dimanfaatkan untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal. Dengan demikian maka tujuan pembelajaran akan terpenuhi. Di masa sekarang ini banyak guru yang menerapkan model pembelajaran konvensional sebagai pendekatan yang digunakan di dalam proses pembelajaran.

Djamarah (2006:21) menjelaskan metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar dan

pembelajaran. Dalam pembelajaran, metode konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan, pembagian tugas dan latihan, pembelajaran lebih mengutamakan hafalan daripada pengertian, mengutamakan hasil daripada proses, dan pembelajaran berpusat pada guru, sehingga proses pembelajaran yang terjadi yakni kegiatan guru adalah menerangkan dan peserta didik mendengarkan atau mencatat apa yang disampaikan guru.

Kelebihan metode konvensional ini adalah murah dan tidak memerlukan biaya, guru hanya perlu menyiapkan materi yang akan ia sampaikan, kemudian peserta didik mengerjakan soal, dan proses pembelajaran selesai. Selain itu metode konvensional ini dianggap efektif untuk berbagi informasi yang tidak mudah ditemukan di tempat lain, menyampaikan informasi dengan cepat, membangkitkan minat akan informasi, dan mengajari peserta didik yang cara belajar terbaiknya dengan mendengarkan.

Selain mempunyai kelebihan, metode konvensional ini juga memiliki banyak kelemahan diantaranya, tidak semua peserta didik memiliki cara belajar terbaik dengan mendengarkan, sering terjadi kesulitan untuk menjaga agar peserta didik tetap tertarik dengan apa yang dipelajari, metode tersebut cenderung tidak memerlukan pemikiran yang kritis, metode tersebut mengasumsikan bahwa cara belajar peserta didik itu sama dan tidak bersifat pribadi, kurang menekankan pada pemberian keterampilan proses (*hands-on activities*), para peserta didik tidak mengetahui apa tujuan mereka belajar pada hari itu, penekanan sering hanya pada penyelesaian tugas, daya serapnya rendah dan cepat hilang karena bersifat menghafal.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pendekatan konvensional dapat dimaknai sebagai pendekatan pembelajaran yang lebih banyak berpusat pada guru, komunikasi lebih banyak satu arah dari guru ke peserta didik, metode pembelajaran lebih banyak menggunakan ceramah dan demonstrasi, dan materi pembelajaran lebih pada penguasaan konsep-konsep bukan kompetensi.

Pendekatan konvensional sudah banyak diterapkan oleh guru bahasa Jerman, namun demikian pendekatan ini belum mampu memberikan solusi bagi peserta didik untuk meningkatkan keterampilan membaca, karena kegiatan pembelajaran membaca yang menggunakan metode konvensional berpusat pada guru. Guru menjelaskan materi, memberikan contoh bacaan dan membahasnya, kemudian guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal-soal. Kegiatan pembelajaran seperti ini tidak memunculkan adanya kreativitas dari peserta didik. peserta didik tidak dilatih untuk aktif memahami suatu isi bacaan secara mandiri dan hanya berpatokan pada penjelasan dari guru, sehingga pemahaman akan isi bacaan pun kurang maksimal dan peserta didik akan cepat lupa.

Untuk mengatasi masalah rendahnya keterampilan membaca peserta didik maka salah satu upaya yang akan diterapkan oleh peneliti adalah dengan penerapan media *Wortschatzliste* (daftar kosakata). Dalam penelitian ini pembuatan *Wortschatzliste* dilakukan oleh peneliti sendiri untuk kemudian diberikan pada peserta didik sebelum peserta didik diberi sebuah bacaan dalam bahasa Jerman. *Wortschatzliste* itu sendiri berisi kosakata-kosakata yang relevan dengan tema yang sedang dipelajari dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan penerapan *Wortschatzliste* tersebut adalah digunakan untuk aktivitas prabaca



peserta didik dan tahap pelepasan beban (*Vorentlastung*). Peran *Wortschatzliste* di sini menjadi penting karena dengan diberikannya *Wortschatzliste* untuk aktivitas prabaca maka peserta didik akan mengetahui gambaran umum atau isi suatu teks yang akan dibacanya tanpa ada kosakata yang tidak diketahui oleh peserta didik, karena dalam daftar itu kosakata ditulis dalam bentuk terpisah dari kalimat, dibuat sederhana dan disertai dengan arti dalam bahasa ibu (bahasa Indonesia), sehingga kosakata akan lebih mudah untuk dipahami dan dihafalkan, selain itu kendala dalam proses membaca pun nantinya akan sangat diminimalisir.

Selain mempunyai kelebihan *Wortschatzliste* juga mempunyai kekurangan yakni, jika isi dalam *Wortschatzliste* kosakatanya terlalu banyak maka kemungkinan peserta didik dalam memahami kosakata tersebut akan lambat, karena sebagai pembelajar bahasa asing pemula jika diberikan materi yang terlalu banyak maka penyerapan akan materi menjadi kurang optimal, sehingga hal tersebut akan berpengaruh juga pada pahaman peserta didik terhadap isi dari sebuah bacaan.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan *Wortschatzliste* dalam pembelajaran membaca mempunyai arti dan peranan penting terhadap keterampilan membaca. Dengan *Wortschatzliste* tersebut peserta didik dapat memahami dan menghafal kosakata dengan mudah karena telah disederhanakan, sehingga para peserta didik dapat meningkat dalam hal keterampilan membaca. Seorang pembaca yang mempunyai kosakata yang baik maka akan mampu menangkap dan memahami informasi yang disampaikan penulis kepada pembaca dengan baik pula.

#### **D. Pengajuan Hipotesis**

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut di atas dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Prembun Kebumen yang signifikan antara peserta didik yang diajar menggunakan media *Wortschatzliste* dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Menurut Zuriyah (2006: 60) dalam penelitian eksperimen terdapat 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok tersebut sedapat mungkin sama (homogen) atau mendekati sama karakteristiknya. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan tertentu, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan.

Jenis desain penelitian ini termasuk dalam *Quasi Experimental Design* (eksperimen yang dianggap sudah baik) dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random, Pre test-Post test Design* dengan 1 kelompok eksperimen dan 1 kelompok kontrol. Dalam desain ini sebelum mulai perlakuan kedua kelompok diberi tes awal (*Pre- test*). Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (X) dan pada kelompok pembanding (kontrol) tidak diberi. Sesudah selesai perlakuan kedua kelompok diberi tes lagi sebagai *Post-test*.

Berikut adalah gambar desain penelitian:

<b>E :</b>	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<b>K :</b>	<b>O<sub>3</sub></b>	<b>-</b>	<b>O<sub>4</sub></b>

Gambar 1 : **Desain Penelitian** (Arikunto, 2006: 87)

Keterangan:

**E** : kelompok eksperimen

**K** : kelompok pembanding (kontrol)

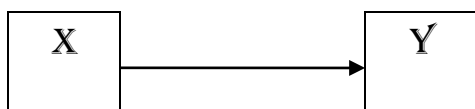
**O<sub>1</sub>** : *pre – test* pada kelompok eksperimen

**O<sub>2</sub>** : *post – test* pada kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> : *pre – test* pada kelompok kontrol  
 O<sub>4</sub> : *post – test* pada kelompok kontrol  
 X : perlakuan

## B. Variabel Penelitian

Variabel menurut Arikunto (1987: 99) adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan menurut Purwanto (2008: 186) variabel adalah gejala yang dipersoalkan dalam masalah penelitian. Pada penelitian ini terdapat 2 macam variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan *Wortschatzliste* yang dinotasikan dengan (X), sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan membaca bahasa Jerman yang dinotasikan dengan (Y). Berikut merupakan gambar hubungan antara kedua variabel:



Gambar 2: **Hubungan antar variabel**

Keterangan:

X : variabel penggunaan *wortschatzliste* bahasa Jerman  
 Y : variabel keterampilan membaca bahasa Jerman

## C. Tujuan Penelitian

Penelitian tentang "Penerapan Media Daftar Kosakata (*Wortschatzliste*) dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Prembun Kebumen" bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Prembun Kebumen yang diajar dengan menggunakan media

*Wortschatzliste* dan peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan merupakan penelitian eksperimen (*eksperimental research*). Arikunto (2000: 272) mengungkapkan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan. Dikarenakan tidak terpenuhinya semua persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu, maka penelitian ini disebut eksperimen pura-pura (*quasi eksperiment*).

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh subjek penelitian (Arikunto, 2006: 130). Dari populasi yang telah ditentukan akan diambil sebagian subjek sebagai wakil dari populasi, yang disebut sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Prembun Kebumen yang berjumlah 290 orang pada tahun 2012 dan sampel penelitian akan dipilih secara acak.

##### **2. Sampel Penelitian**

Arikunto (2006: 131) berpendapat bahwa sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah

dengan metode sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Peneliti mengambil sampel dengan melakukan lotre terhadap semua populasi. Semua subjek yang termasuk dalam populasi mempunyai hak untuk dijadikan anggota sampel. Masing-masing subjek diberi nomer sesuai abjad nama atau urutan nomer semula. Dengan kertas gulungan yang berisi nomer-nomer subjek, dilakukan lotre seperti cara lotre yang sudah umum dikenal. Dari 9 kelas yang ada diundi dengan mengambil 3 undian. Setelah mendapatkan 3 kelas, kemudian ke-3 kelas tersebut diundi lagi. Undian *pertama* adalah untuk menentukan kelompok eksperimen (kelas yang diberi perlakuan dengan media *Wortschatzliste*) dan didapatkan kelas X.5 menjadi kelompok eksperimen sebanyak 31 peserta didik. Undian *kedua* adalah untuk menentukan kelompok kontrol (kelas yang tidak diberi perlakuan menggunakan media *Wortschatzliste*) dan didapatkan kelas X.4 sebagai kelompok kontrol sebanyak 31 peserta didik, sedangkan 1 kelas sisa digunakan sebagai kelas uji coba instrumen penelitian, yakni kelas X.9 sebanyak 31 peserta didik.

#### **E. Tempat dan waktu Penelitian**

Tempat penelitiannya adalah SMA Negeri 1 Prembun Kebumen pada kelas X.5 dan X.4. Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, yakni pada bulan September s/d Oktober 2012 dan dilakukan perlakuan sebanyak 5 kali. Adapun jadwal penelitiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 2: Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen

No .	Proses Belajar Mengajar (PBM)	Waktu	Tema	Sumber
1.	<i>Pre Test</i>	4 September 2012 10.15-11.45	Memberikan tes awal	-
2.	Eksperimen I	11 September 2012 10.15-11.45	Teks “ <i>Erste Kontakte</i> ”	<i>Themen Neu 1, Kursbuch</i>
3.	Eksperimen II	18 September 2012 10.15-11.45	Teks “ <i>Erste Kontakte</i> ”	<i>Kontakte deutsch 1, Studio d A1</i>
4.	Eksperimen III	25 September 2012 10.15-11.45	Teks “ <i>Earth day in Deutschland</i> ”	<i>Internet</i>
5.	Eksperimen IV	2 Oktober 2012 10.15-11.45	Teks “ <i>Stundenpläne und Schulfächer</i> ”	<i>Genial</i>
6.	Eksperimen V	9 Oktober 2012 10.15-11.45	Teks “ <i>Schulen, Kurse, Biografien</i> ”	<i>Studio d A1</i>
7.	<i>Post Test</i>	16 Oktober 2012 10.15-11.45	Memberikan tes akhir	-

Tabel 3: Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Kontrol

No.	Proses Belajar Mengajar (PBM)	Waktu	Tema	Sumber
1.	<i>Pre Test</i>	4 September 2012 12.15-01.30	Memberikan tes awal	-
2.	Pembelajaran I	11 September 2012 12.15-01.30	Teks “ <i>Erste Kontakte</i> ”	<i>Themen Neu 1, Kursbuch</i>
3.	Pembelajaran II	18 September 2012 12.15-01.305	Teks “ <i>Erste Kontakte</i> ”	<i>Kontakte deutsch 1, Studio d A1</i>
4.	Pembelajaran III	25 September 2012 12.15-01.30	Teks “ <i>Earth day in Deutschland</i> ”	<i>Internet</i>
5.	Pembelajaran IV	2 Oktober 2012 12.15-01.30	Teks “ <i>Stundenpläne und Schulfächer</i> ”	<i>Genial</i>
6.	Pembelajaran V	9 Oktober 2012 12.15-01.30	Teks “ <i>Schulen, Kurse, Biografien</i> ”	<i>Studio d A1</i>
7.	<i>Post Test</i>	16 Oktober 2012 12.15-01.30	Memberikan tes akhir	-

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes, yakni tes membaca. Tes yang digunakan yaitu tes pilihan ganda. Tes ini bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan proses belajar mengajar. Materi tes yang digunakan disesuaikan dengan Kurikulum KTSP, sesuai dengan Kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut.

## **G. Instrumen Penelitian**

### **1. Penetapan Instrumen Penelitian**

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes objektif, diantaranya adalah tes objektif bentuk pilihan ganda. Jumlah soal kurang lebih sebanyak 30 soal, ditambah 5 soal untuk mengantisipasi soal yang gugur, jadi total jumlah 35 soal. Pada tes pilihan ganda setiap soal disediakan 4 alternatif jawaban, yaitu *a*, *b*, *c* dan *d*.

Teknik penskorannya yaitu dengan cara memberi nilai 1 pada jawaban yang benar dan nilai 0 pada jawaban yang salah. Alasan bentuk tes objektif dipilih dalam penelitian ini yaitu karena bentuk tes ini mempunyai kelebihan seperti: 1) bahan yang akan diteskan dapat diambil secara lebih menyeluruh dari pada tes esai, 2) jawaban yang benar hanya 1, 3) mudah dikoreksi, karena hanya tinggal mencocokkan dengan jawaban yang telah dipersiapkan, 4) hasil tes pekerjaan tes objektif dapat dikoreksi secara cepat dengan hasil yang dapat dipercaya (Hadi, 1982: 76-77).



Penetapan instrumen penelitian seperti yang telah diuraikan di atas bahwa untuk mengumpulkan data digunakan tes membaca. Berdasarkan hal tersebut, maka disusun instrumen penelitian yang berpedoman kurikulum yang digunakan saat ini, yakni Kurikulum KTSP dan materinya diambil dari buku yang digunakan di sekolah tersebut. Buku yang umum digunakan adalah buku *Kontakte Deutsch*.

Dalam penyusunan instrumen penelitian dibuat kisi-kisi soal sebagai berikut:

Tabel 4: **Kisi-kisi instrumen penelitian**

Standar kompetensi	Kompetensi Dasar	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Nomer Soal	Jml
Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.	1. Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana, secara tepat  2. Memperoleh informasi umum, informasi tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat	a. Menentukan bentuk suatu wacana tulis	a. peserta didik mampu menentukan bentuk wacana tulis	31	1
		b. Mengidentifikasi informasi umum/tema wacana sederhana dengan tepat	b. peserta didik mampu menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.	1,6,11, 21,26, <u>32</u>	6
		c. Menentukan informasi tertentu dari suatu wacana tulis	c. peserta didik mampu menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.	2,3,5,7, 8,14, <u>15,16, 17,18, 22,24, 25,27, 29,</u> <u>4,9,10, 12,13, 19,20, 23,28, 30,33, 34,35</u>	15
		d. Menentukan informasi rinci dari suatu wacana tulis	d. peserta didik mampu menentukan informasi rinci dari wacana tulis		13

Keterangan : Angka yang bergaris bawah adalah butir soal gugur, yang kemudian butir soal tersebut tidak termasuk soal *Pre-test* dan *Post-test*. Butir soal gugur tidak diperbaiki karena dari setiap indikator keberhasilan sudah terwakili.

## **2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen**

### **a. Uji Validitas**

Arikunto (2006: 168) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes. Penyusunan tes didasarkan pada kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya supaya dapat dipertanggungjawabkan kesahihannya. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Product Moment dari Pearson.

#### **1) Validitas Isi (*Content Validity*)**

Menurut Arikunto (2006: 67) sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Oleh karena materi yang diajarkan tertera dalam kurikulum, maka validitas ini sering juga disebut validitas kurikuler atau validitas Kurikulum.

Dalam penyusunan instrumen tes ini disertai dengan kisi-kisi untuk melihat kesesuaian antar tes keterampilan membaca bahasa Jerman yang disesuaikan dengan kurikulum KTSP dan disesuaikan dengan materi pelajaran yang digunakan di sekolah tersebut. Kebanyakan materi diambil dari buku *Kontakte Deutsch*.

## 2) Validitas Konstruk (*construct validity*)

Menurut Arikunto (2006: 67) sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruk apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam Tujuan Instruksional Khusus. Dengan kata lain jika butir-butir soal mengukur aspek berpikir tersebut sudah sesuai dengan aspek berpikir yang menjadi Tujuan Instruksional Khusus.

## 3) Validitas Butir

Arikunto (2006: 176) mengatakan bahwa tes dikatakan memiliki validitas butir apabila skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total.

Untuk mengukur validitas butir instrumen ini digunakan *korelasi product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Uji ini dilakukan untuk menunjukkan ketepatan antara objek yang diukur dengan alat ukur, juga dengan tujuan pengukuran. Penghitungan uji validitas instrumen ini menggunakan program SPSS. Suatu butir soal dikatakan valid apabila koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) yang didapatkan lebih besar atau sama dengan  $r_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5%.

Adapun rumus Pearson yang dimaksud adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y  
 $N$  = jumlah subjek  
 $X$  = skor dari tes pertama (instrumen A)  
 $Y$  = skor dari tes kedua (instrumen B)  
 $XY$  = hasil dari skor X dengan skor Y untuk setiap responden.  
 $X^2$  = kuadrat skor instrumen A  
 $Y^2$  = kuadrat skor instrumen B  
 $\Sigma$  = tanda jumlah. (Arikunto, 1989: 236)

Setelah dilakukan perhitungan dengan korelasi product moment, maka selanjutnya angka hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel r pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Apabila  $r_{xy}$  harganya lebih besar maka soal dikatakan valid (Arikunto, 2006: 170).

#### **b. Uji Reliabilitas**

Tes yang baik perlu memiliki reliabilitas. Menurut Arikunto (2006: 178) reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama.

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen digunakan rumus KR-20. Alasan peneliti memilih menggunakan rumus KR-20 daripada KR-21 yakni dengan alasan rumus KR-20 lebih banyak dipakai oleh peneliti karena memang rumus ini cenderung memberi hasil yang cukup tinggi jika dibanding menggunakan rumus

KR-21. Hal tersebut senada dengan Arikunto (2006: 191) bahwa harga  $r_{11}$  dari perhitungan rumus KR-21 lebih tinggi dibandingkan harga  $r_{11}$  yang menggunakan teknik belah dua, tetapi lebih rendah dari  $r_{11}$  yang dihasilkan dari penggunaan rumus KR-20. Apabila dibandingkan dengan rumus-rumus lain, maka menggunakan rumus KR-20 cenderung memberikan hasil  $r_{11}$  dengan harga tinggi. KR sendiri merupakan singkatan dari dua nama penemunya, yaitu *Kuder* dan *Richardson*. Dalam penelitian ini yang akan dihitung reliabilitasnya adalah untuk instrumen keterampilan membaca bahasa Jerman.

Adapun rumus KR-20 adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{V_t - \Sigma pq}{V_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$V_t$  = varians total

$p$  = proporsi subjek yang menjawab butir dengan betul (proporsi subjek yang mempunyai skor 1)

$q$  = proporsi subjek yang mendapat skor 0 ( $q = 1 - p$ )

Sebuah tes dikatakan reliabel jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Kemudian setelah dilakukan 2 kali pengambilan data untuk reliabilitas instrumen keterampilan membaca, maka harga dari data tersebut kemudian dikonsultasikan dengan tabel *r product moment* yang selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus Pearson sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Pada tes keterampilan membaca dapat dikatakan reliabel jika nilai  $r_{\alpha}$  lebih besar dari nilai  $r_{hitung}$ . Nilai  $r_{\alpha}$  dan  $r_{hitung}$  dapat diperoleh dengan bantuan program komputer SPSS.

## H. Teknik Analisis Data

Langkah awal dalam analisis data adalah mengumpulkan data dengan meneliti kelengkapan instrumen yang telah diberikan kepada responden, apakah telah terkumpul semua sesuai dengan jumlah sampel atau belum. Apabila datanya telah terkumpul, kemudian data tersebut diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Data kualitatif yang berbentuk kata-kata tersebut disisihkan untuk sementara, karena akan sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif (Arikunto, 2006: 239-240).

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kuantitatif, maka untuk teknik analisis data yang digunakan ini meliputi uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

## 1. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas digunakan untuk mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dalam Siegel (1997:59) dengan rumus sebagai berikut.

$$D = \text{Maksimum } [F_0(X)] - S_N(X)]$$

Keterangan:

D = deviasi

$F_0(X)$  = frekuensi kumulatif teoritis

$S_N(X)$  = frekuensi kumulatif observasi

Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan *Kolmogorof-Smirnov*, dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dan  $df = N$  jumlah seluruh fh. Jika  $D_{hitung}$  lebih kecil dari  $D_{tabel}$ , maka sebarannya berdistribusi normal. Perhitungan selengkapya diselesaikan dengan bantuan program *SPSS 13.0 for Windows*. Adapun syarat data berdistribusi normal, yakni: (1) jika probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,005 maka sebenarnya berdistribusi normal, (2) jika nilai  $D_{hitung}$  ( $D_h$ ) lebih kecil daripada nilai  $D_{tabel}$  ( $D_t$ ) pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

### b. Uji Homogenitas Varians

Menurut Usman (2003: 133) uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel diambil mempunyai varian yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Uji homogenitas ini dilakukan dengan uji F yang dikemukakan oleh Sudjana (2002: 249).

Adapun rumus uji F adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

$F$  : koefisien F tes

$S_1^2$  : varians terbesar

$S_2^2$  : varians terkecil

## 2. Penerapan Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus *uji-t* untuk menguji efektifitas perlakuan antara keterampilan membaca kelompok eksperimen yang menerima perlakuan dengan penerapan pembuatan *Wortschatzliste* dengan kelompok yang tidak menerima perlakuan. Untuk mengetahuinya maka digunakan rumus *uji-t* berikut ini (Nurdiyantoro,1998: 109):

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{S^2}{n_1} + \frac{S^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$t$  : koefisien yang dicari

$\overline{X}_1$  : nilai rata-rata kelompok eksperimen

$\overline{X}_2$  : nilai rata-rata kelompok kontrol

$S^2$  : tafsiran varians

$n_1$  : jumlah subjek kelompok eksperimen

$n_2$  : jumlah subjek kelompok kontrol

Setelah harga  $t_{hitung}$  diketahui, kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai  $t$ . Kriteria pengujian dalam penelitian ini ditetapkan bila hipotesis nilai  $t$  hitung yang diperoleh lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5%. Hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus *uji-t* tersebut kemudian akan



dikonsultasikan dengan tabel nilai t taraf signifikan 5%. Apabila harga  $t_{hitung}$  lebih tinggi daripada harga  $t_{tabel}$ , dapat disimpulkan terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Prembun dengan penerapan *Wortschatzliste*.

## I. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik disebut juga hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis ini menyatakan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman yang signifikan antara peserta didik yang diajar dengan *Wortschatzliste* dan yang menggunakan media konvensional.
2.  $H_a : \mu_1 > \mu_2$  Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca yang signifikan antara peserta didik yang diajar dengan *Wortschatzliste* dan yang menggunakan media konvensional.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian Kuasi Eksperimen atau penelitian semu. Data dalam penelitian ini terdiri dari awal sebelum perlakuan (*pre-test*) dan data data akhir setelah perlakuan (*post-test*) keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Prembun Kebumen yang diajar dengan media *Wortschatzliste* (kelas eksperimen) dan media konvensional (kelas kontrol). Proses analisis data menggunakan bantuan program *SPSS 13.0 for Windows*.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Prembun Kebumen sebanyak 62 peserta didik (31 peserta didik kelas X.4 untuk kelompok eksperimen dan 31 peserta didik kelas X.5 untuk kelompok kontrol).

#### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Deskripsi data penelitian berfungsi untuk mempermudah penelitian. Deskripsi data penelitian meliputi data kelompok eksperimen dan data kelompok kontrol dari eksperimen yang dilakukan. Dalam bab ini akan disajikan satu persatu data penelitian, dari data kelompok eksperimen dan data kelompok kontrol.

Hasil analisis deskriptif data penelitian dapat disajikan sebagai berikut:

### a. Deskripsi *Pre - test*

Deskripsi data *pre - test* didasarkan pada data yang diperoleh dari hasil test pada saat *pre - test*. Hasil analisis deskriptif data *pre - test* adalah sebagai berikut.

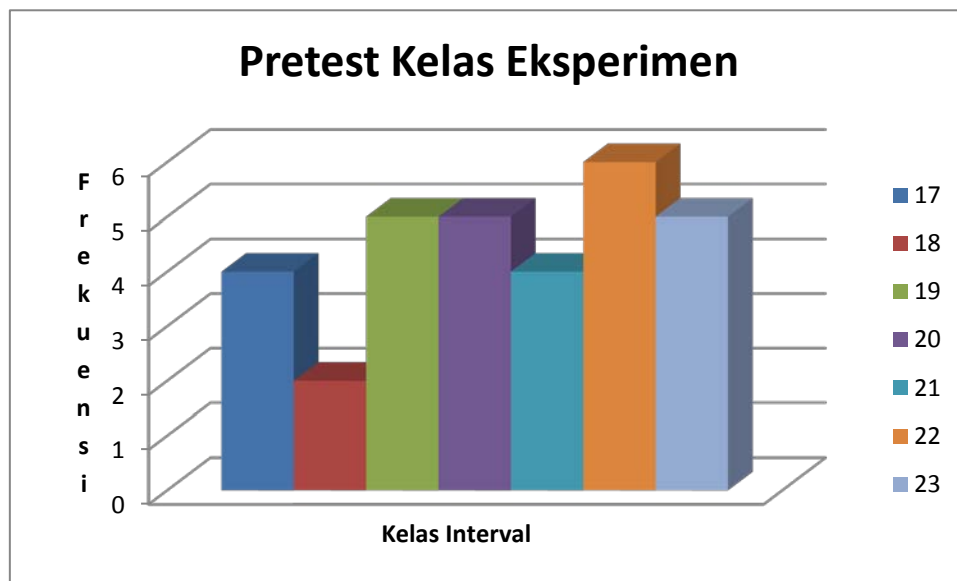
#### 1). *Pre - test* Kelas Eksperimen

Hasil analisis data *pre - test* kelas eksperimen merupakan data *pre - test* kelas yang diberikan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik dengan menggunakan media *Wortschatzliste*. Analisis deskriptif memperoleh nilai maksimum sebesar 23, minimum 17, *mean* 20,32, *median* 20,00, *modus* 22 dan nilai *standar deviasi* sebesar 1,99. Selanjutnya data disajikan dalam distribusi frekuensi (Sudjana, 2002: 47) dengan urutan mencari banyaknya kelas =  $1 + 3,3 \log N$ , rentang = nilai maksimum – nilai minimum, panjang kelas = rentang / banyak kelas interval.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data *Pre - test* Kelas Eksperimen

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Relatif (%)
1.	16 - 17	4	4	12,90
2.	17 - 18	2	6	6,45
3.	18 - 19	5	11	16,13
4.	19 - 20	5	16	16,13
5.	20 - 21	4	20	12,90
6.	21 - 22	6	26	19,35
Jumlah		26	83	100

Berikut histogram data *pre - test* kelas eksperimen adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Data *Pre - test* Kelas Eksperimen

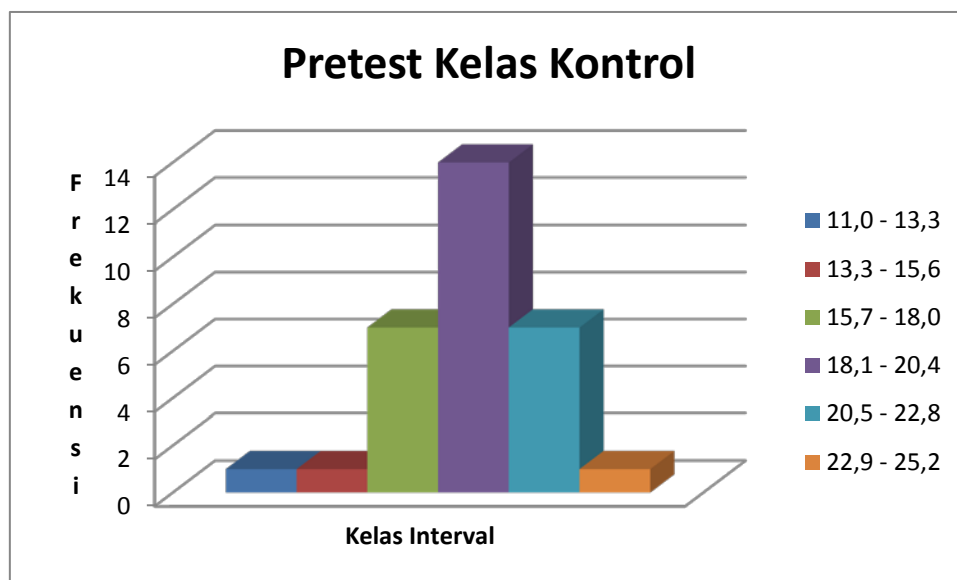
## 2). *Pre - test* Kelas Kontrol

Hasil analisis deskriptif data *pre - test* kelas kontrol merupakan data *pre - test* kelas yang diberikan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik dengan menggunakan media konvensional. Analisis deskriptif memperoleh nilai maksimum sebesar 25, minimum 11, *mean* 19,13, *median* 19,00, *modus* 19 dan *nilai standar deviasi* sebesar 2,40. Selanjutnya data disajikan dalam distribusi frekuensi (Sudjana, 2002: 47) dengan urutan mencari banyaknya kelas =  $1 + 3,3 \log N$ , rentang = nilai maksimum – nilai minimum, panjang kelas = rentang / banyak kelas interval.

Tabel 6. **Distribusi Frekuensi Data *Pre - test* Kelas Kontrol**

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Relatif (%)
1.	11 - 13	1	1	3,23
2.	13 - 16	1	2	3,23
3.	16 - 18	7	9	22,58
4.	18 - 20	14	23	45,15
5.	20 - 23	7	30	22,58
6.	23 - 25	1	31	3,23
Jumlah		31	96	100,00

Berikut histogram data *pre - test* kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Gambar 4. **Histogram Data *Pre - test* Kelas Kontrol**

#### b. Deskripsi *Post Test*

Deskripsi data *post - test* didasarkan pada data yang diperoleh dari hasil test pada saat *post - test*. Hasil analisis deskriptif data *post - test* adalah sebagai berikut.

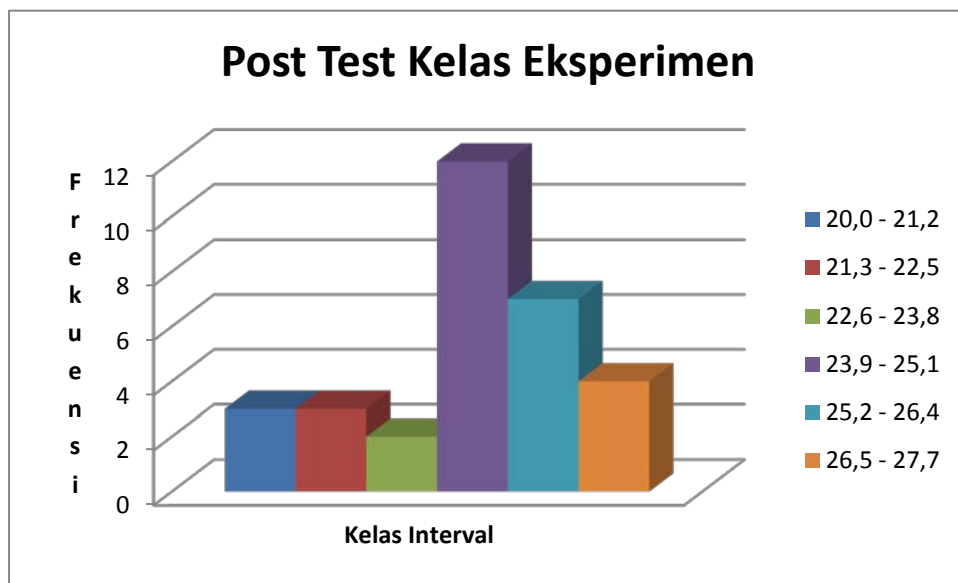
### 1). *Post - test* Kelas Eksperimen

Hasil analisis deskriptif data *post - test* kelas eksperimen yang diberikan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik dengan menggunakan media *Wortschatzliste*. Analisis deskriptif memperoleh nilai maksimum sebesar 27, minimum 20, *mean* 24,48, *median* 25,00, *modus* 25 dan *nilai standar deviasi* sebesar 1,93. Selanjutnya data disajikan dalam distribusi frekuensi (Sudjana, 2002: 47) dengan urutan mencari banyaknya kelas =  $1 + 3,3 \log N$ , rentang = nilai maksimum – nilai minimum, panjang kelas = rentang / banyak kelas interval.

Tabel 7. **Distribusi Frekuensi *Post - test* Kelas Eksperimen**

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Relatif (%)
1.	20 - 21	3	3	9,68
2.	21 - 23	3	6	9,68
3.	23 - 24	2	8	6,45
4.	24 - 25	12	20	38,71
5.	25 - 26	7	27	22,58
6.	26 - 28	4	31	12,90
Jumlah		31	95	100,00

Berikut histogram distribusi frekuensi data *post - test* kelas eksperimen adalah sebagai berikut:



Gambar 5. **Histogram Data Post - test Kelas Eksperimen**

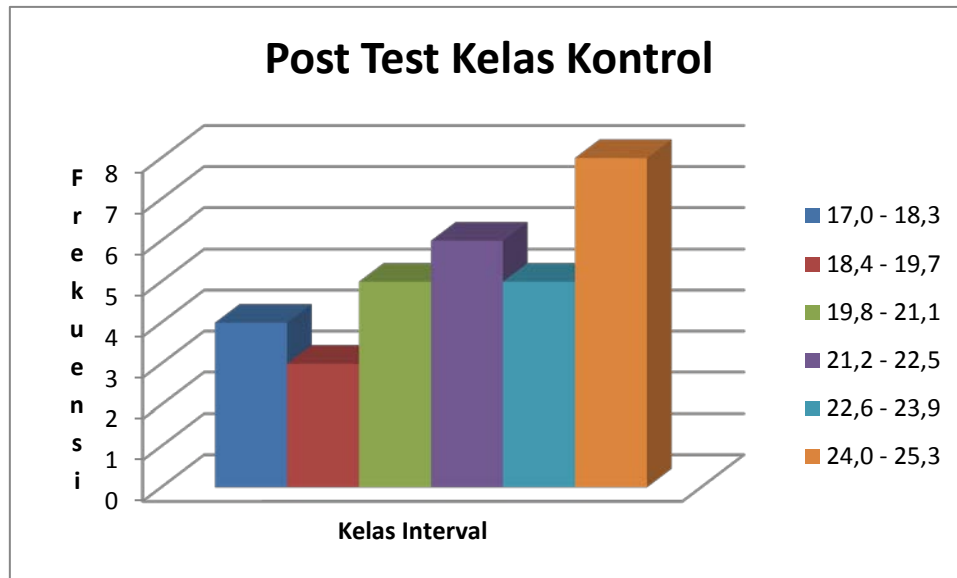
## 2). *Post - test Kelas Kontrol*

Hasil analisis deskriptif data *post - test* kelas kontrol yang diberikan keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik dengan menggunakan media konvensional. Analisis deskriptif memperoleh nilai maksimum sebesar 25, minimum 17, *mean* 21,81, *median* 22.00, *modus* 22 dan nilai *standar deviasi* sebesar 2,43. Selanjutnya data disajikan dalam distribusi frekuensi (Sudjana, 2002: 47) dengan urutan mencari banyaknya kelas =  $1 + 3,3 \log N$ , rentang = nilai maksimum – nilai minimum, panjang kelas = rentang / banyak kelas interval.

Tabel 8. **Distribusi Frekuensi Data Post - test Kelas Kontrol**

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Komulatif	Frekuensi Relatif (%)
1.	17,0 - 18,3	4	4	12,90
2.	18,4 - 19,7	3	7	9,68
3.	19,8 - 21,1	5	12	16,13
4.	21,2 - 22,5	6	18	19,35
5.	22,6 - 23,9	5	23	16,13
6.	24,0 - 25,3	8	31	25,81
Jumlah		31	95	100,00

Histogram dari distribusi frekuensi *post - test* kelas kontrol adalah sebagai berikut.



Gambar 6. Histogram Data *Post - test* Kelas Kontrol

Untuk mempermudah dalam melihat perbandingan nilai tertinggi, nilai terendah, *mean*, *median*, *mode* dan standar deviasi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol baik pada saat *pre-test* maupun *post-test* tersebut, maka disajikan rangkuman data pada tabel berikut ini.

Tabel 9: Rangkuman Hasil Deskriptif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada saat *Pre-test* dan *Post-test*

Sumber	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Mean	Median	Modus	SD
<i>Pre-test</i> eksperimen	23	17	20,32	20,00	22	1,99
<i>Pre-test</i> kontrol	25	11	19,13	19,00	19	2,40
<i>Post-test</i> eksperimen	27	20	24,48	25,00	25	1,93
<i>Post-test</i> kontrol	25	17	21,81	22,00	22	2,43



## 2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, akan dilakukan analisis prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji prasyarat analisis disajikan berikut ini:

### a. Uji Normalitas Sebaran

Pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam uji ini akan menguji hipotesis sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga  $\chi^2$  perhitungan ( $\chi^2_{\text{hitung}}$ ) dengan harga  $\chi^2$  tabel ( $\chi^2_{\text{tabel}}$ ) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan yang dipakai. Kriterianya adalah menerima hipotesis apabila harga  $\chi^2_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari harga  $\chi^2_{\text{tabel}}$  dalam taraf signifikan yang dipakai, dalam hal yang lain hipotesis ditolak. Selain dengan cara tersebut pengujian hipotesis yang berasal dari distribusi normal adalah dengan melihat angka signifikan pada perhitungan. Kriterianya adalah menerima hipotesis apabila angka signifikan lebih besar dari signifikan yang dipakai, dalam hal ini adalah lebih besar dari 0,05. Berikut tabel hasil uji normalitas yang diperoleh:

Tabel 10. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelompok Tali

No	N	Sig	Kesimpulan
<i>Pre - test</i> eksperimen	31	0,444	Normal
<i>Post - test</i> eksperimen	31	0,233	Normal
<i>Pre - test</i> control	31	0,222	Normal
<i>Post - test</i> kontrol	31	0,535	Normal

Dari tabel di atas dapat dilihat pada nilai signifikannya, yaitu untuk *pre - test* eksperimen 0,444 dan untuk *post - test* eksperimen 0,233. Karena dari kedua

nilai signifikan semuanya lebih besar dari 0,05 ( $Sig > 0,05$ ) maka hipotesis yang menyatakan data berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kenormalan distribusi terpenuhi.

Dari tabel di atas dapat dilihat pada nilai signifikannya, yaitu untuk *pre - test* kontrol 0,222 dan untuk *post - test targeting* net kontrol 0,535. Karena dari kedua nilai signifikan semuanya lebih besar dari 0,05 ( $Sig > 0,05$ ) maka hipotesis yang menyatakan data berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kenormalan distribusi terpenuhi.

#### b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan variansi, atau untuk menguji bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen. Kriteria pengambilan keputusan diterima apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $Sig > 0,05$ ). Hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen

Kelompok	F hitung	Sig	Keterangan
<i>Pre - test</i> kelas eksperimen	4,001	0,769	Homogen
<i>Post - test</i> kelas eksperimen			

Hasil uji homogenitas variabel penelitian diketahui nilai F hitung antara *pre - test* kelas eksperimen dan *post - test* kelas eksperimen sebesar 4,001, sedangkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,769. Karena harga Signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis yang menyatakan bahwa data diperoleh dari populasi yang homogen diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini bersasal dari populasi yang homogen.

Tabel 12. **Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol**

Kelompok	F hitung	Sig	Keterangan
<i>Pre - test</i> kelas kontrol	4,001	0,193	Homogen
<i>Post - test</i> kelas kontrol			

Hasil uji homogenitas variansi penelitian diketahui nilai F hitung antara *pre - test* kelas kontrol dan *post - test* kelas kontrol sebesar 4,001, sedangkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,193. Karena harga Signifikan > 0,05 maka hipotesis yang menyatakan bahwa data diperoleh dari populasi yang homogen diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini bersasal dari populasi yang homogen.

### 3. Hasil Uji - t

Analisis data ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *Wortschatzliste* pada keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Prembun. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t. Uji-t berfungsi untuk mengetahui keefektifan metode media *Wortschatzliste* pada keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Prembun. Proses perhitungan dibantu dengan program *SPSS 13.0 for Windows*.

Analisis data dilakukan dengan uji-t pada data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam uji ini akan menguji hipotesis terdapat perbedaan prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman yang signifikan antara peserta didik yang diajar menggunakan media *Wortschatzliste* dengan yang diajar tanpa menggunakan media *Wortschatzliste*. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga t hitung dengan harga t tabel. Kriterianya adalah

menerima hipotesis apabila harga  $t$  hitung terletak antara negatif dan positif dari  $t$  tabel ( $-t_{1-1/2\alpha} < t < t_{1-1/2\alpha}$ ), atau jika signifikan perhitungan lebih besar dari 0,05.

Untuk mengetahui perbedaan prestasi keterampilan membaca bahasa Jerman yang signifikan antara peserta didik yang diajar menggunakan media *Wortschatzliste* dengan yang diajar tanpa menggunakan media *Wortschatzliste*. Hasil uji-t ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 13. **Rangkuman Hasil Uji-t Post - test**

Kelompok	Rata-rata	t hitung	t tabel	Sig
Post - test kelas eksperimen	24,4839	4,806	1,671	0,000
Post - test kelas kontrol	21,8065			

Dari hasil perhitungan uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,806 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,671 pada taraf signifikansi 0,05 dan  $dk = 60$ , ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,806 > 1,671$ ) dengan nilai *signifikansi* sebesar 0,000 ( $sig < 0,05$ ) yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga  $H_0$  yang berbunyi tidak terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Prembun yang menggunakan media *Wortschatzliste* dan yang menggunakan media konvensional **ditolak**. Dengan demikian  $H_a$  yang berbunyi terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman di SMA Negeri 1 Prembun yang menggunakan media *Wortschatzliste* dan yang menggunakan media konvensional **diterima**.

Dari pembuktian data di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Jerman dengan menggunakan media

*Wortschatzliste* lebih efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Jerman dengan menggunakan media konvensional, dengan bobot keefektifan sebesar **13,5%**.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman antara peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Prembun Kebumen yang diajar menggunakan media *Wortschatzliste* (daftar kosakata) dengan yang diajar menggunakan media konvensional.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor tes akhir kemampuan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dan kontrol, hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 ( $4,806 > 1,671$ ). Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar keterampilan membaca teks bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Prembun Kebumen yang diajar dengan menggunakan media *Wortschatzliste* lebih baik daripada peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Wortschatzliste* dapat meningkatkan prestasi belajar keterampilan membaca teks bahasa Jerman peserta didik. Hal ini juga dapat dilihat pada rerata *post-test* kelas eksperimen dan kontrol. Hasil nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas kontrol ( $24,48 > 21,81$ ). Peningkatan nilai

peserta didik pada kelas eksperimen tersebut tidak terlepas dari penggunaan media *Wortschatzliste* selama perlakuan. Dari analisis data dan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Prembun Kebumen yang signifikan antara peserta didik yang diajar menggunakan media *Wortschatzliste* dengan yang diajar menggunakan media konvensional.

Media *Wortschatzliste* merupakan salah satu media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman. Media *Wortschatzliste* ini berisi kosakata-kosakata yang relevan dengan tema yang sedang dipelajari dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan penerapan *Wortschatzliste* tersebut adalah digunakan untuk aktivitas prabaca peserta didik dan tahap pelepasan beban (*Vorentlastung*). Prabaca (*prereading*) merupakan sebuah teknik membaca yang bertujuan untuk menjadikan pembaca familiar dengan materi yang akan dibacanya secara mendalam. Dengan kata lain, dengan melakukan prabaca, aktivitas membaca yang sebenarnya akan lebih mudah dijalankan dan membantu pembaca memiliki ‘gambaran awal’ sekaligus petunjuk selama proses aktivitas membaca yang sebenarnya dijalankan. Artinya, dengan prabaca seseorang akan lebih cepat dan mudah memahami materi yang dibaca. Aktivitas prabaca tersebut dengan kata lain dapat dikatakan sebagai aktivitas pelepasan beban (*Vorentlastung*) sebelum membaca sebuah teks bacaan dengan tujuan agar terlebih dahulu mendapatkan gambaran umum tentang isi dari suatu bacaan.

Melakukan aktivitas prabaca ialah pembaca mencoba mengenali dan mengidentifikasi bagian ide yang paling penting dari sebuah materi bacaan serta mencoba mencatat (dalam pikiran) organisasi penyajian bacaan tersebut, sehingga pembaca akan menjadi familiar dan memperoleh informasi secara umum terhadap topik bahasan materi yang akan dibaca kemudian. Dengan demikian, pembaca sudah mempunyai ekspektasi awal terhadap keseluruhan bacaan tersebut.

Media *Wortschatzliste* sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman. Keefektifan tersebut ditunjukkan dengan nilai bobot keefektifan sebesar 13,5%. Dengan media *Wortschatzliste* peserta didik mampu menganalisis terhadap bacaan terlebih dahulu sebelum membaca. Pembaca akan mudah mengerti isi dari bacaan yang dibacanya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Peneliti adalah peneliti pemula yang memungkinkan terdapat banyak kelemahan pada saat melakukan penelitian.
2. Terbatasnya waktu, tenaga dan dana sangat mempengaruhi ketidaksempurnaan dalam penelitian ini.
3. *Treatment* hanya dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan dan dalam alokasi waktu 2 x 45 menit/minggu, sehingga hasil yang dicapai belum maksimal.
4. Instrumen penelitian yang digunakan dibuat sendiri oleh peneliti dengan pengetahuan yang terbatas.
5. Penelitian ini dilaksanakan pada satu sekolah, sehingga hasil penelitian ini hanya diterima di sekolah ini saja.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan BAB IV tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan membaca bahasa Jerman yang signifikan pada peserta didik kelas X SMA Negeri Prembun Kebumen antara yang diajar menggunakan media *Wortschatzliste* (daftar kosakata) dengan peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional yang ditunjukkan dengan nilai bobot keefektifan media *Wortschatzliste* sebesar 13,5%.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis bagi pihak-pihak yang terkait dengan bidang bahasa, khususnya bahasa Jerman yaitu bagi guru supaya dalam mengajarkan membaca bahasa Jerman menggunakan *Wortschatzliste*, karena memiliki kelebihan dibandingkan dengan metode konvensional. Peserta didik mampu mempelajari bahasa Jerman dengan mudah dan peserta didik mampu menganalisis buku yang akan dibaca.

#### **C. Saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi guru diharapkan untuk menggunakan metode *Wortschatzliste* dalam pembelajaran membaca bahasa Jerman karena sudah terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.



2. Bagi peserta didik disarankan untuk lebih sering menggunakan metode *Wortschatzliste*, karena metode ini mempermudah peserta didik untuk belajar membaca bahasa Jerman.
3. Bagi mahasiswa selanjutnya dapat menjadi bahan pertimbangan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1998. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Dirjendikti.
- Alexander, J.E. 1988. *Teaching Reading*. Illionis: Scott, Foresman and Company.
- Anif, Sofyan dan Harsono. 2010. *Pengembangan Profesionalisme Guru: Modul PLPG*. Surakarta: Badan Penerbit FKIP-UMS.
- Anitah, Sri. 2010. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arikunto, S. 1996. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azwar, S. 1987. *Test Prestasi*. Yogyakarta: Liberty.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bertelsmann. 2004. *Jugend Lexikon*. München: Bertelsmann Lexikon Verlag.
- Burton, William H. 1962. *Learning Activities: A Summary of the Principles of Teaching Based on the Growth of the Learner*. New York: Appleton-Century Company, Inc.
- Chaer, Abdul. dan Agustina, L. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Closset, Fr. 1965. *Didaktik des neuesprachliche Unterricht*. München: Max Hueber Verlag.
- Depdikbud. 1996. *Garis-garis Besar Program Pengajaran: Bidang Studi Bahasa Jerman*. Jakarta: Dirjendikti.
- Depdiknas. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati. 1993. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dinas Pendidikan. 2006. *Standar Kompetensi Dasar Kompetensi Bahasa Jerman untuk SMA/MA Program Pilihan*. Yogyakarta: Dinas Pendidikan.
- Dinsel, Sabine dan Monika Reimann. 2000. *Fit für Zertifikat Deutsch (Tipps und Übungen)*. Germany: Max Hueber Verlag.

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwar Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rhineka Cipta.
- Djiwandono, M.S. 1996. *Tes Bahasa dalam Pengajaran*. Bandung: Penerbit ITB.
- DP. Tampubolon. 1986. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Ehlers, Swantje. 1992. *Lesen als Verstehen*. Kassel: Gesamthochschule Kassel (GhK).
- Eppert, Franz. 1973. *Lexikon des Fremdsprachenunterrichts*. Bochum : Verlag Ferdinand Kamp.
- Erdmenger, Manfred. 1997. *Medien im Fremdsprachenunterricht Hardware, Software und Methodik*. Braunschweig: Max Hueber Verlag.
- Ghazali, H.A. Syukur. 2000. *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Götz, Dieter, dkk. 1993. *Langenscheidts Großwörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlin und München: Langenscheidt KG.
- Guzak, F.J. 1972. *Diagnostics Reading Instruction in The Elementary Scholl*. New York and Row Publishing Ltd.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Statistik Jilid II*. Yogyakarta: UGM.
- Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Hardjono, S. 1988. *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- \_\_\_\_\_. 1988. *Psikologi Belajar Mengajar Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud Dikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Harjasujana, A.S. dan Mulyati, Y. 1997. *Membaca 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Harris, A.J. and Sipay, E.R. 1980. *How to Increase Reading Ability*. New York: Longman.
- Harris, L.A. and Smith, C.B. 1972. *Reading Instruction Through Diagnostic Teaching*. New York: Hall, Rinehart and Winson Inc.
- Hastuti, S., dkk. 1994. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: UPP IKIP.
- Hornby, A.S. 1983. *Oxford Advance Learner's Dictionary of Current English*. London: Oxford University Press.
- Kemp, J.E. dan Dayton, D.K. 1985. *Planning dan Producing Instructional Media* (Fifth Edition). New York: Harper & Row, Publishers.
- Kridalaksana. 1984. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.

- \_\_\_\_\_. 1993. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kushartanti, dkk. 2009. *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lado, Robert. 1971. *Testen im Sprachunterricht*. München: Max Hueber Verlag.
- Latuheru, John D. 1988. *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Masa Kini*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, P2LPTK.
- Lewy, A. 1991. *The International Encyclopedia of Curriculum*. Oxford: Pergamon Press.
- Lueck, dkk. 1968. *Effective Secondary Education*. Minneapolis: Burgess Publishing Company.
- Lutjeharms, Madeline. 1988. *Lesen in der Fremdsprache*. Bochum : Aks-Verlag.
- Mackey, W.F. 1986. *Analisis Bahasa untuk Pengajaran Bahasa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Maidar, Arsyad. 1988. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Nababan, Subyakto. 1988. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Napa, P.A. 1991. *Vocabulary Development Skills*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nurghiyanoro, B. 1988. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang.
- Otto, Wayne. 1979. *How to Teach Reading*. Addison-Wesley: Publishing Company.
- Oxford. 1995. *Advanced Learners Dictionary*. New York: Oxford University Press.
- Parera, Jos Daniel. 1986. *Linguistik Edukasional*. Jakarta: Erlangga.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2001. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Razak, A. 1995. *Kalimat Efektif, Struktur, Gaya, Variasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Richek, M.A. and List, Learner. 1983. *Reading Problems Diagnostic and Remediation*. New Jersey: Prentice – Hall, Inc.
- Robins, r.h. 1992. *Linguistik Umum*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rombepanjung, J.P. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (PPLPTK).
- \_\_\_\_\_. 1998. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud.
- Sadiman, Arif S. 2008. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Siegel, Sidney. 1997. *Statistik Nonparametrik untuk Ilmu-ilmu Sosial*; diterjemahkan oleh Zanzawi Suyuti dan Landung Simatupang dalam koordinasi Peter Hagul. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soedjito. 1992. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Soeparno, 1980. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Djuju. 2002. *Metode dan Tehnik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Sudjana, N. dan Rivai, A. 1990. *Media Pengajaran*. Bandung: Penerbit C. V. Sinar Baru Bandung.
- Sujanto, JCH. 1988. *Keterampilan Berbahasa: Membaca, Menulis, Berbicara untuk Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud Dirjendikti.
- Sukotjo, Arieunto. 1988. *Usaha-usaha untuk Memantapkan Penggunaan Buku Acuan Kontakte Deutsch dalam Pengajaran Bahasa Jerman SMA di Wilayah Yogyakarta dan Sekitarnya*. Laporan Lokakarya. Yogyakarta: Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 1991. *Petunjuk Praktis Penggunaan Buku Kontakte Deutsch*. Laporan Lokakarya. Yogyakarta: PPM IKIP Yogyakarta.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progesif: Konsep Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Usman, Husnaini, dkk. 2003. *Pengantar Statistik*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Wiriodijoyo, Suwaryono. 1989. *Membaca: Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Jakarta: Depdikbud.
- Zuchdi, Darmiyati. 2007. *Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca - Peningkatan Komprehensi*. Yogyakarta: UNY Press.

**UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN**  
**KETERAMPILAN MEMBACA TEKS BAHASA JERMAN**  
**KELAS X SMA N I PREMBUN**

Name :  
Klasse :  
Nummer :

**TEXT 1**



Das ist Angelika Wiechert.  
Sie kommt aus Dortmund,  
jetzt lebt sie in Hamburg.  
Sie ist verheiratet und hat zwei Kinder.  
Frau Wiechert ist 34 Jahre alt  
und Ingenieurin von Beruf.  
Aber zur Zeit ist sie Hausfrau. Die Kinder  
sind noch klein. Angelika Wiechert hat zwei Hobbys: Lesen und Surfen.

*(Quelle: Themen Neu 1 Seite 14, Kursbuch)*

**Kreuzen Sie die richtige Antwort an!**  
*(Silanglah jawaban yang benar!)*

1. Worüber erzählt der Text?
  - a. Familie von Frau Wiechert.
  - b. Hobby von Frau Wiechert.
  - c. Beruf von Frau Wiechert.
  - d. Freizeit von Frau Wiechert.
2. Wie viele Kinder hat sie?
  - a. Keine Kinder.
  - b. Zwei Kinder.
  - c. Drei Kinder.
  - d. Vier Kinder.
3. Was ist Frau Wiechert von Beruf?
  - a. Sie ist Ärztin.
  - b. Sie ist Lehrerin.
  - c. Sie studiert noch.
  - d. Sie ist Ingenieurin.
4. Warum ist sie eine Hausfrau zur Zeit?
  - a. Denn sie ist verheiratet.
  - b. Denn sie hat zwei Kinder .
  - c. Denn die Kinder sind noch klein.
  - d. Denn sie hat zwei Hobbys.
5. Was mag sie gern ...?
  - a. Surfen.
  - b. Lesen.
  - c. Kochen und Surfen.
  - d. Lesen und Surfen.

## TEXT 2

Maja und Gottfried Matter wohnen in Brienzen. Sie sind Landwirte und arbeiten zusammen. Maja ist 42, Gottfried ist 44 Jahre alt. Sie haben vier Kinder.

Ein Junge studiert Elektrotechnik in Basel, ein Mädchen lernt Bankkauffrau in Bern. Zwei Kinder sind noch Schüler.

Auch sie möchten später nicht Landwirte werden.



(Quelle: Themen Neu 1 Seite 14, Kursbuch)

**Kreuzen Sie die richtige Antwort an!**  
(*Silanglah jawaban yang benar!*)

6. Was ist das Thema von diesem Text?
  - a. Beruf.
  - b. Wohnung.
  - c. Freizeit.
  - d. Familie.
7. Was sind Maja und Gottfried von Beruf?
  - a. Techniker.
  - b. Schüler.
  - c. Landwirte.
  - d. Bankkauffrau.
8. Wo wohnen Maja und Gottfried Matter?
  - a. In Bern.
  - b. In Bonn.
  - c. In Brienzen.
  - d. In Basel.
9. Wo lernt ihre Tochter Bankkauffrau?
  - a. In Basel.
  - b. In Bern.
  - c. In Brienzen.
  - d. In Berlin.
10. Was machen zwei Kinder von Maja und Gottfried Matter?
  - a. Sie sind Landwirte.
  - b. Sie sind Mechaniker.
  - c. Sie sind Techniker.
  - d. Sie sind Schüler.

### TEXT 3

#### Andrea berichtet aus ihrem Alltag

- Hallo - ich bin Andrea. 16 Jahre alt, und wohne in Zierenberg. Das liegt bei Kassel. Morgens fahre ich nach Kassel in die Schule.
- 5 Mein Wecker klingelt um Viertel nach sechs: aufstehen, duschen, frühstücken.  
Ca. fünf nach sieben gehe ich zur Bushaltestelle. Ich bin 10 Minuten unterwegs.
- Der Schulbus ist meistens voll. Im Bus arbeitet jeder schnell noch etwas: Vokabeln lernen, Matheaufgaben machen, einen Text lesen.  
7.45 Uhr: Wir sind da. Der Bus hält.
- In meiner Klasse gibt es 24 Jungen und Mädchen. Wir haben jeden Tag sechs Stunden Unterricht.
- 15 Nur samstags sind es drei Stunden.
- Wir mögen dir Lehrer. Sie sind nett und sympathisch. Und die Hauptsache: Der Unterricht ist meistens interessant.
- 13.10 Uhr: Die letzte Unterrichtsstunde ist zu Ende.
- Um 2 Uhr bin ich zu Hause, esse zu Mittag. Ich bin sehr müde.
- 20 Ich schlafe.  
Dann mache ich Hausaufgaben. Das dauert ca. 1 – 2 Stunden. Fertig!  
Jetzt beginnt die Freizeit.
- Mittwochs und freitags habe ich Öko-AG\*, das ist fakultativ. Zweimal pro Woche trainiere ich Volleball. Manchmal telefoniere ich mit meiner
- 25 Clique – das sind fünf Freundinnen und Freunde. Sie kommen dann, und wir trinken zusammen Tee und hören Pop-Musik. Manchmal nehme ich auch mein Skateboard und gehe ins Jugendzentrum.
- 19.00 Uhr: Die ganze Familie isst zusammen zu Abend. Wir sind zu viert: meine Eltern, meine Oma und ich. Wir erzählen Erlebnisse, diskutieren
- 30 über Probleme und sprechen über morgen.
- Danach lese ich meistens noch Zeitung – Politik und Sport finde ich sehr interessant – oder ich mache Handarbeiten, ich stricke z.B. gern Pullover. Manchmal sehe ich auch etwas im Fernsehen. Etwa um zehn sage ich "Gute Nacht", gehe ins Bett und schlafe.
- 35 Der Tag ist zu Ende.

\* Ökologie-Arbeitsgemeinschaft



**Kreuzen Sie die richtige Antwort an!**  
**(Silanglah jawaban yang benar!)**

11. Was ist das Thema von dem Text?
- a. Die Aktivitäten von Andrea in der Schule.
  - b. Die Hobbys von Andrea.
  - c. Die Familie von Andrea.
  - d. Der Alltag von Andrea.
12. Um wie viel Uhr steht Andrea auf?
- a. Um 06.00 Uhr.
  - b. Um 07.00 Uhr.
  - c. Um 06.10 Uhr.
  - d. Um 07.10 Uhr.
13. Wie sind die Lehrer?
- a. Sie sind nett und sympathisch.
  - b. Sie sind fleissig.
  - c. Sie sind komisch.
  - d. Sie sind unsympathisch.
14. Wann hat Andrea Öko-AG?
- a. Am Sonntag.
  - b. Mittwochs und freitags.
  - c. Am Mittwoch.
  - d. Am Freitag.
15. Worüber erzählt der Text in der Reihe 7 – 12 ?
- a. Andrea fährt in die Schule mit dem Bus.
  - b. Der Schulbus ist immer frei.
  - c. Im Bus arbeiten wir nicht die Hausaufgaben.
  - d. Um Viertel nach sieben sind wir in die Schule.
16. Worüber erzählt der Text in der Reihe 13 – 18 ?
- a. In meine Klasse gibt es vierundzwanzig Schulerinnen.
  - b. Am Samstags haben wir 5 Unterricht.
  - c. Der Lehrer ist unsympathisch.
  - d. Um zehn nach vierzhen Uhr ist das Unterricht zu Ende.
17. Worüber erzählt der Text in der Reihe 28 – 35 ?
- a. Ich bleibe nur mit meine Eltern.
  - b. Ich mag Handarbeit nicht machen.
  - c. Ich interessiere mich für Politik und Sport nicht.
  - d. Um 22.00 Uhr gehe ich ins Bett.
18. Wie viel mal pro Woche hat Andrea Öko-AG?
- a. Einmal pro Woche.
  - b. Zweimal pro Woche.
  - c. Dreimal pro Woche.
  - d. Viermal pro Woche.

19. Wo spielt Andrea Skateboard?

- a. Ins Jugendzentrum.
- b. In die Schule.
- c. In das Haus.
- d. In die Bushaltestelle.

20. Wie viele Personen gibt es in der Familie von Andrea?

- a. 2 Personen.
- b. 3 Personen.
- c. 4 Personen.
- d. 5 Personen.

## TEXT 4

### Die Video-AG



Ich bin Tanja Kaiser. Ich bin 13 und gehe in die Klasse 7a. Ich liebe Filme und ich mag auch Musik. Ich spiele Klavier und Flöte. Sport mag ich nicht. Ich mag Tiere, ich habe drei Katzen.

Hallo, das ist die Video-AG des Max-Planck-Gymnasiums. Ich heiße Monika Winter und ich bin 13 Jahre alt. Ich wohne in München. Ich habe viele Hobbys. Ich spiele Klavier und ich mag Sport: Ich spiele Tennis und ich schwimme. Und filme gern.

Mein Name ist Markus Krause. Ich komme aus Köln. Ich wohne jetzt in München. Ich fotografiere gern und ich spiele Fußball. Ich kann Spaghetti kochen und mag Musik. Am liebsten Jazz. Ich kann ein bisschen Gitarre spielen.

*(Quelle: Genial, Seite 12)*

**Kreuzen Sie die richtige Antwort an!**  
*(Silanglah jawaban yang benar!)*

21. Worüber erzählt der Text?

- a. Die Information über ein Beruf.
- b. Die Information über die Wohnung.
- c. Die Information über die Familie.
- d. Die Information über die Personen.

22. Wer mag Sport *nicht* ?

- a. Tanja Kaiser.
- b. Markus Krause.
- c. Monika Winter und Tanja Kaiser.
- d. Markus Krause und Monika Winter.

23. Wer wohnen in München?
- a. Tanja Kaiser und Markus Krause.
  - b. Markus Krause und Monika Winter.
  - c. Monika Winter und Tanja Kaiser.
  - d. Alle wohnen in München.
24. Wie alt sind Monika Winter und Tanja Kaiser?
- a. dreizehn Jahre alt.
  - b. vierzehn Jahre alt.
  - c. fünfzehn Jahre alt.
  - d. sechzehn Jahre alt.
25. Was spielt Monika Winter?
- a. Flöte.
  - b. Klavier und Flöte.
  - c. Klavier
  - d. Flöte und Gitarre.

## TEXT 5

### Erste Kontakte in der Schule

Peter : Hallo, wer bist du?  
 Arief : Ich bin Arief.  
 Martin : Das ist mein Partnerschüler.  
 Peter : Hallo!  
 Dieter : Hallo, wie geht's?  
 Arief : Danke, Prima!  
 Peter : Erzähl mal, Arief, woher kommst du?  
 Arief : Aus Indonesien, aus Banjarmasin.  
 Erika : Banjarmasin, wo liegt denn das?  
 Arief : Auf Kalimantan.  
 Erika : Was ist das, Kalimantan? Ist das eine Provinz?  
 Arief : Nein, das ist eine Insel. Sie ist sehr groß.  
 Es gibt dort noch viel 'hutan', 'forest' ...  
 Wie heißt das auf Deutsch?  
 Dieter : Das heißt 'Urwald'.  
 Peter : Arief, wie findest du Deutschland?  
 Erika : Ja, sag mal, was weißt du schon von Deutschland?  
 Arief : Tja... Deutschland ist modern, die Menschen sind nett,  
 aber sie haben wenig Zeit. Das Leben ist teuer ...

*(Quelle: Kontakte Deutsch 1, Seite 54)*

**Kreuzen Sie die richtige Antwort an!**  
*(Silanglah jawaban yang benar!)*

26. Worüber erzählt der Text?
- a. Erste Kontakte ins Büro.
  - b. Erste Kontakte in dem Urwald.
  - c. Erste Kontakte in der Schule.
  - d. Erste Kontakte in dem Supermarkt.

27. Wie viel Personen gibt es in der Dialog?
- a. drei Personen.
  - b. vier Personen.
  - c. fünf Personen.
  - d. sechs Personen.
28. Wer ist der Partnerschüler von Martin?
- a. Arief.
  - b. Peter.
  - c. Erika.
  - d. Dieter.
29. Was ist "Hutan" auf Deutsch?
- a. Das Forest.
  - b. Der Urwald.
  - c. Die Insel.
  - d. Die Provinz.
30. Wie findet Arief über die Menschen in Deutschland?
- a. Modern.
  - b. Komisch.
  - c. Teuer.
  - d. Nett.

## TEXT 6

Lieber Austausch-Freund !

Wie gehts es dir? Ich heiße Andreas und bin 12 Jahre alt. Am 1. März werde ich dreizehn. Ich freue mich schon sehr auf England. Ich bin blond und habe blaue Augen. Ich habe gerne Spaß und bin fast nie schlechter Laune – außer am Morgen.

Meine Hobbys sind Eislaufen, Skifahren, Schwimmen, Badminton, aber am meisten mag ich Reiten. Ich bin auch gern mit Freunden zusammen. Wir gehen ins Kino und haben viel Spaß. Ich lese auch manchmal gern, aber meistens habe ich keine Zeit.

Welche Musik hörst du gerne? Ich mag Will Smith, Mariah Carey, Christina Aguilera, TLC, Eiffel 65, Lou Bega, Puff Daddy und viele mehr.

In unserer Schule müssen wir keine Uniform tragen; nur bei speziellen Anlässen. Wien ist wirklich cool. Es gibt hier immer etwas zu tun. Wenn du nach Wien kommst, wirst du viel Spaß haben !

Schreib mir bald. Ich freue mich, von dir zu hören.

Andreas

*(Quelle: Genial - Kursbuch A1, Seite 17)*

**Kreuzen Sie die richtige Antwort an!**  
*(Silanglah jawaban yang benar!)*

31. Was für ein Text ist das?
- a. Ein Biografie.
  - b. Ein Dialog.
  - c. Ein Brief.
  - d. Ein Informationsblatt.
32. Worüber erzählt der Text?
- a. Ein Brief von Austausch-Freund aus Deutschland.
  - b. Ein Biografie von Austausch-Freund aus England.
  - c. Ein Informationsblatt von Austausch-Freund aus England.
  - d. Ein Informationsblatt von Austausch-Freund aus Deutschland.
33. Wie alt ist Andreas am 1. März ?
- a. 12 Jahre alt.
  - b. 13 Jahre alt.
  - c. 14 Jahre alt.
  - d. 15 Jahre alt.
34. Wohin geht Andreas mit seinem Freunden?
- a. Ins Kino.
  - b. Ins Museum.
  - c. Ins Jugendzentrum.
  - d. In den Garten.
35. Was macht Andreas, wenn er Zeit hat?
- a. Reiten.
  - b. Lesen.
  - c. Skifahren.
  - d. Schwimmen.



**Kunci Jawaban Uji Coba Instrumen Penelitian**

**Keterampilan Membaca Teks Bahasa Jerman**

**Kelas X SMA N 1 Prembun**

1. C	11. D	21. D	31. C
2. B	12. C	22. A	32. A
3. D	13. A	23. B	33. B
4. C	14. B	24. A	34. A
5. D	15. A	25. C	35. B
6. A	16. A	26. C	
7. C	17. D	27. C	
8. C	18. B	28. B	
9. A	19. A	29. B	
10. D	20. C	30. D	

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **KELAS EKSPERIMEN**

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 1 PREMBUN  
MATA PELAJARAN : BAHASA JERMAN  
KELAS : X  
SEMESTER : 1 (GANJIL)  
ALOKASI WAKTU : 2 X 45 MENIT (PERTEMUAN KE – 1)

#### **I. Standar Kompetensi**

##### **MEMBACA**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan/dialog sederhana tentang identitas diri.

#### **II. Kompetensi Dasar**

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
- Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

#### **III. Indikator**

- Menentukan bentuk wacana tulis.
- Menentukan tema wacana.
- Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

- Peserta didik dapat menentukan bentuk wacana tulis.
- Peserta didik dapat menentukan tema wacana.
- Peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

#### **V. Materi Pembelajaran**

Teks sederhana berjudul “*Leute, Leute*” sumber *Themen Neu 1 Kursbuch*.

## VI. Metode Pembelajaran

- Membaca dan memahami media *Wortschatzliste*.
- Latihan.
- Tanya jawab.

## VII. Langkah-langkah Pembelajaran

### A. Awal Pembelajaran

- Apersepsi
- Memberikan media *Wortschatzliste* (Daftar kosakata) sesuai konteks wacana yang akan diberikan.

### B. Inti Pembelajaran

- Peserta didik membaca dan memahami isi dari media *Wortschatzliste* (Daftar kosakata) yang telah diberikan.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca dan memahami isi (setiap kata) dari wacana tersebut dengan bantuan media *Wortschatzliste* (Daftar kosakata).
- Guru memberi latihan pada peserta didik.

### C. Akhir Pembelajaran

- Mengoreksi dan membahas bersama.
- Guru memberi contoh membaca teks dan meminta peserta didik untuk memperhatikan.
- Guru meminta beberapa peserta didik untuk membaca wacana tersebut dengan suara nyaring secara bergantian dan meminta peserta didik lain memperhatikan.
- Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

## VIII. Penilaian

- Tes tertulis (Pilihan ganda)

### Cara penilaian


Tiap butir soal yang benar diberi skor 1, dengan jumlah skor benar seluruhnya 7, kemudian ditambah 3, skor akhir tertinggi 10.

$$\text{Jumlah betul} + 3 = 10 \quad (7 + 3 = 10)$$




## Materi

### *Materi Pertemuan 1*

	<p>Katja Heinemann ist Ärztin in Leipzig.</p> <p>Sie ist 29 Jahre alt.</p> <p>Sie ist ledig und hat ein Kind.</p> <p>Berufstätig sein und ein Kind erziehen, das ist nicht leicht.</p> <p>Katja Heinemann spielt sehr gut Klavier.</p> <p>Das ist ihr Hobby.</p>
---	--

*(Quelle: Themen Neu 1 Seite 15, Kursbuch)*

<p>Klaus-Otto Baumer, Automechaniker, wohnt in Vaduz.</p> <p>Er hat dort eine Autofirma.</p> <p>Er ist 53 Jahre alt und verwitwet.</p> <p>Herr Baumer ist oft in Österreich und in der Schweiz.</p> <p>Dort kauft und verkauft er Autos.</p> <p>Sein Hobby ist Reisen.</p>	
--	--

*(Quelle: Themen Neu 1 Seite 15, Kursbuch)*

### Übung 1

1. Worüber erzählen die Texte?
  - a. Beruf von Katja Heinemann und Otto Baumer
  - b. Familie von Katja Heinemann und Otto Baumer
  - c. Hobby von Katja Heinemann und Otto Baumer
  - d. Wohnung von Katja Heinemann und Otto Baumer

2. Was ist Katja Heinemann von Beruf?
  - a. Sie ist Klavier Spielerin.
  - b. Sie ist Lehrerin.
  - c. Sie ist Ärztin.
  - d. Sie ist Automechanikerin.
3. Wie viele Kinder hat Otto Baumer?
  - a. Er hat kein Kind.
  - b. Er hat drei Kinder.
  - c. Er hat vier Kinder.
  - d. Er hat ein Kind.
4. Was ist Otto Baumer von Beruf?
  - a. Er ist Lehrer.
  - b. Er ist Verkäufer.
  - c. Er ist Automechaniker.
  - d. Er ist Arzt.
5. Was ist Hobby von Katja Heinemann?
  - a. Kinder erziehen.
  - b. Klavier spielen.
  - c. Reisen.
  - d. Sie hat kein Hobby
6. Was macht Otto Baumer in der Österreich und in der Schweiz?
  - a. Er kauft ein Auto.
  - b. Er hat eine Autofirma.
  - c. Er macht Reisen.
  - d. Er kauft und verkauft Autos.
7. Wo liegt die Autofirma von Otto Baumer?
  - a. In der Österreich.
  - b. In der Schweiz.
  - c. In Vaduz.
  - d. In Leipzig.

### **Kunci Jawaban Latihan 1**

1. A
2. C
3. A
4. C
5. B
6. D
7. C

### **IX. Sumber dan Alat**

#### **a. Sumber**

- Themen Neu 1 Kursbuch, Hal 15.

**b. Alat**

- Hand out (foto kopi materi)
- Media *Wortschatzliste*

Kebumen, 11 September 2012

Mengetahui  
Guru Bahasa Jerman



Sri Rejeki, S.Pd.  
NIP.

Peneliti,

Kurniawan Prasetyo B.  
NIM. 06203244013

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **KELAS EKSPERIMEN**

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 1 PREMBUN  
MATA PELAJARAN : BAHASA JERMAN  
KELAS : X  
SEMESTER : 1 (GANJIL)  
ALOKASI WAKTU : 2 X 45 MENIT (PERTEMUAN KE – 2)

#### **I. Standar Kompetensi**

##### **MEMBACA**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan/dialog sederhana tentang identitas diri.

#### **II. Kompetensi Dasar**

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
- Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

#### **III. Indikator**

- Menentukan bentuk wacana tulis.
- Menentukan tema wacana.
- Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

- Peserta didik dapat menentukan bentuk wacana tulis.
- Peserta didik dapat menentukan tema wacana.
- Peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

#### **V. Materi Pembelajaran**

Teks sederhana berjudul “*Das PAD-Programm*” dan “*Im Sprachkurs*”  
sumber *Kontakte Deutsch 1* dan *Studio d A1*.

## **VI. Metode Pembelajaran**

- Membaca dan memahami media *Wortschatzliste*.
- Latihan.
- Tanya jawab.

## **VII. Langkah-langkah Pembelajaran**

### **A. Awal Pembelajaran**

- Apersepsi
- Memberikan media *Wortschatzliste* (Daftar kosakata) sesuai konteks wacana yang akan diberikan.

### **B. Inti Pembelajaran**

- Peserta didik membaca dan memahami isi dari media *Wortschatzliste* (Daftar kosakata) yang telah diberikan.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca dan memahami isi (setiap kata) dari wacana tersebut dengan bantuan media *Wortschatzliste* (Daftar kosakata).
- Guru memberi latihan pada peserta didik.

### **C. Akhir Pembelajaran**

- Mengoreksi dan membahas bersama.
- Guru memberi contoh membaca teks dan meminta peserta didik untuk memperhatikan.
- Guru meminta beberapa peserta didik untuk membaca wacana tersebut dengan suara nyaring secara bergantian dan meminta peserta didik lain memperhatikan.
- Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

## **VIII. Penilaian**

- Tes tertulis (Pilihan ganda)

### **Cara penilaian**

Tiap butir soal yang benar diberi skor 1, dengan jumlah skor benar seluruhnya 15, kemudian dikalikan 2, dibagi 3. Nilai akhir 10

**Jumlah betul x 2 : 3 = 10 ( 15 x 2 : 3 = 10 )**

## **Materi**

### ***Materi Pertemuan 2***

#### **Text 1**

**PAD**

**PÄDAGOGISCHER AUSTAUSCHDIENST**

**Nassestr. 8  
D-53113 Bonn**

Bonn, den 25. März

Liebe Freunde,

Ihr fliegt am 5. Juni (Dienstag) nach Frankfurt.

Ich bin am Flughafen. Wir fahren zusammen nach Bonn. Ihr seid dort 5 Tage. Wir besichtigen die Stadt und machen Fahrten, z. B. Nach Köln.

Wir fahren am Montag, am 11. Juni, weiter nach Kassel. Wir bleiben dort 16 Tage. Ihr besucht Schulen, lernt dort Deutsch, und wir machen zusammen Exkursionen. Wir besichtigen z. B. die Wartburg bei Eisenach.

Wir besuchen vom 27. Juni (Mittwoch) bis 2. Juli (Montag) Berlin. Wir besichtigen dort das Schloß, das Brandenburger Tor, und wir besuchen Museen.

Wir sind zum Schluß noch 4 Tage in München und machen eine Bergtour in die Alpen.

Ihr wohnt in Deutschland bei Familien und in Jugendhotels.

Ihr fliegt am 6. Juli nach Jakarta zurück.

Gute Fahrt – und viel Spaß!

(Quelle: Kontakte Deutsch 1, Seite 19)

## Text 2



**Manolo** López Martin kommt aus Santiago de Chile. Er lebt seit zwölf Jahren mit seiner deutschen Freundin **Susanne** in Köln. Sie haben seit vier Monaten ein Kind und wollen im Sommer heiraten. Manolo importiert für viele Restaurants in Köln Wein aus Chile, und Susanne ist Webdesignerin. Beide hören gern Musik. Manolo mag Tangos, aber Susanne findet Beethoven und Mozart gut.

(Quelle: Studio d A1 Sprachtraining, Seite 9)

## Übung 2

**Kreuzen Sie die richtige Antwort an!**  
(*Silanglah jawaban yang benar!*)

### TEXT 1

1. Was für ein Text ist das?
  - a. Ein Bericht.
  - b. Ein Brief.
  - c. Artikel aus der Schülerzeitung.
  - d. Informationsblatt von der Schule.
2. Worüber erzählt der Absatz 1?
  - a. Sie fliegen nach Köln.
  - b. Sie fliegen nach Bonn.
  - c. Sie bleiben zusammen in Frankfurt.
  - d. Sie fliegen nach Frankfurt und dann fahren nach Bonn.
3. Worüber erzählt der Absatz 2?
  - a. Sie besichtigen Wartburg.
  - b. Sie besuchen Schulen.

- c. Sie bleiben 16 Tage in Kassel und machen viele Aktivitäten dort.
  - d. Sie lernen Deutsch.
4. Was machen sie in Berlin?
- a. Sie besichtigen die Stadt.
  - b. Sie machen Exskursionen.
  - c. Sie besuchen Schulen.
  - d. Sie besuchen Museen.
5. Welche Information bekommen wir von Absatz 3?
- a. Sie besuchen Berlin.
  - b. Sie besuchen München.
  - c. Sie besuchen nur Museen.
  - d. Sie machen viele in München und in Berlin.
6. Der Text geht um ....
- a. Fliegen nach Frankfurt.
  - b. Fahrten nach München.
  - c. Ein Ausflug in Berlin.
  - d. Pädagogischer Austauschdienst.
7. Was ist Jugendhotels?
- a. ein Haus für Jugendliche.
  - b. ein Hotel für die Reiche.
  - c. ein Haus für alte Leute.
  - d. ein Hotel für Jugendliche.
8. Wohin machen sie Fahrten?
- a. Nach Kassel.
  - b. Nach Köln.
  - c. Zur Schulen.
  - d. Nach Frankfurt.

## **TEXT 2**

9. Worüber erzählt der Text?
- a. Die Wohnung von Manolo.
  - b. Die Lieblings Musik von Susanne.
  - c. Manolo von Beruf.
  - d. Das Kind von Manolo.
10. Wie lange lebt er mit Susanne?
- a. 10 Jahren.
  - b. 11 Jahren.
  - c. 12 Jahren.
  - d. 13 Jahren.
11. Wo leben Manolo und Susanne?
- a. In Santiago de Chile.
  - b. In Köln.
  - c. In Kassel.
  - d. Ins Restaurant in Köln.



12. Was ist Manolo von Beruf?
- a. Musiker.
  - b. Webdesigner.
  - c. Importeur.
  - d. Lehrer.
13. Welcher Musik mag Susanne gern?
- a. Tangos.
  - b. Beethoven und Tangos.
  - c. Beethoven und Mozart.
  - d. Sie mag Musik nicht gern.
14. Wie findet Susanne bei Beethoven und Mozart?
- a. Nicht gut.
  - b. Gut.
  - c. Sehr gut.
  - d. Interessant.
15. Wie viele Kinder haben sie?
- a. Sie haben keine Kinder.
  - b. zwei Kinder.
  - c. ein Kind
  - d. drei Kinder

### **Kunci Jawaban Latihan 1**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. B | 9. C  |
| 2. D | 10. C |
| 3. C | 11. B |
| 4. D | 12. C |
| 5. D | 13. C |
| 6. D | 14. B |
| 7. D | 15. C |
| 8. B |       |

### **IX. Sumber dan Alat**

#### **a. Sumber**

- Kontakte Deutsch 1, Seite 19
- Studio d A1 Sprachtraining, Seite 9

#### **b. Alat**

- Hand out (foto kopi materi)
- Media *Wortschatzliste*

Kebumen, 18 September 2012

Mengetahui  
Guru Bahasa Jerman

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sri Rejeki' with a stylized flourish at the end.

Sri Rejeki, S.Pd.  
NIP.

Peneliti,

Kurniawan Prasetyo B.  
NIM. 06203244013

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **KELAS EKSPERIMEN**

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 1 PREMBUN  
MATA PELAJARAN : BAHASA JERMAN  
KELAS : X  
SEMESTER : 1 (GANJIL)  
ALOKASI WAKTU : 2 X 45 MENIT (PERTEMUAN KE – 3)

#### **I. Standar Kompetensi**

##### **MEMBACA**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan/dialog sederhana tentang identitas diri.

#### **II. Kompetensi Dasar**

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
- Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

#### **III. Indikator**

- Menentukan bentuk wacana tulis.
- Menentukan tema wacana.
- Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

- Peserta didik dapat menentukan bentuk wacana tulis.
- Peserta didik dapat menentukan tema wacana.
- Peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

#### **V. Materi Pembelajaran**

Teks sederhana berjudul “*Earth Day in Deutschland*” sumber  
<http://www.earthday.de/initiative.html>

## **VI. Metode Pembelajaran**

- Membaca dan memahami media *Wortschatzliste*.
- Latihan.
- Tanya jawab.

## **VII. Langkah-langkah Pembelajaran**

### **A. Awal Pembelajaran**

- Apersepsi
- Memberikan media *Wortschatzliste* (Daftar kosakata) sesuai konteks wacana yang akan diberikan.

### **B. Inti Pembelajaran**

- Peserta didik membaca dan memahami isi dari media *Wortschatzliste* (Daftar kosakata) yang telah diberikan.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca dan memahami isi (setiap kata) dari wacana tersebut dengan bantuan media *Wortschatzliste* (Daftar kosakata).
- Guru memberi latihan pada peserta didik.

### **C. Akhir Pembelajaran**

- Mengoreksi dan membahas bersama.
- Guru memberi contoh membaca teks dan meminta peserta didik untuk memperhatikan.
- Guru meminta beberapa peserta didik untuk membaca wacana tersebut dengan suara nyaring secara bergantian dan meminta peserta didik lain memperhatikan.
- Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

## **VIII. Penilaian**

- Tes tertulis

### **Cara penilaian**

Tiap butir soal yang benar diberi skor 2, dengan skor akhir tertinggi setelah dijumlah adalah 10

$$2 \times 5 \text{ butir soal} = 10$$

### **Materi**

## ***Materi Pertemuan 3***

### **TEXT 1**

#### **Earth Day in Deutschland**

*Beispiele für Aktionen in Schulen am Earth Day*

#### **Freundschaft durch die Umwelt**

Umweltschutz kann nur funktionieren, wenn sich Menschen auf der ganzen Welt engagieren und kooperieren. Überall auf der ganzen Welt wird der Earth Day gefeiert und führt die Menschen zusammen. Brieffreundschaften zwischen Earth Day-Kids in Kanada und Deutschland können zum Erfahrungsaustausch der Umwelt-Aktivisten führen und neue Anregungen geben.

#### **Mobil ohne Auto**

Am Earth Day verpflichten sich Schüler und Lehrer gemeinsam, möglichst ohne Auto zur Schule zu kommen. Zu Fuß, mit dem Rad oder den öffentlichen Verkehrsmitteln macht man sich auf den Weg zur Schule und lernt so kennen, wie man sich auch ohne Auto auf den Schulweg machen kann.

(Quelle: <http://www.earthday.de/initiative.html>)

### **Kreuzen Sie die richtige Antwort an!**

**(Silanglah jawaban yang benar!)**

1. Was für ein Text ist das?
  - a. Ein Biografie.
  - b. Ein Brief.
  - c. Ein Dialog.
  - d. Ein Bericht.
2. Wie viele Aktionen gibt es in Schulen am Earth Day?
  - a. ein Aktion.
  - b. zwei Aktionen.
  - c. drei Aktionen.
  - d. vier Aktionen.

3. Worüber erzählt der Text 5?
- a. Kids Day Feiert.
  - b. Earth Day Feiert.
  - c. Earth Day-Kids.
  - d. Deutschland Feiert.
4. Schüler und Lehrer können *nicht* ..... zur Schule kommen.
- a. mit dem Verkhersmittel
  - b. zu Fuß
  - c. mit dem Rad
  - d. mit dem Auto
5. Worüber erzählt der Text 12?
- a. Keine Schüler auf den Schulweg.
  - b. Keine Auto auf den Schulweg.
  - c. Keine Verkhersmittel auf den Schulweg.
  - d. Keine Rad auf den Schulweg.

**Kunci Jawaban**

- 1. D
- 2. B
- 3. B
- 4. D
- 5. B

**IX. Sumber dan Alat**

**a. Sumber**

- Internet <http://www.earthday.de/initiative.html>

**b. Alat**

- Hand out (foto kopi materi)
- Media *Wortschatzliste*

Kebumen, 25 September 2012

Mengetahui  
Guru Bahasa Jerman



Sri Rejeki, S.Pd.  
NIP.

Peneliti,

Kurniawan Prasetyo B.  
NIM. 06203244013

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **KELAS EKSPERIMEN**

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 1 PREMBUN  
MATA PELAJARAN : BAHASA JERMAN  
KELAS : X  
SEMESTER : 1 (GANJIL)  
ALOKASI WAKTU : 2 X 45 MENIT (PERTEMUAN KE – 4)

#### **I. Standar Kompetensi**

##### **MEMBACA**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan/dialog sederhana tentang identitas diri.

#### **II. Kompetensi Dasar**

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
- Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

#### **III. Indikator**

- Menentukan bentuk wacana tulis.
- Menentukan tema wacana.
- Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

- Peserta didik dapat menentukan bentuk wacana tulis.
- Peserta didik dapat menentukan tema wacana.
- Peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

#### **V. Materi Pembelajaran**

Teks sederhana berjudul “*Stundenpläne und Schulfächer*” sumber *Genial*.

## **VI. Metode Pembelajaran**

- Membaca dan memahami media *Wortschatzliste*.
- Latihan.
- Tanya jawab.

## **VII. Langkah-langkah Pembelajaran**

### **A. Awal Pembelajaran**

- Apersepsi
- Memberikan media *Wortschatzliste* (Daftar kosakata) sesuai konteks wacana yang akan diberikan.

### **B. Inti Pembelajaran**

- Peserta didik membaca dan memahami isi dari media *Wortschatzliste* (Daftar kosakata) yang telah diberikan.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca dan memahami isi (setiap kata) dari wacana tersebut dengan bantuan media *Wortschatzliste* (Daftar kosakata).
- Guru memberi latihan pada peserta didik.

### **C. Akhir Pembelajaran**

- Mengoreksi dan membahas bersama.
- Guru memberi contoh membaca teks dan meminta peserta didik untuk memperhatikan.
- Guru meminta beberapa peserta didik untuk membaca wacana tersebut dengan suara nyaring secara bergantian dan meminta peserta didik lain memperhatikan.
- Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

## **VIII. Penilaian**

- Tes tertulis (Pilihan ganda)

### **Cara penilaian**

Tiap butir soal yang benar diberi skor 1, dengan jumlah skor benar seluruhnya 15, kemudian dikalikan 2, dibagi 3. Nilai akhir 10

$$\text{Jumlah betul} \times 2 : 3 = 10 \quad (15 \times 2 : 3 = 10)$$



## Materi

### Materi Pertemuan 4

#### Die Goetheschule in Kassel

##### Goetheschule

Gymnasium für die Klassen 5–13  
[www.goetheschule-kassel.de](http://www.goetheschule-kassel.de)  
 Ysenburgstraße 41  
 34125 Kassel  
 Tel.: 05 61/87 10 49  
 Fax: 05 61/87 10 40



Goetheschule Kassel  
Gymnasium



Der Eingang

Direktorin: Margitta Thümer  
 1050 Schüler/innen  
 52 Klassen/Kurse  
 74 Lehrer/innen  
 Unterricht: 8.00 bis 13.15 Uhr

##### Arbeitsgemeinschaften

Chor  
 Orchester  
 Schulzeitung  
 Informatik  
 Foto



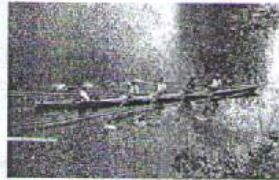
Der Fotokurs



Unser Biolehrer

##### 12 Sport-AGs

Beispiele:  
 Basketball  
 Fußball  
 Judo  
 Rudern  
 Schwimmen  
 Volleyball



Die Ruder-AG



**1** Das verstehe ich: Wörter sammeln, in der Klasse diskutieren.

**2** Fragt in der Klasse. Die Homepage informiert.

Wie viele Schülerinnen gibt es?  
 Wie viele ... ?  
 Wo ist die Schule?  
 Wie heißt die Stadt?  
 Wie heißt ... ?  
 Gibt es ein Orchester?  
 Gibt es ... ?



## *Übung 4*

**Kreuzen Sie die richtige Antwort an!**  
*(Silanglah jawaban yang benar!)*

1. Worüber erzählt der Text Seite 25?
  - a. Das Stundenplan in die Goetheschule Kassel.
  - b. Das Stundenplan von aller Schüler in die Goetheschule Kassel.
  - c. Die Fotos von der Goetheschule Kassel.
  - d. Die Unterrichtsfächer von Janine.
  
2. Was für ein Text ist das? (Seite 25)
  - a. Ein Dialog.
  - b. Ein Bericht.
  - c. Ein Brief.
  - d. Ein E-Mail.
  
3. Wie viele Schülerinnen gibt es?
  - a. 1040
  - b. 1050
  - c. 1060
  - d. 1070
  
4. In welche Klasse kann Janine Französisch lernen?
  - a. Klasse fünf.
  - b. Klasse sechs.
  - c. Klasse sieben.
  - d. Klasse acht.
  
5. Wie viele Sprachen müssen alle Schüler lernen?
  - a. Eins.
  - b. Zwei.
  - c. Drei.
  - d. Vier.

6. Was ist "Umlauf" ?
  - a. Der Chor von der Goetheschule Kassel.
  - b. Das Orchester von der Goetheschule Kassel.
  - c. Die Schulzeitung von der Goetheschule Kassel.
  - d. Die Ruder – AG von der Goetheschule Kassel.
  
7. Wann machen die Schüler die Arbeitsgemeinschaften?
  - a. Am Morgen.
  - b. Am Abend.
  - c. Am Mittag.
  - d. Am Nachmittag.
  
8. Wie findet Janine Bio?
  - a. Gut.
  - b. Sehr Gut.
  - c. Interessant.
  - d. Uninteressant.
  
9. Wann hat Janine Deutsch?
  - a. Am Montag, am Mittwoch und am Freitag.
  - b. Am Montag, am Mittwoch und am Donnerstag.
  - c. Am Dienstag, am Mittwoch und am Freitag.
  - d. Am Montag, am Dienstag und am Mittwoch.
  
10. Um wie viel Uhr hat Janine Physik am Donnerstag?
  - a. Um 9.50 Uhr.
  - b. Um 10.40 Uhr.
  - c. Um 11.40 Uhr.
  - d. Um 12.40 Uhr.

11. Wo können wir alle Infos über die Goetheschule Kassel finden?

- a. Auf der Brief von Janine.
- b. Auf dem Stundenplan von Janine.
- c. Auf der Homepage von der Goetheschule Kassel.
- d. Auf der E-Mail von Janine.

12. Wann ist die Schule von Janine frei?

- a. Am Montag und Dienstag.
- b. Am Dienstag und Mittwoch.
- c. Am Mittwoch und Donnerstag.
- d. Am Samstag und Sonntag.

13. Um wie viel Uhr hat Janine die Mittagspause?

- a. Um 11.40 Uhr.
- b. Um 12.30 Uhr.
- c. Um 13.15 Uhr.
- d. Um 13.30 Uhr.

**Kunci Jawaban:**

- |             |              |
|-------------|--------------|
| <b>1. D</b> | <b>8. D</b>  |
| <b>2. D</b> | <b>9. A</b>  |
| <b>3. B</b> | <b>10. B</b> |
| <b>4. C</b> | <b>11. C</b> |
| <b>5. B</b> | <b>12. D</b> |
| <b>6. C</b> | <b>13. C</b> |
| <b>7. D</b> |              |

**IX. Sumber dan Alat**

**a. Sumber**

- Genial halaman 24-25

**b. Alat**

- Hand out (foto kopi materi)
- Media *Wortschatzliste*

Kebumen, 2 Oktober 2012

Mengetahui  
Guru Bahasa Jerman



Sri Rejeki, S.Pd.  
NIP.

Peneliti,

Kurniawan Prasetyo B.  
NIM. 06203244013

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **KELAS EKSPERIMEN**

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 1 PREMBUN  
MATA PELAJARAN : BAHASA JERMAN  
KELAS : X  
SEMESTER : 1 (GANJIL)  
ALOKASI WAKTU : 2 X 45 MENIT (PERTEMUAN KE – 5)

#### **I. Standar Kompetensi**

##### **MEMBACA**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan/dialog sederhana tentang identitas diri.

#### **II. Kompetensi Dasar**

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
- Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

#### **III. Indikator**

- Menentukan bentuk wacana tulis.
- Menentukan tema wacana.
- Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

- Peserta didik dapat menentukan bentuk wacana tulis.
- Peserta didik dapat menentukan tema wacana.
- Peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

#### **V. Materi Pembelajaran**

Teks sederhana berjudul Teks “*Schulen, Kurse, Biografien*” sumber *Studio d AI*.

#### **VI. Metode Pembelajaran**

- Membaca dan memahami media *Wortschatzliste*.

- Latihan.
- Tanya jawab.

## **VII. Langkah-langkah Pembelajaran**

### **A. Awal Pembelajaran**

- Apersepsi
- Memberikan media *Wortschatzliste* (Daftar kosakata) sesuai konteks wacana yang akan diberikan.

### **B. Inti Pembelajaran**

- Peserta didik membaca dan memahami isi dari media *Wortschatzliste* (Daftar kosakata) yang telah diberikan.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca dan memahami isi (setiap kata) dari wacana tersebut dengan bantuan media *Wortschatzliste* (Daftar kosakata).
- Guru memberi latihan pada peserta didik.

### **C. Akhir Pembelajaran**

- Mengoreksi dan membahas bersama.
- Guru memberi contoh membaca teks dan meminta peserta didik untuk memperhatikan.
- Guru meminta beberapa peserta didik untuk membaca wacana tersebut dengan suara nyaring secara bergantian dan meminta peserta didik lain memperhatikan.
- Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

## **VIII. Penilaian**

- Tes tertulis (Pilihan ganda)

### **Cara penilaian**

Tiap butir soal yang benar diberi skor 1, dengan jumlah skor benar seluruhnya 15, kemudian dikalikan 2, dibagi 3. Nilai akhir 10

$$\text{Jumlah betul} \times 2 : 3 = 10 \quad ( 15 \times 2 : 3 = 10 )$$



## Materi Pertemuan 5

### 5 Schulen, Kurse, Biografien

- 1** Deutsch ist international. Rosa, Boris und Yafen lernen Deutsch.  
Lesen Sie die Texte und machen Sie eine Tabelle.

Wer?	Woher sind sie?	Wo leben sie?	Sie sagen: „...“
Rosa Echevarzu	Santa Cruz	La Paz	„Die Deutschkurse im Goethe-Institut sind interessant und gut für meine Arbeit.“
Boris Naumenkow	Kasachstan	Frankfurt am Main	„Deutschland ist für uns Sprache, Kultur, Heimat.“
Zhao Yafen	Schanghai	Schanghai	„Ich liebe Beethoven und Schubert.“

**Rosa Echevarzu** ist Sekretärin. Sie lernt Deutsch im Goethe-Institut in La Paz in Bolivien. Sie kommt aus Santa Cruz. Rosa hat zwei Kinder, Juan und Lisa. Sie gehen in die Schule Santa Barbara in La Paz. Sie lernen Englisch. Rosa möchte Deutsch sprechen. Sie sagt: „Die Deutschkurse im Goethe-Institut sind interessant und gut für meine Arbeit.“



**Boris Naumenkow** kommt aus Kasachstan. Er lernt Deutsch in der Volkshochschule in Frankfurt am Main. Boris ist verheiratet mit Sina. Sie haben zwei Kinder, Lara und Natascha. Boris hat im Moment keine Arbeit. Die Naumenkows leben seit 2001 in Sprendlingen. Sie sprechen Russisch und Deutsch. Lara und Natascha lernen Englisch in der Schule. „Deutschland ist für uns Sprache, Kultur, Heimat.“



**Zhao Yafen** ist Studentin. Sie lebt in Schanghai und studiert an der Tonji Universität. Sie ist 21 und möchte in Deutschland Biologie oder Chemie studieren. Ihre Hobbys sind Musik und Sport. Sie spielt Gitarre. Ihre Freundin Jin studiert Englisch. Sie möchte nach Kanada. Deutsch ist für Yafen Musik. Sie sagt: „Ich liebe Beethoven und Schubert.“



## Übung 5

**Kreuzen Sie die richtige Antwort an!**  
*(Silanglah jawaban yang benar!)*

1. Worüber erzählt die Texte?
  - a. Die Hobbys von der Personen.
  - b. Die Biografien von der Personen.
  - c. Die Familie von der Personen.
  - d. Die Arbeiten von der Personen.
  
2. Was ist Boris Naumenkow von Beruf?
  - a. Er ist Deutschlehrer.
  - b. Er ist Student.
  - c. Er hat keine Arbeit.
  - d. Er ist Musiklehrer.
  
3. Woher kommt Rosa Echevarzu?
  - a. Aus La Paz.
  - b. Aus Santa Cruz.
  - c. Aus Frankfurt am Main.
  - d. Aus Schanghai.
  
4. Wie viele Kinder hat Boris Naumenkow?
  - a. Eins Kind.
  - b. Zwei Kinder.
  - c. Drei Kinder.
  - d. Vier Kinder.
  
5. Was machen die Kinder von Rosa Echevarzu?

a. Sie machen einen Musikkurs.	c. Sie sind Schüler.
b. Sie sind Student.	d. Sie machen einen Deutschkurs.

6. Was lernen Juan und Lisa?
  - a. Deutsch.
  - b. Französisch.
  - c. Russisch.
  - d. Englisch.
  
7. Wer lebt in Sprendlingen?
  - a. Rosa Echevarzu.
  - b. Boris Naumenkow.
  - c. Zhao Yafen.
  - d. Jin.
  
8. Wie findet Rosa die Deutschkurse im Goethe-Institut?
  - a. Katastrophe.
  - b. Langweilig.
  - c. Interessant.
  - d. Uninteressant.
  
9. Wo lernt Boris Deutsch?
  - a. Im Goethe-Institut in La Paz.
  - b. In die Schule Santa Barbara.
  - c. An der Tonji Universität.
  - d. In der Volkshochschule in Frankfurt am Main.
  
10. Wo lebt Zhao Yafen?
  - a. In Schanghai.
  - b. In Bolivien.
  - c. In Frankfurt am Main.
  - d. In Kanada.

11. Wie alt ist Zhao Yafen?

- a. Zwanzig Jahre alt.
- b. Einundzwanzig Jahre alt.
- c. Zweiundzwanzig Jahre alt.
- d. Dreiundzwanzig Jahre alt.

12. Mitwem ist Boris verheiratet?

- a. Sina.
- b. Lara.
- c. Natascha.
- d. Boris ist verheiratet nicht.

13. Was sprechen die Familie von Boris?

- a. Französisch und Deutsch.
- b. Russisch und Deutsch.
- c. Russisch und Englisch.
- d. Deutsch und Englisch.

14. Was möchte Zhao Yafen in Deutschland studieren?

- a. Englisch studieren.
- b. Russisch studieren.
- c. Musik studieren.
- d. Biologie studieren.

15. Wohin möchte die Freundin von Zhao Yafen fliegen?

- a. Nach Bolivien.
- b. Nach Frankfurt am Main.
- c. Nach Kanada.
- d. Nach Deutschland.

### **Kunci Jawaban:**

**1. B**

**2. C**

**3. B**

**4. B**

**5. C**

**6. D**

**7. B**

**8. C**

**9. D**

**10. A**

**11. B**

**12. A**

**13. B**

**14. D**

**15. C**

**IX. Sumber dan Alat**

**a. Sumber**

- Studio d A1, Hal 36

**b. Alat**

- Hand out (foto kopi materi)
- Media *Wortschatzliste*

Kebumen, 9 Oktober 2012

Mengetahui  
Guru Bahasa Jerman



Sri Rejeki, S.Pd.  
NIP.

Peneliti,

Kurniawan Prasetyo B.  
NIM. 06203244013

## **KELAS EKSPERIMEN**

### **Membaca**

#### **Pertemuan 1**

#### **Kegiatan Belajar**

##### **1. Pendahuluan**

- Salam pembuka, berdoa, presensi
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menyampaikan cakupan materi

##### **2. Kegiatan Inti**

###### **Eksplorasi:**

- Apersepsi

###### **Elaborasi**

- Memberi media *Wortschatzliste*
- Membaca dan memahami isi dari media *Wortschatzliste* (Daftar kosakata).
- Memberi wacana tulis sederhana.
- Membaca dan memahami isi (setiap kata) dari wacana tulis dengan bantuan media.
- Mengerjakan latihan

###### **Konfirmasi**

- Mengoreksi latihan bersama-sama.
- Menyimak guru yang sedang memberi contoh cara membaca yang baik dan benar.
- Memperhatikan teman yang sedang membaca wacana tulis dengan suara nyaring/lantang.
- Memanfaatkan kesempatan untuk bertanya / peserta didik diberi kesempatan bertanya.

##### **3. Penutup**

- Bersama-sama menyimpulkan arti kata dengan benar dari wacana tulis sederhana.

- Bersama-sama menyimpulkan isi dari bacaan sederhana.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.
- Salam penutup.

## **Membaca**

### **Pertemuan 2**

#### **Kegiatan Belajar**

##### **1. Pendahuluan**

- Salam pembuka, berdoa, presensi
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menyampaikan cakupan materi

##### **2. Kegiatan Inti**

###### **Eksplorasi:**

- Apersepsi

###### **Elaborasi**

- Memberi media *Wortschatzliste*
- Membaca dan memahami isi dari media *Wortschatzliste* (Daftar kosakata).
- Memberi wacana tulis sederhana.
- Membaca dan memahami isi (setiap kata) dari wacana tulis dengan bantuan media.
- Mengerjakan latihan

###### **Konfirmasi**

- Mengoreksi latihan bersama-sama.
- Menyimak guru yang sedang memberi contoh cara membaca yang baik dan benar.
- Memperhatikan teman yang sedang membaca wacana tulis dengan suara nyaring/lantang.
- Memanfaatkan kesempatan untuk bertanya / peserta didik diberi kesempatan bertanya.

### **3. Penutup**

- Bersama-sama menyimpulkan arti kata dengan benar dari wacana tulis sederhana.
- Bersama-sama menyimpulkan isi dari bacaan sederhana.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.
- Salam penutup.

## **Membaca**

### **Pertemuan 3**

#### **Kegiatan Belajar**

##### **1. Pendahuluan**

- Salam pembuka, berdoa, presensi
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menyampaikan cakupan materi

##### **2. Kegiatan Inti**

###### **Eksplorasi:**

- Apersepsi

###### **Elaborasi**

- Memberi media *Wortschatzliste*
- Membaca dan memahami isi dari media *Wortschatzliste* (Daftar kosakata).
- Memberi wacana tulis sederhana.
- Membaca dan memahami isi (setiap kata) dari wacana tulis dengan bantuan media.
- Mengerjakan latihan

###### **Konfirmasi**

- Mengoreksi latihan bersama-sama.
- Menyimak guru yang sedang memberi contoh cara membaca yang baik dan benar.
- Memperhatikan teman yang sedang membaca wacana tulis dengan suara nyaring/lantang.



- Memanfaatkan kesempatan untuk bertanya / peserta didik diberi kesempatan bertanya.

### **3. Penutup**

- Bersama-sama menyimpulkan arti kata dengan benar dari wacana tulis sederhana.
- Bersama-sama menyimpulkan isi dari bacaan sederhana.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.
- Salam penutup.

## **Membaca**

### **Pertemuan 4**

#### **Kegiatan Belajar**

##### **1. Pendahuluan**

- Salam pembuka, berdoa, presensi
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menyampaikan cakupan materi

##### **2. Kegiatan Inti**

###### **Eksplorasi:**

- Apersepsi

###### **Elaborasi**

- Memberi media *Wortschatzliste*
- Membaca dan memahami isi dari media *Wortschatzliste* (Daftar kosakata).
- Memberi wacana tulis sederhana.
- Membaca dan memahami isi (setiap kata) dari wacana tulis dengan bantuan media.
- Mengerjakan latihan

###### **Konfirmasi**

- Mengoreksi latihan bersama-sama.

- Menyimak guru yang sedang memberi contoh cara membaca yang baik dan benar.
- Memperhatikan teman yang sedang membaca wacana tulis dengan suara nyaring/lantang.
- Memanfaatkan kesempatan untuk bertanya / peserta didik diberi kesempatan bertanya.

### **3. Penutup**

- Bersama-sama menyimpulkan arti kata dengan benar dari wacana tulis sederhana.
- Bersama-sama menyimpulkan isi dari bacaan sederhana.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.
- Salam penutup.

## **Membaca**

### **Pertemuan 5**

#### **Kegiatan Belajar**

##### **1. Pendahuluan**

- Salam pembuka, berdoa, presensi
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menyampaikan cakupan materi

##### **2. Kegiatan Inti**

###### **Eksplorasi:**

- Apersepsi

###### **Elaborasi**

- Memberi media *Wortschatzliste*
- Membaca dan memahami isi dari media *Wortschatzliste* (Daftar kosakata).
- Memberi wacana tulis sederhana.
- Membaca dan memahami isi (setiap kata) dari wacana tulis dengan bantuan media.
- Mengerjakan latihan

### **Konfirmasi**

- Mengoreksi latihan bersama-sama.
- Menyimak guru yang sedang memberi contoh cara membaca yang baik dan benar.
- Memperhatikan teman yang sedang membaca wacana tulis dengan suara nyaring/lantang.
- Memanfaatkan kesempatan untuk bertanya / peserta didik diberi kesempatan bertanya.

### **3. Penutup**

- Bersama-sama menyimpulkan arti kata dengan benar dari wacana tulis sederhana.
- Bersama-sama menyimpulkan isi dari bacaan sederhana.
- Salam penutup.

Kebumen, 9 Oktober 2012

Mengetahui  
Guru Bahasa Jerman



Sri Rejeki, S.Pd.  
NIP.

Peneliti,

Kurniawan Prasetyo B.  
NIM. 06203244013

### Media *Wortschatzliste* (Daftar kosakata) 1

No.	Artikel	Singular (tunggal)	Plural (jamak)	Verben (kata Kerja)	Adjektiv (kata Sifat)	Präposition (k. Hubung)	Modalverben (modal)	Arti (bahasa indonesia)
1.	die	Ärztin	die Ärztin	*	*	*	*	Dokter (P)
2.	das	Kind	die Kinder	*	*	*	*	Anak
3.	der	Klavier	die Klaviere	*	*	*	*	Piano
4.	das	Auto	die Autos	*	*	*	*	Mobil
5.	die	Autofirma	die Autofirmen	*	*	*	*	Perusahaan Mobil
6.	die	Reise	die Reisen	*	*	*	*	Tamasya
7.	der	Automechaniker	die Automechaniker	*	*	*	*	Mekanik mobil
8.	*	*	*	*	berufstätig <i>sein</i>	*	*	Ulet
9.	*	*	*	*	sehr gut	*	*	Sangat bagus
10.	*	*	*	erziehen	*	*	*	Mengasuh
11.	*	*	*	kaufen	*	*	*	Membeli
12.	*	*	*	verkaufen	*	*	*	Menjual
13.	*	*	*	spielen	*	*	*	Bermain

## Media *Wortschatzliste* (Daftar kosakata) 2

No.	Artikel	Singular (tunggal)	Plural (jamak)	Verben (kata Kerja)	Adjektiv (kata Sifat)	Präposition (k. Hubung)	Modalverben (modal)	Arti (bahasa indonesia)
1.	*	*	*	fliegen	*	*	*	Pergi dengan pesawat
2.	der	Flughafen	*	*	*	*	*	Bandara
3.			*	fahren	*	*	*	Pergi (naik kendaraan)
4.	*	*	*	besuchen	*	*	*	Mengunjungi
5.	*	*	*	besichtigen	*	*	*	Meninjau
6.	*	*	*	bleiben	*	*	*	Tinggal
7.	*	*	*	lernen	*	*	*	Belajar
8.	das	Museum	die Museen	*	*	*	*	Museum
9.	das	Jugendhotel	die Jugendhotels	*	*	*	*	hotel untuk remaja
10.			die Bergtour	*	*	*	*	Tamasya ke gunung

### Media Wortschatzliste (Daftar kosakata) 3

No.	Artikel	Singular (tunggal)	Plural (jamak)	Verben (kata Kerja)	Adjektiv (kata Sifat)	Präposition (k. Hubung)	Modalverben (modal)	Arti (dalam bahasa Indonesia)
1	die	Freundschaft	die Freundschaften	*	*	*	*	persahabatan
2	die	Umwelt	*	*	*	*	*	Lingkungan
3	der	Umweltschutz	Umweltschutz	*	*	*	*	Pelestarian lingkungan
4	*	*	*	*	*	auf	*	di
5	der	Mensch	die Menschen	*	*	*	*	manusia/orang
6	die	Welt	die Welten	*	*	*	*	dunia
7	*	*	*	sich engagieren	*	*	*	melibatkan diri
8	*	*	*	kooperieren	*	*	*	bekerjasama
9	*	*	*	*	*	*	kann (können)	dapat
10	*	*	*	funktionieren	*	*		berfungsi, berjalan
11	*	*	*	*	*	zwischen	*	(di) antara
12	die	Erfahrung	die Erfahrungen	*	*	*	*	pengalaman
13	der	Austausch	*	*	*	*	*	pertukaran
14	*	*	*	führt (führen)	*	*	*	memimpin, menuntun
15	*	*	*	gefeiert (feiern)	*	*	*	merayakan
16	die	Anregung	die Anregungen		*	*	*	saran, usul
17	*	*	*	geben	*	*	*	memberi
18								
19	*	*	*	sich verpflichten	*	*	*	mengikat diri
20	*	*	*	*	*	mit	*	dengan
21	der	Rad	die Räder	*	*	*	*	sepeda
22	der	Verkehrsmittel	die Verkehrsmitteln	*	*	*	*	kendaraan umum
23	der	Schulweg	*	*	*	*	*	perjalanan ke sekolah

### **Media *Wortschatzliste* (Daftar kosakata) 4**

No.	Artikel	Singular (tunggal)	Plural (jamak)	Verben (kata Kerja)	Adjektiv (kata Sifat)	Präposition (k. Hubung)	Modalverben (modal)	Arti (dalam bahasa Indonesia)
1	das	Gymnasium	die Gymnasiums	*	*	*	*	Sekolah
2	die	Arbeitsgemeinschaft	die Arbeitsgemeinschaften	*	*	*	*	Ekstrakurikuler
3	der	Chor	die Chöre	*	*	*	*	Paduan suara
4	das	Orchester	die Orchesters	*	*	*	*	Orkestra
5	die	Schulzeitung	die Schulzeitungen	*	*	*	*	Koran sekolah
6	das	Ruder	die Rudern	*	*	*	*	Dayung
7	der	Eingang	*	*	*	*	*	Pintu masuk
8	der	Biolehrer	*	*	*	*	*	Guru biologi
9	*	*	*	zeigen	*	*	*	Menunjukan
10	*	Französisch	*	*	*	*	*	Bahasa Perancis
11	*	Latein	*	*	*	*	*	Bahasa Latin
12	*	Englisch	*	*	*	*	*	Bahasa Inggris
13	*	Russisch	*	*	*	*	*	Bahasa Rusia
14	*	Kunst	*	*	*	*	*	Kesenian
15	*	Mittagspause	*	*	*	*	*	Istirahat
16	*	*	*	*	*	*	müssen	Harus
17	*	*	*	*	*	*	können	Dapat
18	der	Computerkurs	die Computerkurse	*	*	*	*	Kursus komputer
19	die	Religion	die Religionen	*	*	*	*	Agama
20	der	Schüler	die Schülerinnen	*	*	*	*	Siswa
21	*	Nachmittag	*	*	*	*	*	Sore hari
22	der	Stundenplan	die Stundenpläne	*	*	*	*	Jadwal pelajaran
23	*	*	*	wählen	*	*	*	Memilih

### Media *Wortschatzliste* (Daftar kosakata) 5

No.	Artikel	Singular (tunggal)	Plural (jamak)	Verben (kata Kerja)	Adjektiv (kata Sifat)	Präpositio n (k. Hubung)	Modalver ben (modal)	Arti (dalam bahasa Indonesia)
1	der	Sekretär	die Sekretärs	*	*	*	*	Sekretaris
2	die	Arbeit	die Arbeiten	*	*	*	*	Pekerjaan
3	die	Volkshochshulschule	die Volkshochshulen	*	*	*	*	sekolah tinggi rakyat
4	die	Kultur	die Kulturen	*	*	*	*	Budaya
5	die	Heimat	die Heimat	*	*	*	*	kampung halaman
6	die	Sprache	die Sprachen	*	*	*	*	Bahasa
7	*	*	*	lernen	*	*	*	Belajar
8	*	*	*	kommen	*	*	*	Datang
9	*	*	*	haben	*	*	*	Mempunyai
10	*	*	*	leben	*	*	*	Tinggal (lama)
11	*	*	*	studieren	*	*	*	Belajar
12	*	*	*	spielen	*	*	*	Bermain
13	*	*	*	sagen	*	*	*	Berkata
14	*	*	*	*	*	*	möchten	Ingin
15	*	*	*	*	Interessant	*	*	Menarik
16	*	*	*	*	Gut	*	*	Bagus/baik
17	*	Russisch	*	*	*	*	*	Bahasa Rusia
18	*	Chemie	*	*	*	*	*	Kimia
19	*	*	*	lieben	*	*	*	mencintai



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **KELAS KONTROL**

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 1 PREMBUN  
MATA PELAJARAN : BAHASA JERMAN  
KELAS : X  
SEMESTER : 1 (GANJIL)  
ALOKASI WAKTU : 2 X 45 MENIT (PERTEMUAN KE – 1)

#### **I. Standar Kompetensi**

##### **MEMBACA**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan/dialog sederhana tentang identitas diri.

#### **II. Kompetensi Dasar**

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.

#### **III. Indikator**

- Menentukan bentuk wacana tulis.
- Menentukan tema wacana.
- Membaca nyaring wacana yang dibahas secara individu.
- Melakukan percakapan sesuai konteks.

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

- Peserta didik dapat menentukan bentuk wacana tulis dan dapat menentukan tema dari wacana.

#### **V. Materi Pembelajaran**

Teks sederhana berjudul “*Leute, Leute*” sumber *Themen Neu 1 Kursbuch*.

#### **VI. Metode Pembelajaran**

- Tanya jawab.
- Latihan.

#### **VII. Langkah-langkah Pembelajaran**

##### **A. Awal Pembelajaran**

- Apersepsi
- Guru memberi pertanyaan-pertanyaan untuk menuju ke tema dan membuat asosiasi sesuai tema.

## B. Inti Pembelajaran

- Peserta didik terlebih dahulu membaca wacana dalam hati dan diberi kesempatan untuk mencari arti kata yang belum mereka ketahui dalam hati.
- Guru memberi contoh membaca teks hingga dua kali.
- Peserta didik secara bergiliran membaca teks dengan lafal yang tepat.
- Peserta didik mengartikan kata-kata yang belum mereka ketahui.
- Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

## C. Akhir Pembelajaran

- Peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan guru
- Guru mengumpulkan hasil latihan yang diberikan peserta didik dengan cara mengoreksi dan membahas bersama.

## VIII. Penilaian

- Tes tertulis (pilihan ganda)


### Cara penilaian

Tiap butir soal yang benar diberi skor 1, dengan jumlah skor benar seluruhnya 7, kemudian ditambah 3, skor akhir tertinggi 10.

**Jumlah betul + 3 = 10 ( 7 + 3 = 10 )**

## Materi

### *Materi Pertemuan 1*

	<p>Katja Heinemann ist Ärztin in Leipzig.</p> <p>Sie ist 29 Jahre alt.</p> <p>Sie ist ledig und hat ein Kind.</p> <p>Berufstätig sein und ein Kind erziehen,</p> <p>das ist nicht leicht.</p> <p>Katja Heinemann spielt sehr gut Klavier.</p> <p>Das ist ihr Hobby.</p>
---	---

(Quelle: Themen Neu 1 Seite 15, Kursbuch)

Klaus-Otto Baumer, Automechaniker,  
wohnt in Vaduz.

Er hat dort eine Autofirma.

Er ist 53 Jahre alt und verwitwet.

Herr Baumer ist oft in Österreich und  
in der Schweiz.

Dort kauft und verkauft er Autos.

Sein Hobby ist Reisen.



*(Quelle: Themen Neu 1 Seite 15, Kursbuch)*

### Übung 1

1. Worüber erzählen die Texte?
  - a. Beruf von Katja Heinemann und Otto Baumer
  - b. Familie von Katja Heinemann und Otto Baumer
  - c. Hobby von Katja Heinemann und Otto Baumer
  - d. Wohnung von Katja Heinemann und Otto Baumer
  
2. Was ist Frau Katja von Beruf?
  - a. Sie ist Klavier Spielerin.
  - b. Sie ist Lehrerin.
  - c. Sie ist Ärztin.
  - d. Sie ist Automechanikerin.
  
3. Wie viele Kinder hat Otto Baumer?
  - a. Er hat kein Kind.
  - b. Er hat drei Kinder.
  - c. Er hat vier Kinder.
  - d. Er hat ein Kind.
  
4. Was ist Otto Baumer von Beruf?
  - a. Er ist Lehrer.
  - b. Er ist Verkäufer.
  - c. Er ist Automechaniker.
  - d. Er ist Arzt.
  
5. Was ist Hobby von Katja Heinemann?
  - a. Kinder erziehen.
  - b. Klavier spielen.
  - c. Reisen.
  - d. Sie hat kein Hobby
  
6. Was macht Otto Baumer in der Österreich und in der Schweiz?
  - a. Er kauft ein Auto.
  - b. Er hat eine Autofirma.
  - c. Er macht Reisen.
  - d. Er kauft und verkauft Autos.

7. Wo liegt die Autofirma von Otto Baumer?
- a. In der Österreich .
  - b. In der Schweiz.
  - c. In Vadus.
  - d. In Leipzig.

**Kunci Jawaban Latihan 1**

- 1. A
- 2. C
- 3. A
- 4. C
- 5. B
- 6. D
- 7. C

**IX. Sumber dan Alat**

**a. Sumber**

- Themen Neu 1 Kursbuch, Hal 15.

**b. Alat**

- Hand out (foto kopi materi)

Kebumen, 11 September 2012

Mengetahui  
Guru Bahasa Jerman



Sri Rejeki, S.Pd.  
NIP.

Peneliti,

Kurniawan Prasetyo B.  
NIM. 06203244013

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **KELAS KONTROL**

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 1 PREMBUN  
MATA PELAJARAN : BAHASA JERMAN  
KELAS : X  
SEMESTER : 1 (GANJIL)  
ALOKASI WAKTU : 2 X 45 MENIT (PERTEMUAN KE – 2)

#### **I. Standar Kompetensi**

##### **MEMBACA**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan/dialog sederhana tentang identitas diri.

#### **II. Kompetensi Dasar**

- Memperoleh informasi umum, tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

#### **III. Indikator**

- Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.
- Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
- Mencocokkan tulisan dengan gambar/bagan/denah dan lain sebagainya.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis.

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

- Peserta didik dapat menentukan bentuk wacana tulis dan dapat menentukan tema dari wacana.

#### **V. Materi Pembelajaran**

Teks sederhana berjudul “*Das PAD-Programm*” dan “*Im Sprachkurs*”  
sumber *Kontakte Deutsch 1* dan *Studio d A1*.

#### **VI. Metode Pembelajaran**

- Tanya jawab.
- Latihan.

## **VII. Langkah-langkah Pembelajaran**

### **A. Awal Pembelajaran**

- Apersepsi
- Guru memberi pertanyaan-pertanyaan untuk menuju ke tema dan membuat asosiogram sesuai tema.

### **B. Inti Pembelajaran**

- Peserta didik terlebih dahulu membaca wacana dalam hati dan diberi kesempatan untuk mencari arti kata yang belum mereka ketahui di kamus/daftar kata.
- Guru memberi contoh membaca teks hingga dua kali.
- Peserta didik secara bergiliran membaca teks dengan lafal yang tepat.
- Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

### **C. Akhir Pembelajaran**

- Peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan guru
- Guru bersama peserta didik mengoreksi latihan yang baru saja dikerjakan kemudian menyimpulkan hasil latihan.

## **VIII. Penilaian**

- Tes tertulis (pilihan ganda)

### **Cara penilaian**

Tiap butir soal yang benar diberi skor 1, dengan jumlah skor benar seluruhnya 15, kemudian dikalikan 2, dibagi 3. Nilai akhir 10

**Jumlah betul x 2 : 3 = 10 ( 15 x 2 : 3 = 10 )**

- Tugas

### **Materi**

## ***Materi Pertemuan 2***

### **Text 1**

**PAD**

**PÄDAGOGISCHER AUSTAUSCHDIENST**

**Nassestr. 8  
D-53113 Bonn**

Bonn, den 25. März

Liebe Freunde,

Ihr fliegt am 5. Juni (Dienstag) nach Frankfurt.

Ich bin am Flughafen. Wir fahren zusammen nach Bonn. Ihr seid dort 5 Tage. Wir besichtigen die Stadt und machen Fahrten, z. B. Nach Köln.

Wir fahren am Montag, am 11. Juni, weiter nach Kassel. Wir bleiben dort 16 Tage. Ihr besucht Schulen, lernt dort Deutsch, und wir machen zusammen Exkursionen. Wir besichtigen z. B. die Wartburg bei Eisenach.

Wir besuchen vom 27. Juni (Mittwoch) bis 2. Juli (Montag) Berlin. Wir besichtigen dort das Schloß, das Brandenburger Tor, und wir besuchen Museen.

Wir sind zum Schluß noch 4 Tage in München und machen eine Bergtour in die Alpen.

Ihr wohnt in Deutschland bei Familien und in Jugendhotels.

Ihr fliegt am 6. Juli nach Jakarta zurück.

Gute Fahrt – und viel Spaß!

Horst Straib

*(Quelle: Kontakte Deutsch 1, Seite 19)*

## Text 2



**Manolo** López Martin kommt aus Santiago de Chile. Er lebt seit zwölf Jahren mit seiner deutschen Freundin **Susanne** in Köln. Sie haben seit vier Monaten ein Kind und wollen im Sommer heiraten. Manolo importiert für viele Restaurants in Köln Wein aus Chile, und Susanne ist Webdesignerin. Beide hören gern Musik. Manolo mag Tangos, aber Susanne findet Beethoven und Mozart gut.

(Quelle: Studio d A1 Sprachtraining, Seite 9)

## Übung 2

**Kreuzen Sie die richtige Antwort an!**  
(*Silanglah jawaban yang benar!*)

### TEXT 1

1. Was für ein Text ist das?
  - a. Ein Bericht.
  - b. Ein Brief.
  - c. Artikel aus der Schülerzeitung.
  - d. Informationsblatt von der Schule.
2. Worüber erzählt der Absatz 1?
  - a. Sie fliegen nach Köln.
  - b. Sie fliegen nach Bonn.
  - c. Sie bleiben zusammen in Frankfurt.
  - d. Sie fliegen nach Frankfurt und dann fahren nach Bonn.
3. Worüber erzählt der Absatz 2?
  - a. Sie besichtigen Wartburg.
  - b. Sie besuchen Schulen.
  - c. Sie bleiben 16 Tage in Kassel und machen viele Aktivitäten dort.
  - d. Sie lernen Deutsch.



4. Was machen sie in Berlin?
- a. Sie besichtigen die Stadt.
  - b. Sie machen Exskursionen.
  - c. Sie besuchen Schulen.
  - d. Sie besuchen Museen.
5. Welche Information bekommen wir von Absatz 3?
- a. Sie besuchen Berlin.
  - b. Sie besuchen München.
  - c. Sie besuchen nur Museen.
  - d. Sie machen viele in München und in Berlin.
6. Der Text geht um ....
- a. Fliegen nach Frankfurt.
  - b. Fahrten nach München.
  - c. Ein Ausflug in Berlin.
  - d. Pädagogischer Austauschdienst.
7. Was ist Jugendhotels?
- a. ein Haus für Jugendliche.
  - b. ein Hotel für die Reiche.
  - c. ein Haus für alte Leute.
  - d. ein Hotel für Jugendliche.
8. Wohin machen sie Fahrten?
- a. Nach Kassel.
  - b. Nach Köln.
  - c. Zur Schulen.
  - d. Nach Frankfurt.

## **TEXT 2**

9. Worüber erzählt der Text?
- a. Die Wohnung von Manolo.
  - b. Die Lieblings Musik von Susanne.
  - c. Manolo von Beruf.
  - d. Das Kind von Manolo.
10. Wie lange lebt er mit Susanne?
- a. 10 Jahren.
  - b. 11 Jahren.
  - c. 12 Jahren.
  - d. 13 Jahren.
11. Wo leben Manolo und Susanne?
- a. In Santiago de Chile.
  - b. In Köln.
  - c. In Kassel.
  - d. Ins Restaurant in Köln.
12. Was ist Manolo von Beruf?
- a. Musiker.
  - b. Webdesigner.
  - c. Importeur.
  - d. Lehrer.

13. Welcher Musik mag Susanne gern?
- a. Tangos.
  - b. Beethoven und Tangos.
  - c. Beethoven und Mozart.
  - d. Sie mag Musik nicht gern.
14. Wie findet Susanne bei Beethoven und Mozart?
- a. Nicht gut.
  - b. Gut.
  - c. Sehr gut.
  - d. Interessant.
15. Wie viele Kinder haben sie?
- a. Sie haben keine Kinder.
  - b. zwei Kinder.
  - c. ein Kind
  - d. drei Kinder

### **Kunci Jawaban Latihan 1**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. B | 9. C  |
| 2. D | 10. C |
| 3. C | 11. B |
| 4. D | 12. C |
| 5. D | 13. C |
| 6. D | 14. B |
| 7. D | 15. C |
| 8. B |       |

### **IX. Sumber dan Alat**

#### **a. Sumber**

- Kontakte Deutsch 1, Seite 19
- Studio d A1 Sprachtraining, Seite 9

#### **b. Alat**

- Hand out (foto kopi materi)
- Papan tulis.

Kebumen, 18 September 2012

Mengetahui  
Guru Bahasa Jerman



Sri Rejeki, S.Pd.  
NIP.

Peneliti,

Kurniawan Prasetyo B.  
NIM. 06203244013

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **KELAS KONTROL**

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 1 PREMBUN  
MATA PELAJARAN : BAHASA JERMAN  
KELAS : X  
SEMESTER : 1 (GANJIL)  
ALOKASI WAKTU : 2 X 45 MENIT (PERTEMUAN KE – 3)

#### **I. Standar Kompetensi**

##### **MEMBACA**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan/dialog sederhana tentang identitas diri.

#### **II. Kompetensi Dasar**

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.
- Memperoleh informasi umum, tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.
- Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan tepat.

#### **III. Indikator**

- Menentukan bentuk wacana tulis.
- Menentukan tema wacana.
- Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

- Peserta didik dapat menentukan bentuk wacana tulis.
- Peserta didik dapat menentukan tema wacana.
- Peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.

#### **V. Materi Pembelajaran**

Teks sederhana berjudul “*Earth Day in Deutschland*” sumber  
<http://www.earthday.de/initiative.html>

## **VI. Metode Pembelajaran**

- Tanya jawab.
- Latihan.

## **VII. Langkah-langkah Pembelajaran**

### **A. Awal Pembelajaran**

- Apersepsi
- Guru memberi pertanyaan-pertanyaan untuk menuju ke tema dan membuat asosiogram sesuai tema.

### **B. Inti Pembelajaran**

- Peserta didik terlebih dahulu membaca wacana dalam hati dan diberi kesempatan untuk mencari arti kata yang belum mereka ketahui dalam hati.
- Guru memberi contoh membaca teks hingga dua kali.
- Peserta didik secara bergiliran membaca teks dengan lafal yang tepat.
- Peserta didik mengartikan kata-kata yang belum mereka ketahui.
- Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

### **C. Akhir Pembelajaran**

- Peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan guru
- Guru mengumpulkan hasil latihan yang diberikan peserta didik dengan cara mengoreksi dan membahas bersama.

## **VIII. Penilaian**

- Tes tertulis (pilihan ganda)

### **Cara penilaian**

Tiap butir soal yang benar diberi skor 2, dengan skor akhir tertinggi setelah dijumlah adalah 10

$$2 \times 5 \text{ butir soal} = 10$$

### **Materi**

## ***Materi Pertemuan 3***

### **TEXT 1**

#### **Earth Day in Deutschland**

*Beispiele für Aktionen in Schulen am Earth Day*

#### **Freundschaft durch die Umwelt**

Umweltschutz kann nur funktionieren, wenn sich Menschen auf der ganzen Welt engagieren und kooperieren. Überall auf der ganzen Welt wird der Earth Day gefeiert und führt die Menschen zusammen. Brieffreundschaften zwischen Earth Day-Kids in Kanada und Deutschland können zum Erfahrungsaustausch der Umwelt-Aktivistinnen führen und neue Anregungen geben.

#### **Mobil ohne Auto**

Am Earth Day verpflichten sich Schüler und Lehrer gemeinsam, möglichst ohne Auto zur Schule zu kommen. Zu Fuß, mit dem Rad oder den öffentlichen Verkehrsmitteln macht man sich auf den Weg zur Schule und lernt so kennen, wie man sich auch ohne Auto auf den Schulweg machen kann.

(Quelle: <http://www.earthday.de/initiative.html>)

### **Kreuzen Sie die richtige Antwort an!**

**(Silanglah jawaban yang benar!)**

1. Was für ein Text ist das?
  - a. Ein Biografie.
  - b. Ein Brief.
  - c. Ein Dialog.
  - d. Ein Bericht.
2. Wie viele Aktionen gibt es in Schulen am Earth Day?
  - a. ein Aktion.
  - b. zwei Aktionen.
  - c. drei Aktionen.
  - d. vier Aktionen.
3. Worüber erzählt der Text 5?
  - a. Kids Day Feiert.
  - b. Earth Day Feiert.
  - c. Earth Day-Kids.
  - d. Deutschland Feiert.
4. Schüler und Lehrer können *nicht* ..... zur Schule kommen.
  - a. mit dem Verkhersmittel
  - b. zu Fuß
  - c. mit dem Rad
  - d. mit dem Auto

5. Worüber erzählt der Text 12?
- Keine Schüler auf den Schulweg.
  - Keine Auto auf den Schulweg.
  - Keine Verkhersmittel auf den Schulweg.
  - Keine Rad auf den Schulweg.

**Kunci Jawaban**

- D
- B
- B
- D
- B

**IX. Sumber dan Alat**

**a. Sumber**

- Internet <http://www.earthday.de/initiative.html>

**b. Alat**

- Hand out (foto kopi materi)

Kebumen, 25 September 2012

Mengetahui  
Guru Bahasa Jerman



Sri Rejeki, S.Pd.  
NIP.

Peneliti,

Kurniawan Prasetyo B.  
NIM. 06203244013

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **KELAS KONTROL**

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 1 PREMBUN  
MATA PELAJARAN : BAHASA JERMAN  
KELAS : X  
SEMESTER : 1 (GANJIL)  
ALOKASI WAKTU : 2 X 45 MENIT (PERTEMUAN KE – 4)

#### **I. Standar Kompetensi**

##### **MEMBACA**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan/dialog sederhana tentang identitas diri.

#### **II. Kompetensi Dasar**

- Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat.

#### **III. Indikator**

- Menentukan bentuk wacana tulis.
- Menentukan tema wacana.
- Membaca nyaring wacana yang dibahas secara individu.
- Melakukan percakapan sesuai konteks.

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

- Peserta didik dapat menentukan bentuk wacana tulis dan dapat menentukan tema dari wacana.

#### **V. Materi Pembelajaran**

Teks Teks sederhana berjudul “*Stundenpläne und Schulfächer*” sumber *Genial*.

#### **VI. Metode Pembelajaran**

- Tanya jawab.
- Latihan.

#### **VII. Langkah-langkah Pembelajaran**

##### **A. Awal Pembelajaran**

- Apersepsi

- Guru memberi pertanyaan-pertanyaan untuk menuju ke tema dan membuat asosiogram sesuai tema.

#### **B. Inti Pembelajaran**

- Peserta didik terlebih dahulu membaca wacana dalam hati dan diberi kesempatan untuk mencari arti kata yang belum mereka ketahui dalam hati.
- Guru memberi contoh membaca teks hingga dua kali.
- Peserta didik secara bergiliran membaca teks dengan lafal yang tepat.
- Peserta didik mengartikan kata-kata yang belum mereka ketahui.
- Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

#### **C. Akhir Pembelajaran**

- Peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan guru
- Guru mengumpulkan hasil latihan yang diberikan peserta didik dengan cara mengoreksi dan membahas bersama.

### **VIII. Penilaian**

- Tes tertulis (Pilihan ganda)

#### **Cara penilaian**

Tiap butir soal yang benar diberi skor 1, dengan jumlah skor benar seluruhnya 15, kemudian dikalikan 2, dibagi 3. Nilai akhir 10

$$\text{Jumlah betul} \times 2 : 3 = 10 \quad ( 15 \times 2 : 3 = 10 )$$

#### **Materi**



## Materi Pertemuan 4

### Die Goetheschule in Kassel

#### Goetheschule

Gymnasium für die Klassen 5–13  
[www.goetheschule-kassel.de](http://www.goetheschule-kassel.de)  
 Ysenburgstraße 41  
 34125 Kassel  
 Tel.: 05 61/87 10 49  
 Fax: 05 61/87 10 40



Der Eingang

Direktorin: Margitta Thümer  
 1050 Schüler/innen  
 52 Klassen/Kurse  
 74 Lehrer/innen  
 Unterricht: 8.00 bis 13.15 Uhr

#### Arbeitsgemeinschaften

Chor  
 Orchester  
 Schulzeitung  
 Informatik  
 Foto



Der Fotokurs



Unser Biolehrer

#### 12 Sport-AGs

Beispiele:  
 Basketball  
 Fußball  
 Judo  
 Rudern  
 Schwimmen  
 Volleyball



Die Ruder-AG



**1** Das verstehe ich: Wörter sammeln, in der Klasse diskutieren.

**2** Fragt in der Klasse. Die Homepage informiert.

Wie viele Schülerinnen gibt es?  
 Wie viele ... ?  
 Wo ist die Schule?  
 Wie heißt die Stadt?  
 Wie heißt ... ?  
 Gibt es ein Orchester?  
 Gibt es ... ?



## **Übung 4**

**Kreuzen Sie die richtige Antwort an!**  
**(Silanglah jawaban yang benar!)**

1. Worüber erzählt der Text Seite 25?
  - a. Das Stundenplan in die Goetheschule Kassel.
  - b. Das Stundenplan von aller Schüler in die Goetheschule Kassel.
  - c. Die Fotos von der Goetheschule Kassel.
  - d. Die Unterrichtsfächer von Janine.
  
2. Was für ein Text ist das? (Seite 25)
  - a. Ein Dialog.
  - b. Ein Bericht.
  - c. Ein Brief.
  - d. Ein E-Mail.
  
3. Wie viele Schülerinnen gibt es?
  - a. 1040
  - b. 1050
  - c. 1060
  - d. 1070
  
4. In welche Klasse kann Janine Französisch lernen?
  - a. Klasse fünf.
  - b. Klasse sechs.
  - c. Klasse sieben.
  - d. Klasse acht.
  
5. Wie viele Sprachen müssen alle Schüler lernen?
  - a. Eins.
  - b. Zwei.
  - c. Drei.
  - d. Vier.

6. Was ist "Umlauf" ?
  - a. Der Chor von der Goetheschule Kassel.
  - b. Das Orchester von der Goetheschule Kassel.
  - c. Die Schulzeitung von der Goetheschule Kassel.
  - d. Die Ruder – AG von der Goetheschule Kassel.
  
7. Wann machen die Schüler die Arbeitsgemeinschaften?
  - a. Am Morgen.
  - b. Am Abend.
  - c. Am Mittag.
  - d. Am Nachmittag.
  
8. Wie findet Janine Bio?
  - a. Gut.
  - b. Sehr Gut.
  - c. Interessant.
  - d. Uninteressant.
  
9. Wann hat Janine Deutsch?
  - a. Am Montag, am Mittwoch und am Freitag.
  - b. Am Montag, am Mittwoch und am Donnerstag.
  - c. Am Dienstag, am Mittwoch und am Freitag.
  - d. Am Montag, am Dienstag und am Mittwoch.
  
10. Um wie viel Uhr hat Janine Physik am Donnerstag?
  - a. Um 9.50 Uhr.
  - b. Um 10.40 Uhr.
  - c. Um 11.40 Uhr.
  - d. Um 12.40 Uhr.

11. Wo können wir alle Infos über die Goetheschule Kassel finden?

- a. Auf der Brief von Janine.
- b. Auf dem Stundenplan von Janine.
- c. Auf der Homepage von der Goetheschule Kassel.
- d. Auf der E-Mail von Janine.

12. Wann ist die Schule von Janine frei?

- a. Am Montag und Dienstag.
- b. Am Dienstag und Mittwoch.
- c. Am Mittwoch und Donnerstag.
- d. Am Samstag und Sonntag.

13. Um wie viel Uhr hat Janine die Mittagspause?

- a. Um 11.40 Uhr.
- b. Um 12.30 Uhr.
- c. Um 13.15 Uhr.
- d. Um 13.30 Uhr.

**Kunci Jawaban:**

- |             |              |
|-------------|--------------|
| <b>1. D</b> | <b>8. D</b>  |
| <b>2. D</b> | <b>9. A</b>  |
| <b>3. B</b> | <b>10. B</b> |
| <b>4. C</b> | <b>11. C</b> |
| <b>5. B</b> | <b>12. D</b> |
| <b>6. C</b> | <b>13. C</b> |
| <b>7. D</b> |              |

**IX. Sumber dan Alat**

**a. Sumber**

- Genial halaman 24-25

**b. Alat**

- Hand out (foto kopi materi)

Kebumen, 2 Oktober 2012

Mengetahui  
Guru Bahasa Jerman

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sri Rejeki'.

Sri Rejeki, S.Pd.  
NIP.

Peneliti,

Kurniawan Prasetyo B.  
NIM. 06203244013

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **KELAS KONTROL**

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 1 PREMBUN  
MATA PELAJARAN : BAHASA JERMAN  
KELAS : X  
SEMESTER : 1 (GANJIL)  
ALOKASI WAKTU : 2 X 45 MENIT (PERTEMUAN KE – 5)

#### **I. Standar Kompetensi**

##### **MEMBACA**

Memahami wacana tulis berbentuk paparan/dialog sederhana tentang identitas diri.

#### **II. Kompetensi Dasar**

- Memperoleh informasi umum, tertentu dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat.

#### **III. Indikator**

- Menentukan informasi umum/tema dari wacana tulis.
- Menentukan informasi tertentu/kata kunci dari wacana tulis.
- Menentukan informasi rinci dari wacana tulis.
- Menafsirkan makna kata/ungkapan sesuai konteks.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi tertentu dari wacana tulis.
- Mencocokkan tulisan dengan gambar/bagan/denah dan lain sebagainya.
- Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana tulis.

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

- Peserta didik dapat menentukan bentuk wacana tulis dan dapat menentukan tema dari wacana.

#### **V. Materi Pembelajaran**

Teks sederhana berjudul Teks “*Schulen, Kurse, Biografien*” sumber *Studio d AI*.

#### **VI. Metode Pembelajaran**

- Tanya jawab.
- Latihan.

## **VII. Langkah-langkah Pembelajaran**

### **A. Awal Pembelajaran**

- Apersepsi
- Guru memberi pertanyaan-pertanyaan untuk menuju ke tema dan membuat asosiogram sesuai tema.

### **B. Inti Pembelajaran**

- Peserta didik terlebih dahulu membaca wacana dalam hati dan diberi kesempatan untuk mencari arti kata yang belum mereka ketahui dalam hati.
- Guru memberi contoh membaca teks hingga dua kali.
- Peserta didik secara bergiliran membaca teks dengan lafal yang tepat.
- Peserta didik mengartikan kata-kata yang belum mereka ketahui.
- Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

### **C. Akhir Pembelajaran**

- Peserta didik mengerjakan latihan yang diberikan guru
- Guru mengumpulkan hasil latihan yang diberikan peserta didik dengan cara mengoreksi dan membahas bersama.

## **VIII. Penilaian**

- Tes tertulis (Pilihan ganda)

### **Cara penilaian**

Tiap butir soal yang benar diberi skor 1, dengan jumlah skor benar seluruhnya 15, kemudian dikalikan 2, dibagi 3. Nilai akhir 10

$$\text{Jumlah betul} \times 2 : 3 = 10 \quad ( 15 \times 2 : 3 = 10 )$$

## **Materi**



## Materi Pertemuan 5

### 5 Schulen, Kurse, Biografien

- 1** Deutsch ist international. Rosa, Boris und Yafen lernen Deutsch.  
 010 Lesen Sie die Texte und machen Sie eine Tabelle.

Wer?	Woher sind sie?	Wo leben sie?	Sie sagen: „...“
Rosa Echevarzu	Santa Cruz	La Paz	„Die Deutschkurse im Goethe-Institut sind interessant und gut für meine Arbeit.“
Boris Naumenkow	Kasachstan	Frankfurt am Main	„Deutschland ist für uns Sprache, Kultur, Heimat.“
Zhao Yafen	Schanghai	Frankfurt am Main	„Ich liebe Beethoven und Schubert.“

**Rosa Echevarzu** ist Sekretärin. Sie lernt Deutsch im Goethe-Institut in La Paz in Bolivien. Sie kommt aus Santa Cruz. Rosa hat zwei Kinder, Juan und Lisa. Sie gehen in die Schule Santa Barbara in La Paz. Sie lernen Englisch. Rosa möchte Deutsch sprechen. Sie sagt: „Die Deutschkurse im Goethe-Institut sind interessant und gut für meine Arbeit.“



**Boris Naumenkow** kommt aus Kasachstan. Er lernt Deutsch in der Volkshochschule in Frankfurt am Main. Boris ist verheiratet mit Sina. Sie haben zwei Kinder, Lara und Natascha. Boris hat im Moment keine Arbeit. Die Naumenkows leben seit 2001 in Sprendlingen. Sie sprechen Russisch und Deutsch. Lara und Natascha lernen Englisch in der Schule. „Deutschland ist für uns Sprache, Kultur, Heimat.“



**Zhao Yafen** ist Studentin. Sie lebt in Schanghai und studiert an der Tonji Universität. Sie ist 21 und möchte in Deutschland Biologie oder Chemie studieren. Ihre Hobbys sind Musik und Sport. Sie spielt Gitarre. Ihre Freundin Jin studiert Englisch. Sie möchte nach Kanada. Deutsch ist für Yafen Musik. Sie sagt: „Ich liebe Beethoven und Schubert.“



## *Übung 5*

**Kreuzen Sie die richtige Antwort an!**  
*(Silanglah jawaban yang benar!)*

1. Worüber erzählt die Texte?
  - a. Die Hobbys von der Personen.
  - b. Die Biografien von der Personen.
  - c. Die Familie von der Personen.
  - d. Die Arbeiten von der Personen.
  
2. Was ist Boris Naumenkow von Beruf?
  - a. Er ist Deutschlehrer.
  - b. Er ist Student.
  - c. Er hat keine Arbeit.
  - d. Er ist Musiklehrer.
  
3. Woher kommt Rosa Echevarzu?
  - a. Aus La Paz.
  - b. Aus Santa Cruz.
  - c. Aus Frankfurt am Main.
  - d. Aus Schanghai.
  
4. Wie viele Kinder hat Boris Naumenkow?
  - a. Eins Kind.
  - b. Zwei Kinder.
  - c. Drei Kinder.
  - d. Vier Kinder.
  
5. Was machen die Kinder von Rosa Echevarzu?

a. Sie machen einen Musikkurs.	c. Sie sind Schüler.
b. Sie sind Student.	d. Sie machen einen Deutschkurs.

6. Was lernen Juan und Lisa?
  - a. Deutsch.
  - b. Französisch.
  - c. Russisch.
  - d. Englisch.
  
7. Wer lebt in Sprendlingen?
  - a. Rosa Echevarzu.
  - b. Boris Naumenkow.
  - c. Zhao Yafen.
  - d. Jin.
  
8. Wie findet Rosa die Deutschkurse im Goethe-Institut?
  - a. Katastrophe.
  - b. Langweilig.
  - c. Interessant.
  - d. Uninteressant.
  
9. Wo lernt Boris Deutsch?
  - a. Im Goethe-Institut in La Paz.
  - b. In die Schule Santa Barbara.
  - c. An der Tonji Universität.
  - d. In der Volkshochschule in Frankfurt am Main.
  
10. Wo lebt Zhao Yafen?
  - a. In Schanghai.
  - b. In Bolivien.
  - c. In Frankfurt am Main.
  - d. In Kanada.

11. Wie alt ist Zhao Yafen?

- a. Zwanzig Jahre alt.
- b. Einundzwanzig Jahre alt.
- c. Zweiundzwanzig Jahre alt.
- d. Dreiundzwanzig Jahre alt.

12. Mitwem ist Boris verheiratet?

- a. Sina.
- b. Lara.
- c. Natascha.
- d. Boris ist verheiratet nicht.

13. Was sprechen die Familie von Boris?

- a. Französisch und Deutsch.
- b. Russisch und Deutsch.
- c. Russisch und Englisch.
- d. Deutsch und Englisch.

14. Was möchte Zhao Yafen in Deutschland studieren?

- a. Englisch studieren.
- b. Russisch studieren.
- c. Musik studieren.
- d. Biologie studieren.

15. Wohin möchte die Freundin von Zhao Yafen fliegen?

- a. Nach Bolivien.
- b. Nach Frankfurt am Main.
- c. Nach Kanada.
- d. Nach Deutschland.

### **Kunci Jawaban:**

- 1. B**
- 2. C**
- 3. B**
- 4. B**
- 5. C**
- 6. D**
- 7. B**
- 8. C**

- 9. D**
- 10. A**
- 11. B**
- 12. A**
- 13. B**
- 14. D**
- 15. C**

**IX. Sumber dan Alat**

**a. Sumber**

- Studio d A1, Hal 36

**b. Alat**

- Hand out (foto kopi materi)

Kebumen, 9 Oktober 2012

Mengetahui  
Guru Bahasa Jerman



Sri Rejeki, S.Pd.  
NIP.

Peneliti,

Kurniawan Prasetyo B.  
NIM. 06203244013

## **KELAS KONTROL**

### **Membaca**

#### **Pertemuan 1**

#### **Kegiatan Belajar**

##### **1. Pendahuluan**

- Salam pembuka, berdoa, presensi
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menyampaikan cakupan materi

##### **2. Kegiatan Inti**

###### **Eksplorasi:**

- Apersepsi
- Memberi pertanyaan pancingan untuk masuk ke materi yang akan dipelajari.
- Membuat asosiogram sesuai tema.

###### **Elaborasi**

- Membaca wacana dalam hati dan mencari arti kata yang belum mereka ketahui di kamus.
- Membaca nyaring wacana yang dibahas secara individu setelah guru memberi contoh membaca hingga 2 kali dengan lafal yang tepat.
- Mengartikan wacana tulis dengan benar secara berkelompok.

###### **Konfirmasi**

- Mengerjakan latihan.
- Menegaskan kembali arti kata dari wacana tulis sederhana.

##### **3. Penutup**

- Bersama-sama menyimpulkan arti kata dengan benar dari wacana tulis sederhana.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.
- Menginformasikan tugas.
- Salam penutup.

## **Membaca**

### **Pertemuan 2**

#### **Kegiatan Belajar**

##### **1. Pendahuluan**

- Salam pembuka, berdoa, presensi
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Mengaitkan pelajaran dengan materi sebelumnya.

##### **2. Kegiatan Inti**

###### **Eksplorasi:**

- Peserta didik menjelaskan kembali arti kata yang sudah diartikan pertemuan sebelumnya.

###### **Elaborasi**

- Peserta didik mengenal bentuk wacana tulis dan menentukan bentuk wacana tulis secara tepat.
- Peserta didik mencari tema wacana tulis secara kelompok.
- Peserta didik menentukan informasi umum dan informasi tertentu secara kelompok.

###### **Konfirmasi**

- Peserta didik menegaskan kembali bentuk wacana tulis dan tema wacana tulis dari masing-masing kelompok.
- Peserta didik menegaskan kembali informasi umum dan tertentu secara kelompok

##### **3. Penutup**

- Peserta didik bersama-sama menyimpulkan bentuk dan tema wacana tulis, informasi umum dan tertentu yang telah didiskusikan.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.
- Salam penutup.

## **Membaca**

### **Pertemuan 3**

#### **Kegiatan Belajar**

##### **1. Pendahuluan**

- Salam pembuka, berdoa, presensi
- Menjelaskan tujuan pembelajaran

##### **2. Kegiatan Inti**

###### **Eksplorasi:**

- Apersepsi
- Membuat asosiogram sesuai tema wacana.

###### **Elaborasi**

- Peserta didik membaca wacana dalam hati dan diberi kesempatan untuk mencari arti kata yang belum mereka ketahui.
- Peserta didik menentukan bentuk wacana tulis secara tepat.
- Peserta didik mencari tema wacana tulis secara kelompok.
- Peserta didik menentukan informasi umum dan informasi tertentu secara kelompok.
- Peserta didik secara bergiliran membaca teks dengan lafal yang tepat.

###### **Konfirmasi**

- Peserta didik menegaskan kembali bentuk wacana tulis dan tema wacana tulis dari masing-masing kelompok.
- Peserta didik menegaskan kembali informasi umum dan tertentu secara kelompok

##### **3. Penutup**

- Peserta didik bersama-sama menyimpulkan bentuk dan tema wacana tulis, informasi umum dan tertentu yang telah didiskusikan.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.
- Salam penutup.



## **Membaca**

### **Pertemuan 4**

#### **Kegiatan Belajar**

##### **1. Pendahuluan**

- Salam pembuka, berdo'a, presensi
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menyampaikan cakupan materi

##### **2. Kegiatan Inti**

###### **Eksplorasi:**

- Apersepsi
- Memberi pertanyaan pancingan untuk masuk ke materi yang akan dipelajari.
- Membuat asosiogram sesuai tema.

###### **Elaborasi**

- Membaca wacana dalam hati dan mencari arti kata yang belum mereka ketahui di kamus.
- Membaca nyaring wacana yang dibahas secara individu setelah guru memberi contoh membaca hingga 2 kali dengan lafal yang tepat.
- Mengartikan wacana tulis dengan benar secara berkelompok.

###### **Konfirmasi**

- Mengerjakan latihan.
- Menegaskan kembali arti kata dari wacana tulis sederhana.

##### **3. Penutup**

- Bersama-sama menyimpulkan arti kata dengan benar dari wacana tulis sederhana.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.
- Menginformasikan tugas.
- Salam penutup.

## **Membaca**

### **Pertemuan 5**

#### **Kegiatan Belajar**

##### **1. Pendahuluan**

- Salam pembuka, berdo'a, presensi
- Menjelaskan tujuan pembelajaran
- Menyampaikan cakupan materi

##### **2. Kegiatan Inti**

###### **Eksplorasi:**

- Apersepsi
- Memberi pertanyaan pancingan untuk masuk ke materi yang akan dipelajari.
- Membuat asosiogram sesuai tema.

###### **Elaborasi**

- Membaca wacana dalam hati dan mencari arti kata yang belum mereka ketahui di kamus.
- Membaca nyaring wacana yang dibahas secara individu setelah guru memberi contoh membaca hingga 2 kali dengan lafal yang tepat.
- Mengartikan wacana tulis dengan benar secara berkelompok.

###### **Konfirmasi**

- Mengerjakan latihan.
- Menegaskan kembali arti kata dari wacana tulis sederhana.

##### **3. Penutup**

- Bersama-sama menyimpulkan arti kata dengan benar dari wacana tulis sederhana.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.
- Menginformasikan tugas.
- Salam penutup.

Kebumen, 9 Oktober 2012

Mengetahui  
Guru Bahasa Jerman

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sri Rejeki'.

Sri Rejeki, S.Pd.  
NIP.

Peneliti,

Kurniawan Prasetyo B.  
NIM. 06203244013

## Lampiran 1. Data Penelitian

No	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Pre Test	Pos Test	Pre Test	Post Tes
1	19	23	19	23
2	20	24	19	17
3	18	21	17	24
4	19	26	19	19
5	19	25	21	22
6	19	26	20	18
7	20	26	18	18
8	17	26	18	22
9	23	24	17	19
10	21	27	21	25
11	22	26	18	20
12	20	26	22	21
13	20	25	21	19
14	19	26	21	22
15	22	22	20	18
16	22	24	19	23
17	22	22	20	25
18	18	21	17	23
19	22	25	19	22
20	22	27	19	25
21	17	25	20	21
22	23	25	21	23
23	23	25	20	25
24	21	22	17	23
25	21	23	15	21
26	21	24	20	24
27	20	27	21	25
28	17	20	19	22
29	23	27	19	20
30	23	25	11	25
31	17	24	25	22

## Lampiran 2. Frekuensi Data Penelitian

### Frequencies

**Statistics**

	Pre Test Kelompok Eksperimen	Post Test Kelompok Eksperimen
N Valid	31	31
Missing	31	31
Mean	20.3226	24.4839
Std. Error of Mean	.35737	.34663
Median	20.0000	25.0000
Mode	22.00	25.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation	1.98976	1.92996
Variance	3.959	3.725
Range	6.00	7.00
Minimum	17.00	20.00
Maximum	23.00	27.00
Sum	630.00	759.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Frequency Table

**Pre Test Kelompok Eksperimen**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17	4	6.5	12.9	12.9
18	2	3.2	6.5	19.4
19	5	8.1	16.1	35.5
20	5	8.1	16.1	51.6
21	4	6.5	12.9	64.5
22	6	9.7	19.4	83.9
23	5	8.1	16.1	100.0
Total	31	50.0	100.0	
Missing System	31	50.0		
Total	62	100.0		

### Post Test Kelompok Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	1.6	3.2	3.2
	21	2	3.2	6.5	9.7
	22	3	4.8	9.7	19.4
	23	2	3.2	6.5	25.8
	24	5	8.1	16.1	41.9
	25	7	11.3	22.6	64.5
	26	7	11.3	22.6	87.1
	27	4	6.5	12.9	100.0
	Total	31	50.0	100.0	
Missing	System	31	50.0		
Total		62	100.0		

### Frequencies

#### Statistics

	Pre Test Kelompok Kontrol	Post Test Kelompok Kontrol
N Valid	31	31
Missing	31	31
Mean	19.1290	21.8065
Std. Error of Mean	.43190	.43606
Median	19.0000	22.0000
Mode	19.00	22.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation	2.40474	2.42788
Variance	5.783	5.895
Range	14.00	8.00
Minimum	11.00	17.00
Maximum	25.00	25.00
Sum	593.00	676.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Frequency Table

**Pre Test Kelompok Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	1.6	3.2	3.2
	15	1	1.6	3.2	6.5
	17	4	6.5	12.9	19.4
	18	3	4.8	9.7	29.0
	19	8	12.9	25.8	54.8
	20	6	9.7	19.4	74.2
	21	6	9.7	19.4	93.5
	22	1	1.6	3.2	96.8
	25	1	1.6	3.2	100.0
	Total	31	50.0	100.0	
Missing	System	31	50.0		
Total		62	100.0		

**Post Test Kelompok Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	1	1.6	3.2	3.2
	18	3	4.8	9.7	12.9
	19	3	4.8	9.7	22.6
	20	2	3.2	6.5	29.0
	21	3	4.8	9.7	38.7
	22	6	9.7	19.4	58.1
	23	5	8.1	16.1	74.2
	24	2	3.2	6.5	80.6
	25	6	9.7	19.4	100.0
	Total	31	50.0	100.0	
Missing	System	31	50.0		
Total		62	100.0		

### Lampiran 3. Uji normalitas

#### NPar Tests

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pre Test Kelompok Eksperimen	Post Test Kelompok Eksperimen
N		31	31
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	20.3226	24.4839
	Std. Deviation	1.98976	1.92996
Most Extreme Differences	Absolute	.155	.186
	Positive	.102	.096
	Negative	-.155	-.186
Kolmogorov-Smirnov Z		.864	1.036
Asymp. Sig. (2-tailed)		.444	.233
a. Test distribution is Normal.			

#### NPar Tests

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pre Test Kelompok Kontrol	Post Test Kelompok Kontrol
N		31	31
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	19.1290	21.8065
	Std. Deviation	2.40474	2.42788
Most Extreme Differences	Absolute	.188	.145
	Positive	.154	.102
	Negative	-.188	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		1.048	.806
Asymp. Sig. (2-tailed)		.222	.535
a. Test distribution is Normal.			



## Lampiran 4. Uji Homogenitas

### Oneway

#### Test of Homogeneity of Variances

Pre Test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.087	1	60	.769

#### ANOVA

Pre Test

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	13.565	1	13.565	2.641	.109
Within Groups	308.129	60	5.135		
Total	321.694	61			

### Oneway

#### Test of Homogeneity of Variances

Post Test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.735	1	60	.193

#### ANOVA

Post Test

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	111.113	1	111.113	23.102	.000
Within Groups	288.581	60	4.810		
Total	399.694	61			

## Lampiran 5. Uji t

### T-Test

**Group Statistics**

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre Test	Pre Test Kelompok Eksperimen	31	20.3226	1.98976	.35737
	Pre Test Kelompok Kontrol	31	19.3871	2.51234	.45123

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pre Test	Equal variances assumed	.087	.769	1.625	60	.109	.93548	.57561	-.21590	2.08687
	Equal variances not assumed			1.625	57.009	.110	.93548	.57561	-.21714	2.08811

### T-Test

**Group Statistics**

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post Test	Post Test Kelompok Eksperimen	31	24.4839	1.92996	.34663
	Post Test Kelompok Kontrol	31	21.8065	2.42788	.43606

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Post Test	Equal variances assumed	1.735	.193	4.806	60	.000	2.67742	.55705	1.56316	3.79168
	Equal variances not assumed			4.806	57.095	.000	2.67742	.55705	1.56199	3.79285

## Lampiran Validitas

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	35

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	r table (N-2) 31-2 = 29	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
p1	27.9355	33.862	.793	.306	.909	Valid
p2	27.8387	35.806	.510	.306	.914	Valid
p3	27.8387	35.873	.491	.306	.914	Valid
p4	28.0323	36.166	.244	.306	.919	Gugur
p5	27.8387	35.873	.491	.306	.914	Valid
p6	27.8065	36.695	.322	.306	.916	Valid
p7	27.9677	34.166	.681	.306	.911	Valid
p8	27.8065	36.095	.525	.306	.914	Valid
p9	27.8065	36.228	.479	.306	.915	Valid
p10	27.8387	34.806	.799	.306	.911	Valid
p11	27.8065	36.028	.547	.306	.914	Valid
p12	27.9032	36.624	.214	.306	.918	Gugur
p13	27.8710	34.649	.739	.306	.911	Valid
p14	27.8065	35.428	.754	.306	.912	Valid
p15	28.0323	35.432	.380	.306	.916	Valid
p16	28.7097	37.546	.069	.306	.918	Gugur
p17	27.9032	36.224	.304	.306	.917	Gugur
p18	27.9355	33.862	.793	.306	.909	Valid
p19	27.7742	36.514	.546	.306	.915	Valid
p20	27.8387	36.340	.359	.306	.916	Valid
p21	27.8710	34.849	.687	.306	.912	Valid
p22	27.7742	36.514	.546	.306	.915	Valid
p23	27.8387	35.006	.741	.306	.911	Valid

p24	27.7742	36.514	.546	.306	.915	Valid
p25	27.7742	36.647	.484	.306	.915	Valid
p26	27.8387	35.006	.741	.306	.911	Valid
p27	27.8387	36.273	.378	.306	.915	Valid
p28	27.8710	36.849	.185	.306	.918	Gugur
p29	28.2903	35.413	.343	.306	.917	Valid
p30	28.2581	35.465	.332	.306	.918	Valid
p31	27.9032	34.624	.674	.306	.911	Valid
p32	27.9677	36.432	.218	.306	.919	Gugur
p33	27.9032	34.624	.674	.306	.911	Valid
p34	27.9677	33.699	.781	.306	.909	Valid
p35	28.0645	37.129	.065	.306	.922	Gugur

## PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

Cara penghitungan bobot keefektifan

$$\frac{\text{Mean } \textit{post-test} \text{ kelas eksperimen} - \text{mean } \textit{post-test} \text{ kelas kontrol}}{\text{Rata- rata } \textit{pre-test}} \times 100 \%$$

➤ Untuk mencari rata-rata *pre-test* sebagai berikut.

*Pre-test* eksperimen + *pre-test* kontrol

2

$$\text{Rata-rata } \textit{pre-test} = \frac{20.32 + 19.13}{2} = \frac{39.45}{2} = 19.72$$

2

2

➤ Menghitung bobot keefektifan.

$$\frac{\text{Mean } \textit{post-test} \text{ kelas eksperimen} - \text{mean } \textit{post-test} \text{ kelas kontrol}}{\text{Rata- rata pretest}} \times 100 \%$$

Rata- rata pretest

$$\frac{24.48 - 21.81}{19.72} = \frac{2.67}{19.72} = 0,135 \times 100\% = \mathbf{13,5\%}$$

19.72

19.72

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, diperoleh bobot keefektifan sebesar **13,5%.**

Tabel logaritma 1 s/d 100

	7									
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
28.1	1.4487	1.4489	1.4490	1.4492	1.4493	1.4495	1.4496	1.4498	1.4499	1.4501
28.2	1.4502	1.4504	1.4506	1.4507	1.4509	1.4510	1.4512	1.4513	1.4515	1.4516
28.3	1.4518	1.4519	1.4521	1.4522	1.4524	1.4526	1.4527	1.4529	1.4530	1.4532
28.4	1.4533	1.4535	1.4536	1.4538	1.4539	1.4541	1.4542	1.4544	1.4545	1.4547
28.5	1.4548	1.4550	1.4551	1.4553	1.4555	1.4556	1.4558	1.4559	1.4561	1.4562
28.6	1.4564	1.4565	1.4567	1.4568	1.4570	1.4571	1.4573	1.4574	1.4576	1.4577
28.7	1.4579	1.4580	1.4582	1.4583	1.4585	1.4586	1.4588	1.4589	1.4591	1.4592
28.8	1.4594	1.4595	1.4597	1.4598	1.4600	1.4601	1.4603	1.4604	1.4606	1.4607
28.9	1.4609	1.4610	1.4612	1.4613	1.4615	1.4616	1.4618	1.4619	1.4621	1.4622
29.0	1.4624	1.4625	1.4627	1.4628	1.4630	1.4631	1.4633	1.4634	1.4636	1.4637
29.1	1.4639	1.4640	1.4642	1.4643	1.4645	1.4646	1.4648	1.4649	1.4651	1.4652
29.2	1.4654	1.4655	1.4657	1.4658	1.4660	1.4661	1.4663	1.4664	1.4666	1.4667
29.3	1.4669	1.4670	1.4672	1.4673	1.4675	1.4676	1.4678	1.4679	1.4681	1.4682
29.4	1.4683	1.4685	1.4686	1.4688	1.4689	1.4691	1.4692	1.4694	1.4695	1.4697
29.5	1.4698	1.4700	1.4701	1.4703	1.4704	1.4706	1.4707	1.4709	1.4710	1.4711
29.6	1.4713	1.4714	1.4716	1.4717	1.4719	1.4720	1.4722	1.4723	1.4725	1.4726
29.7	1.4728	1.4729	1.4730	1.4732	1.4733	1.4735	1.4736	1.4738	1.4739	1.4741
29.8	1.4742	1.4744	1.4745	1.4747	1.4748	1.4749	1.4751	1.4752	1.4754	1.4755
29.9	1.4757	1.4758	1.4760	1.4761	1.4763	1.4764	1.4765	1.4767	1.4768	1.4770
30.0	1.4771	1.4773	1.4774	1.4776	1.4777	1.4778	1.4780	1.4781	1.4783	1.4784
30.1	1.4786	1.4787	1.4789	1.4790	1.4791	1.4793	1.4794	1.4796	1.4797	1.4799
30.2	1.4800	1.4802	1.4803	1.4804	1.4806	1.4807	1.4809	1.4810	1.4812	1.4813
30.3	1.4814	1.4816	1.4817	1.4819	1.4820	1.4822	1.4823	1.4824	1.4826	1.4827
30.4	1.4829	1.4830	1.4832	1.4833	1.4834	1.4836	1.4837	1.4839	1.4840	1.4842
30.5	1.4843	1.4844	1.4846	1.4847	1.4849	1.4850	1.4852	1.4853	1.4854	1.4856
30.6	1.4857	1.4859	1.4860	1.4861	1.4863	1.4864	1.4866	1.4867	1.4869	1.4870
30.7	1.4871	1.4873	1.4874	1.4876	1.4877	1.4878	1.4880	1.4881	1.4883	1.4884
30.8	1.4886	1.4887	1.4888	1.4890	1.4891	1.4893	1.4894	1.4895	1.4897	1.4898
30.9	1.4900	1.4901	1.4902	1.4904	1.4905	1.4907	1.4908	1.4909	1.4911	1.4912
31.0	1.4914	1.4915	1.4916	1.4918	1.4919	1.4921	1.4922	1.4923	1.4925	1.4926
31.1	1.4928	1.4929	1.4930	1.4932	1.4933	1.4935	1.4936	1.4937	1.4939	1.4940
31.2	1.4942	1.4943	1.4944	1.4946	1.4947	1.4949	1.4950	1.4951	1.4953	1.4954
31.3	1.4955	1.4957	1.4958	1.4960	1.4961	1.4962	1.4964	1.4965	1.4967	1.4968
31.4	1.4969	1.4971	1.4972	1.4973	1.4975	1.4976	1.4978	1.4979	1.4980	1.4982
31.5	1.4983	1.4984	1.4986	1.4987	1.4989	1.4990	1.4991	1.4993	1.4994	1.4995
31.6	1.4997	1.4998	1.5000	1.5001	1.5002	1.5004	1.5005	1.5006	1.5008	1.5009
31.7	1.5011	1.5012	1.5013	1.5015	1.5016	1.5017	1.5019	1.5020	1.5022	1.5023
31.8	1.5024	1.5026	1.5027	1.5028	1.5030	1.5031	1.5032	1.5034	1.5035	1.5037
31.9	1.5038	1.5039	1.5041	1.5042	1.5043	1.5045	1.5046	1.5047	1.5049	1.5050
32.0	1.5051	1.5053	1.5054	1.5056	1.5057	1.5058	1.5060	1.5061	1.5062	1.5064
32.1	1.5065	1.5066	1.5068	1.5069	1.5070	1.5072	1.5073	1.5075	1.5076	1.5077
32.2	1.5079	1.5080	1.5081	1.5083	1.5084	1.5085	1.5087	1.5088	1.5089	1.5091
32.3	1.5092	1.5093	1.5095	1.5096	1.5097	1.5099	1.5100	1.5101	1.5103	1.5104
32.4	1.5105	1.5107	1.5108	1.5109	1.5111	1.5112	1.5113	1.5115	1.5116	1.5117
32.5	1.5119	1.5120	1.5122	1.5123	1.5124	1.5126	1.5127	1.5128	1.5130	1.5131

Tabel r pada  $\alpha$  5%

df	r	df	r	df	r	df	r
1	0.988	26	0.323	51	0.228	76	0.188
2	0.900	27	0.317	52	0.226	77	0.186
3	0.805	28	0.312	53	0.224	78	0.185
4	0.729	29	0.306	54	0.222	79	0.184
5	0.669	30	0.301	55	0.220	80	0.183
6	0.622	31	0.296	56	0.218	81	0.182
7	0.582	32	0.291	57	0.216	82	0.181
8	0.549	33	0.287	58	0.214	83	0.180
9	0.521	34	0.283	59	0.213	84	0.179
10	0.497	35	0.279	60	0.211	85	0.178
11	0.476	36	0.275	61	0.209	86	0.177
12	0.458	37	0.271	62	0.208	87	0.176
13	0.441	38	0.267	63	0.206	88	0.175
14	0.426	39	0.264	64	0.204	89	0.174
15	0.412	40	0.261	65	0.203	90	0.173
16	0.400	41	0.257	66	0.201	91	0.172
17	0.389	42	0.254	67	0.200	92	0.171
18	0.378	43	0.251	68	0.198	93	0.170
19	0.369	44	0.248	69	0.197	94	0.169
20	0.360	45	0.246	70	0.195	95	0.168
21	0.352	46	0.243	71	0.194	96	0.167
22	0.344	47	0.240	72	0.193	97	0.166
23	0.337	48	0.238	73	0.191	98	0.165
24	0.330	49	0.235	74	0.190	99	0.165
25	0.323	50	0.233	75	0.189	100	0.164



Tabel Chi-square pada  $\alpha$  5%

df	Chi-Square	df	Chi-Square	df	Chi-Square	df	Chi-Square
1	3.84	26	38.89	51	68.67	76	97.35
2	5.99	27	40.11	52	69.83	77	98.48
3	7.81	28	41.34	53	70.99	78	99.62
4	9.49	29	42.56	54	72.15	79	100.75
5	11.07	30	43.77	55	73.31	80	101.88
6	12.59	31	44.99	56	74.47	81	103.01
7	14.07	32	46.19	57	75.62	82	104.14
8	15.51	33	47.4	58	76.78	83	105.27
9	16.92	34	48.6	59	77.93	84	106.39
10	18.31	35	49.8	60	79.08	85	107.52
11	19.68	36	51	61	80.23	86	108.65
12	21.03	37	52.19	62	81.38	87	109.77
13	22.36	38	53.28	63	82.53	88	110.9
14	23.68	39	54.57	64	83.68	89	112.02
15	25	40	55.76	65	84.82	90	113.15
16	26.3	41	56.94	66	85.96	91	114.27
17	27.59	42	58.12	67	87.11	92	115.39
18	28.87	43	59.3	68	88.25	93	116.51
19	30.14	44	60.48	69	89.39	94	117.63
20	31.41	45	61.66	70	90.53	95	118.75
21	32.67	46	62.83	71	91.67	96	119.87
22	33.92	47	64	72	92.81	97	120.99
23	35.17	48	65.17	73	93.95	98	122.11
24	36.42	49	66.34	74	95.08	99	123.23
25	37.65	50	67.5	75	96.22	100	124.34



Tabel distribusi F untuk alpha 5%

v2/v1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883	240.543	241.882
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371	19.385	19.396
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845	8.812	8.786
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.999	5.964
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818	4.772	4.735
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.099	4.060
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726	3.677	3.637
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438	3.388	3.347
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230	3.179	3.137
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	3.020	2.978
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.896	2.854
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.796	2.753
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.714	2.671
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.646	2.602
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641	2.588	2.544
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.538	2.494
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548	2.494	2.450
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510	2.456	2.412
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477	2.423	2.378
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.393	2.348
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420	2.366	2.321
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397	2.342	2.297
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375	2.320	2.275
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355	2.300	2.255
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337	2.282	2.236
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321	2.265	2.220
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305	2.250	2.204
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291	2.236	2.190
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278	2.223	2.177
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266	2.211	2.165
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255	2.199	2.153
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244	2.189	2.142
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235	2.179	2.133
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225	2.170	2.123
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217	2.161	2.114
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209	2.153	2.106
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201	2.145	2.098
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194	2.138	2.091
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187	2.131	2.084
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180	2.124	2.077
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174	2.118	2.071
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168	2.112	2.065
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.162	2.106	2.059
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.156	2.101	2.054
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152	2.096	2.049
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147	2.091	2.044
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143	2.086	2.039
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138	2.082	2.035
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134	2.077	2.030
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130	2.073	2.026
v2/v1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126	2.069	2.022
52	4.027	3.175	2.783	2.550	2.393	2.279	2.192	2.122	2.066	2.018
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389	2.275	2.188	2.118	2.062	2.015
54	4.020	3.168	2.776	2.543	2.386	2.272	2.185	2.115	2.059	2.011
55	4.016	3.165	2.773	2.540	2.383	2.269	2.181	2.112	2.055	2.008
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.380	2.266	2.178	2.109	2.052	2.005



57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106	2,045	1,981
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103	2,042	1,998
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100	2,039	1,995
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,036	1,993
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094	2,033	1,990
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092	2,031	1,987
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089	2,028	1,985
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087	2,026	1,982
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084	2,023	1,980
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082	2,021	1,977
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080	2,019	1,975
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078	2,017	1,973
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076	2,015	1,971
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,013	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,141	2,072	2,011	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,009	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,007	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,005	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,003	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,001	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,000	1,956
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	1,998	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	1,997	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,995	1,951
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055	1,993	1,950
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053	1,991	1,948
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052	1,990	1,947
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051	1,988	1,945
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049	1,987	1,944
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048	1,985	1,943
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047	1,983	1,941
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045	1,981	1,940
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044	1,980	1,939
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,978	1,938
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042	1,977	1,936
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041	1,975	1,935
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040	1,973	1,934
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038	1,971	1,933
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,969	1,932



Tabel t

df	0,05	0,025	df	0,05	0,025	df	0,05	0,025	df	0,05	0,025
1	6.314	12.706	51	1.675	2.008	101	1.660	1.984	151	1.655	1.976
2	2.920	4.303	52	1.675	2.007	102	1.660	1.983	152	1.655	1.976
3	2.353	3.182	53	1.674	2.006	103	1.660	1.983	153	1.655	1.976
4	2.132	2.776	54	1.674	2.005	104	1.660	1.983	154	1.655	1.975
5	2.015	2.571	55	1.673	2.004	105	1.659	1.983	155	1.655	1.975
6	1.943	2.447	56	1.673	2.003	106	1.659	1.983	156	1.655	1.975
7	1.895	2.365	57	1.672	2.002	107	1.659	1.982	157	1.655	1.975
8	1.860	2.306	58	1.672	2.002	108	1.659	1.982	158	1.655	1.975
9	1.833	2.262	59	1.671	2.001	109	1.659	1.982	159	1.654	1.975
10	1.812	2.228	60	1.671	2.000	110	1.659	1.982	160	1.654	1.975
11	1.796	2.201	61	1.670	2.000	111	1.659	1.982	161	1.654	1.975
12	1.782	2.179	62	1.670	1.999	112	1.659	1.981	162	1.654	1.975
13	1.771	2.160	63	1.669	1.998	113	1.658	1.981	163	1.654	1.975
14	1.761	2.145	64	1.669	1.998	114	1.658	1.981	164	1.654	1.975
15	1.753	2.131	65	1.669	1.997	115	1.658	1.981	165	1.654	1.974
16	1.746	2.120	66	1.668	1.997	116	1.658	1.981	166	1.654	1.974
17	1.740	2.110	67	1.668	1.996	117	1.658	1.980	167	1.654	1.974
18	1.734	2.101	68	1.668	1.995	118	1.658	1.980	168	1.654	1.974
19	1.729	2.093	69	1.667	1.995	119	1.658	1.980	169	1.654	1.974
20	1.725	2.086	70	1.667	1.994	120	1.658	1.980	170	1.654	1.974
21	1.721	2.080	71	1.667	1.994	121	1.658	1.980	171	1.654	1.974
22	1.717	2.074	72	1.666	1.993	122	1.657	1.980	172	1.654	1.974
23	1.714	2.069	73	1.666	1.992	123	1.657	1.979	173	1.654	1.974
24	1.711	2.064	74	1.666	1.993	124	1.657	1.979	174	1.654	1.974
25	1.708	2.060	75	1.665	1.992	125	1.657	1.979	175	1.654	1.974
26	1.706	2.056	76	1.665	1.992	126	1.657	1.979	176	1.654	1.974
27	1.703	2.052	77	1.665	1.991	127	1.657	1.979	177	1.654	1.973
28	1.701	2.048	78	1.665	1.991	128	1.657	1.979	178	1.653	1.973
29	1.699	2.045	79	1.664	1.990	129	1.657	1.979	179	1.653	1.973
30	1.697	2.042	80	1.664	1.990	130	1.657	1.978	180	1.653	1.973
31	1.696	2.040	81	1.664	1.990	131	1.657	1.978	181	1.653	1.973
32	1.694	2.037	82	1.664	1.989	132	1.656	1.978	182	1.653	1.973
33	1.692	2.035	83	1.663	1.989	133	1.656	1.978	183	1.653	1.973
34	1.691	2.032	84	1.663	1.989	134	1.656	1.978	184	1.653	1.973
35	1.690	2.030	85	1.663	1.988	135	1.656	1.978	185	1.653	1.973
36	1.688	2.028	86	1.663	1.988	136	1.655	1.978	186	1.653	1.973
37	1.687	2.026	87	1.663	1.988	137	1.656	1.977	187	1.653	1.973
38	1.686	2.024	88	1.662	1.987	138	1.656	1.977	188	1.653	1.973
39	1.685	2.023	89	1.662	1.987	139	1.656	1.977	189	1.653	1.973
40	1.684	2.021	90	1.662	1.987	140	1.656	1.977	190	1.653	1.973
41	1.683	2.020	91	1.662	1.986	141	1.656	1.977	191	1.653	1.972
42	1.682	2.018	92	1.662	1.986	142	1.656	1.977	192	1.653	1.972
43	1.681	2.017	93	1.661	1.986	143	1.656	1.977	193	1.653	1.972
44	1.680	2.015	94	1.661	1.986	144	1.656	1.977	194	1.653	1.972
45	1.679	2.014	95	1.661	1.985	145	1.655	1.976	195	1.653	1.972
46	1.679	2.013	96	1.661	1.985	146	1.655	1.976	196	1.653	1.972
47	1.678	2.012	97	1.661	1.985	147	1.655	1.976	197	1.653	1.972
48	1.677	2.011	98	1.661	1.984	148	1.655	1.976	198	1.653	1.972
49	1.677	2.010	99	1.660	1.984	149	1.655	1.976	199	1.653	1.972
50	1.676	2.009	100	1.660	1.984	150	1.655	1.976	200	1.653	1.972





**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**(BAPPEDA)**

Jl. Veteran No. 2 Telp.(0287) 381570 Kebumen - 54311

Kebumen, 13 Agustus 2012

K e p a d a

Nomor : 071 - 1 / 361 / 2012  
Lampiran : -  
Hal : Ijin Pelaksanaan  
Penelitian/Survey

Yth : Kepala SMA N 1 Prembun  
Kec. Prembun  
Kebumen

Di -

PREMBUN

Menindaklanjuti rekomendasi Bupati Kebumen Nomor: 072/ 922 / 2012 tentang Ijin Penelitian/Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh:

1. N a m a/NIM : **Kurniawan Prasetyo Budiarto 06203244013**
2. Pekerjaan : **Mahasiswa UNY Yogyakarta**
3. Alamat : **Desa Kutowinangun, RT.02 / RW.05, Kec. Kutowinangun, Kebumen**
4. Penanggung Jawab : **Drs. Sudarmaji, M.Pd**
5. Judul Penelitian : **Penerapan Wortschatzliste (Daftar Kosa kata) dalam Pembelajaran Ketrampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Prembun Kabupaten Kebumen**

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- c. Pelaksanaan penelitian/survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- d. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Surat ijin ini berlaku mulai tanggal 13 Agustus s/d 12 November 2012.  
Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN  
Kabid. Litbang Statistik dan Pengendalian

**SUKAMTO, S.Sos, M.T.**

Pembina

NIP. 19691224 199001 1 001

Tembusan : disampaikan Kepada Yth.;

1. Kepala Dinas Dikpora Kab. Kebumen;
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
JL. ARUNGBINANG NO. 15 KEBUMEN TELP/FAX (0287) 384088  
KEBUMEN 54311

**REKOMENDASI**

NOMOR : 072 / 922 / 2012

TENTANG  
IJIN PENELITIAN / SURVEY

Berdasarkan Surat dari Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah  
Nomor : 070/1916/2012 tanggal : 09 Agustus 2012 , dengan ini kami memberikan  
REKOMENDASI atas kegiatan penelitian / survey di Kabupaten Kebumen yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : KURNIAWAN PRASETYO BUDIARTO  
Pekerjaan : Mahasiswa NIM 06203244013  
Alamat : Desa Kutowinangun RT 02 RW 05, Kec. Kutowinangun, Kab. Kebumen  
Penanggung Jawab : Drs. Sudarmaji, M.Pd.  
Jumlah Peserta : 1  
Lokasi : SMA N 1 Prembun  
Waktu : 13 Agustus 2012 s/d 13 September 2012  
Judul / Tema Penelitian : Penerapan Wortschatzliste ( Daftar Kosakata ) Dalam Pembelajaran Ketrampilan  
Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Prembun Kabupaten Kebumen

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan. Untuk penelitian yang dapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan per
3. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan - ketentuan yang berlaku.
4. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Kebumen, 13 Agustus 2012

PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN KEBUMEN  
Kepala Seksi Pendidikan dan Kewaspadaan  
KESBANG DAN POLITIK  
PAWITO, SE  
Penata Tingkat I  
NIP. 19630323 198503 1 014





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 992a/UN.34.12/PP/VIII/2012  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

7 Agustus 2012

Kepada Yth.  
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

*Penerapan Wortschatzliste (Daftar Kosakata) dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Prembun Kebumen*

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : KURNIAWAN PRASETYO BUDIARTO  
NIM : 06203244013  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Waktu Pelaksanaan : Agustus – September 2012  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Prembun Kebumen

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I.  
  
Dr. Widyastuti Purbani, M.A.  
NIP 19610524 199001 2 001

Tembusan:  
Kepala SMA Negeri 1 Prembun Kebumen



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

Yogyakarta, 08 Agustus 2012

Nomor : 070/7243/V/08/2012

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Provinsi Jawa Tengah  
Cq. Bakesbangpol dan Linmas  
di -  
Tempat

Menunjuk Surat :

Dari : Wakil Dekan I Fak. Bahasa dan Seni UNY  
Nomor : 992a/UN.34.12/PP/VIII/2012  
Tanggal : 07 Agustus 2012  
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : KURNIAWAN PRASETYO BUDIARTO  
NIM / NIP : 06203244013  
Alamat : Karangmalang Yogyakarta  
Judul : PENERAPAN WORTSCHATZLISTE (DAFTAR KOSAKATA) DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS X SMA N 1 PREMBUN, KEBUMEN  
Lokasi : - Kota/Kab. KEBUMEN Prov. JAWA TENGAH  
Waktu : Mulai Tanggal 08 Agustus 2012 s/d 08 November 2012

Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ir. Joko Wuryantoro, M.Si

NIP. 19580108 198603 1 011

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Wakil Dekan I Fak. Bahasa dan Seni UNY
3. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SMA NEGERI 1 PREMBUN**

Alamat: Jl. Wadaslintang 12, Telp. (0287) 662055, Prembun, Kebumen  
E-mail : sman1.prb@gmail.com \_ Website: www.sman1-prembun.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421/1654/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Prembun Kebumen menerangkan bahwa:

Nama : KURNIAWAN PRASETYO BUDIARTO  
NIM : 06203244013  
Fak/Prodi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Prembun tahun pelajaran 2012/2013

Penerapan Media *Wortschatzliste* (Daftar Kosakata) dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Siswa Kelas X SMA N 1 Prembun Kebumen

Waktu Penelitian : Agustus s.d Oktober 2012

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prembun, 19 Oktober 2012  
Kepala Sekolah,



Dra. Rahmi Lestari Rahayuni, M.Pd.  
NIP. 19610508 198803 2 004



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Rejeki, S.Pd.

Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Prembun

Menyatakan bahwa saya telah menganalisis data penelitian berupa jawaban pertanyaan bahasa jerman dari tes instrumen, *pre-test* dan *post-test* peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Prembun, yang merupakan hasil penelitian dari mahasiswa.

Nama : Kurniawan Prasetyo Budiarto

NIM : 06203244013

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap tugas akhir skripsi yang berjudul “Penerapan Media *Wortschatzliste* (Daftar Kosakata) dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Siswa Kelas X SMA N 1 Prembun Kebumen”. Dalam hal ini saya bertindak selaku Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Prembun.

Demikian pernyataan ini saya buat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Prembun, 19 Oktober 2012



Sri Rejeki, S.Pd.  
NIP.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122  
SEMARANG - 50136

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**

**Nomor : 070 / 1916 / 2012**

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011.  
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 7243 / V / 08 / 2012 Tanggal 08 Agustus 2012.
- II. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Kebumen.
- III. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : KURNIAWAN PRASETYO BUDIARTO.
  2. Kebangsaan : Indonesia.
  3. Alamat : Jl. Karangmalang Yogyakarta.
  4. Pekerjaan : Mahasiswa.
  5. Penanggung Jawab : Drs. Sudarmaji, M.Pd.
  6. Judul Penelitian : Penerapan Wortschatzliste ( Daftar Kosakata ) Dalam Pembelajaran Ketrampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Prembun, Kebumen.
  7. Lokasi : Kabupaten Kebumen.

**V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

- 4
3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
  4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :  
Agustus s.d November 2012.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 9 Agustus 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH

